

2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Badak LNG
Center of Excellence



MENJAGA KONTRIBUSI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Maintaining Sustainable Development Contribution

PT BADAQ NGL

MENJAGA KONTRIBUSI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Di awal tahun 2020, seluruh dunia mendapat tantangan baru yang belum pernah diprediksi sebelumnya. Penyebaran infeksi virus corona yang awalnya terjadi di Tiongkok meluas hingga menjadi pandemi. Kondisi ini membawa perubahan yang signifikan bagi masyarakat dunia. Pukulannya juga sangat keras menghantam industri.

Pandemi Covid-19 juga berdampak langsung kepada PT Badak NGL, mulai dari bisnis LNG global yang semakin turun hingga adaptasi kebiasaan baru yang harus diterapkan di lingkungan kerja. Perusahaan juga harus melakukan pengetatan biaya di berbagai lini agar tetap sesuai dengan tuntutan keadaan.

Namun, komitmen PT Badak NGL sebagai salah satu penggerak utama pembangunan Kota Bontang tidak surut dengan merebaknya pandemi Covid-19. Sejak awal beroperasi di tahun 1977, PT Badak NGL senantiasa memberikan kontribusi signifikan di kawasan Bontang yang awalnya adalah sebuah perkampungan kecil hingga pada tahun 1999 beralih menjadi kota administratif yang maju di Kalimantan Timur.

Meskipun badai Covid-19 belum kunjung usai, PT Badak NGL tetap memegang komitmen untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan benar, proses produksi yang aman dan handal, pelestarian lingkungan hidup, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan lingkungan kerja yang baik dalam kerangka pembangunan keberlanjutan.

Adaptasi kebiasaan baru memang mengubah banyak hal. Tetapi PT Badak NGL terus mempertahankan komitmen untuk tetap tumbuh dan memperkuat pembangunan keberlanjutan melalui berbagai inisiatif dan inovasi. Kami percaya, PT Badak NGL mampu beroperasi selama lebih dari empat dekade dengan pencapaian yang gemilang ini adalah berkat dukungan seluruh pihak. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban PT Badak NGL untuk memberikan sumbangsih semaksimal mungkin bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup melalui prioritas Perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan.

KESINAMBUNGAN TEMA *Continuity of Themes*



2015

Ketahanan, Ketekunan,
dan Keberlanjutan

*Resilience, Perseverance,
and Sustainability*



2016

Menjaga Kearifan,
Meningkatkan
Keberlanjutan

*Preserving Our Legacy,
Enhancing Our Sustainability*



2017

Siap Mengemban
Misi Keberlanjutan
Berikutnya

*Ready to Serve Our Next
Sustainability Mission*

MAINTAINING SUSTAINABLE DEVELOPMENT CONTRIBUTION

At the dawn of 2020, the whole world faced a new challenge that have never been predicted before. The corona virus infection that initially occurred in China has spread to become a pandemic. This condition brings significant changes to the world community. It really hit the industry very hard.

The Covid-19 pandemic has also directly impact PT Badak NGL. The Company must face the declining global LNG business and adapting to new habits that must be implemented in the work environment. The Company also has to tighten its budget in various lines in order to cope with the demands of the situation.

However, PT Badak NGL's commitment as one of the main drivers of the development of Bontang City has not receded with the outbreak of the Covid-19 pandemic. Since its start of operation in 1977, PT Badak NGL has always made a significant contribution to the Bontang area, which was originally a small village until it turned in 1999 into a developed administrative city in East Kalimantan.

Even though the Covid-19 storm has not yet ended, PT Badak NGL remains committed to promoting good and clean governance, safe and reliable production processes, environmental preservation, the welfare of the surrounding community, and a good working environment in the framework of sustainable development.

Adaptation to new habits surely changes many things. But PT Badak NGL continues to maintain its commitment to keep growing and strengthening sustainable development through various initiatives and innovations. We believe, PT Badak NGL's glorious achievement in operating for more than four decades was due to the support of all parties. Therefore, it is PT Badak NGL's obligation to contribute as much as possible to all stakeholders and the environment through the Company's priorities for sustainable development.



2018

Terus Melangkah,
Mengemban Misi
Keberlanjutan

*Moving Forward, To Carry Out
The Sustainability Mission*



2019

Memperkuat Peran
Pembangunan
Berkelanjutan

*Strengthening Our Role in
Sustainable Development*



2020

Menjaga Kontribusi
Pembangunan
Berkelanjutan

*Maintaining Sustainable
Development Contribution*



DAFTAR ISI

Contents



Pendahuluan
Introduction

8

Daftar Singkatan
List of Abbreviations

10

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

13

Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2020
Awards and Recognitions in 2020



Sambutan President Director & CEO
Remarks from the President Director & CEO

19

Kontribusi di Bidang Ekonomi
Economic Contribution

19

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial
Social and Environment Contributions

20

Sumber Daya Manusia
Human Resources

21

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

21

Penutup
Closing Statement



Profil Perusahaan
Company Profile

24

Sekilas Mengenai PT Badak NGL
PT Badak NGL Overview

25

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

26

Struktur Organisasi
Organizational Structure

28

Visi, Misi, & Nilai-nilai
Vision, Mission, & Values

31

Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL
Products & Target Market of PT Badak NGL

33

Operasional PT Badak NGL
PT Badak NGL'S Operational

36

Rantai Pasokan
Supply Chain

38

Dampak dan Peluang Utama bagi Perusahaan
Main Challenges and Opportunities



Tentang Laporan Ini
About the Report

42

Standar dan Periode Pelaporan
Reporting Standard and Period

43

Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Determination Process

44

Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan
Principles for Determining Report Content

- 44** **Daftar Topik Material dan Batasannya**
List of Topics Materials and The Boundaries
- 47** **Tingkat Materialitas**
Materiality Level
- 48** **Kontak**
Contact
- 48** **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Inclusiveness

 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

- 54** **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Structure
- 55** **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 56** **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 56** **Direksi**
Board of Directors
- 59** **Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ**
Business Risk and SHEQ Responsibility
- 70** **Etik**
Ethics

 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

- 75** **Nilai Ekonomi**
Economic Values
- 76** **Risiko Ekonomi & Mitigasinya**
Economic Risks & Mitigative Measures
- 76** **Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun**
Recruitment, Wages, and Retirement Fund Policies
- 78** **Praktik Pengadaan**
Procurement Practices
- 79** **Cadangan**
Reserves

 **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance

- 83** **Manajemen Bahan Baku**
Raw Material Management
- 84** **Konsumsi Energi**
Energy Consumption
- 87** **Pemanfaatan Air**
Water Consumption
- 91** **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity
- 94** **Pengelolaan Emisi**
Emissions Management
- 99** **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 102** **Kinerja Lingkungan & Kepatuhan**
Environmental Performance & Compliance

 **Praktik Ketenagakerjaan & Hak Asasi**
Labour Practices & Human Rights

- 106** **Profil Pekerja**
Workforce Profile
- 108** **Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja**
Benefits for Employees and Working Partners
- 108** **Hubungan Industrial**
Industrial Relations
- 109** **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health And Safety
- 111** **Produktivitas Tenaga Kerja**
Workforce Productivity
- 113** **Pendidikan & Pelatihan**
Education & Training
- 116** **Keberagaman dan Kesetaraan**
Diversity And Equality
- 118** **Hak Asasi Manusia**
Human Rights

 **Hubungan Dengan Masyarakat**
Community Engagement

- 122** **Pemberdayaan Masyarakat**
Community Empowerment
- 126** **Program Pengembangan Masyarakat**
Community Empowerment Program
- 130** **Risiko Sosial dan Mitigasinya**
Social Risk and Its Mitigation
- 132** **Integritas Aset dan Keselamatan Proses**
Assets Integrity and Process Safety
- 134** **Praktik dan Kebijakan Sosial**
Social Practices and Policies
- 136** **Tanggung Jawab Produk**
Product Responsibility

140 **Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI**
GRI Standards In Accordance Check

141 **Indeks Isi GRI dan OGSS**
Indeks Isi GRI dan OGSS

Laporan Keberlanjutan ini dapat diunduh di:
This Sustainability Report can be downloaded at:

www.badaklng.com
Tentang Kami - Laporan Perusahaan
About Us - Report





Pendahuluan
Introduction



Sambutan President
Director & CEO
Remarks from President
Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tentang Laporan Ini
About this Report



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





PENDAHULUAN

Introduction

- 8** **Daftar Singkatan**
List of Abbreviations
- 10** **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Overview
- 13** **Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2020**
Awards and Recognitions in 2020



DAFTAR SINGKATAN

List of Abbreviations

AMDAL	:	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
BBM	:	Bahan Bakar Minyak
BChE	:	Badak Chiyoda Enerproco LLC
BSMART	:	Badak LNG SHEQ Management System Attitude & Reinforcement Technique
CEO	:	<i>Chief Executive Officer</i>
CO ₂ e	:	CO ₂ ekuivalen
Comdev	:	<i>Community Development</i>
COO	:	<i>Chief Operating Officer</i>
CSR	:	<i>Corporate Social Responsibility</i>
GCG	:	<i>Good Corporate Governance</i>
GHG	:	<i>Greenhouse Gas</i>
GJ	:	Gigajoule
GMOS	:	<i>General Meeting of Shareholders</i>
GRI	:	<i>Global Reporting Initiative</i>
GWP	:	<i>Global Warming Potential</i>
FGD	:	<i>Focus Group Discussion</i>
Ha	:	Hektar
HAM	:	Hak Asasi Manusia
HIRA	:	<i>Hazard Identification and Risk Assessment</i>
IAD	:	Internal Audit Department
IUCN	:	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
J	:	Joule
JMG	:	Joint Management Group
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
kg	:	Kilogram
KKN	:	Korupsi, kolusi, dan nepotisme
km	:	Kilometer
kNm ³	:	<i>Kilo normal cubic meter</i>
KPI	:	<i>Key Performance Indicators</i>
l	:	Liter
LKS	:	Lembaga Kerja Sama
LMAN	:	Lembaga Manajemen Aset Negara
LNG	:	<i>Liquefied Natural Gas</i>
LPG	:	<i>Liquefied Petroleum Gas</i>
m ³	:	Meter kubik / <i>Cubic meter</i>
MBOE	:	<i>Million Barrels of Oil Equivalent</i>

Mg	:	Milligram
MJ	:	Megajoule
Nm ³	:	Normal cubic meter
OGSS	:	Oil and Gas Sector Supplement
P2K3	:	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PKB	:	Perjanjian Kerja Bersama (<i>Collective Labour Agreement - CLA</i>)
PROPER	:	Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan
PSM	:	Process Safety Management
Rp	:	Rupiah
RPL	:	Rencana Pemantauan Lingkungan (<i>Environmental Monitoring Plan</i>)
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
SDGs	:	Sustainable Development Goals
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SHEQ	:	Safety, Health, Environment, and Quality
SKPD	:	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SMK3	:	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
SMKM	:	Sistem Manajemen Keselamatan Migas
Ton	:	Ton
US\$:	Dolar Amerika Serikat



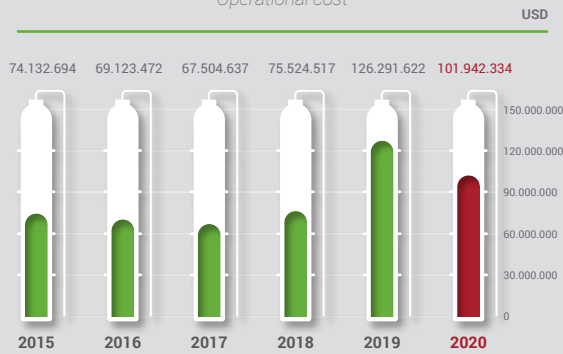


IKHTISAR KEBERLANJUTAN

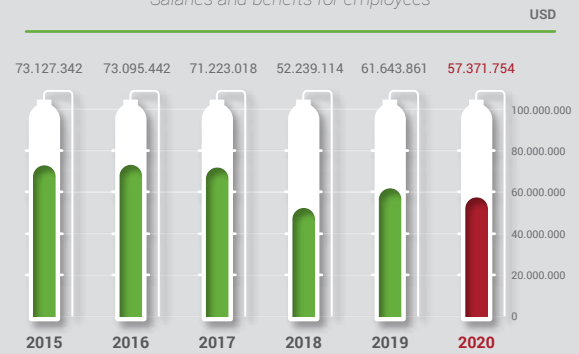
Sustainability Overview

EKONOMI/ECONOMY

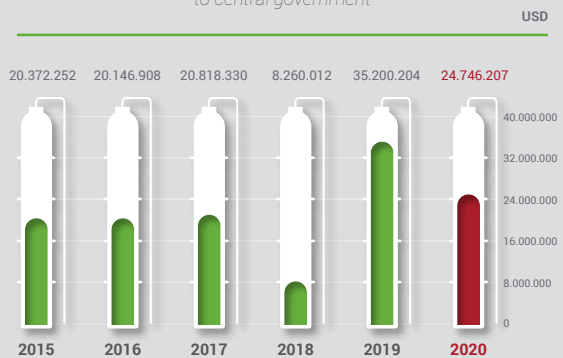
Biaya operasional
Operational cost



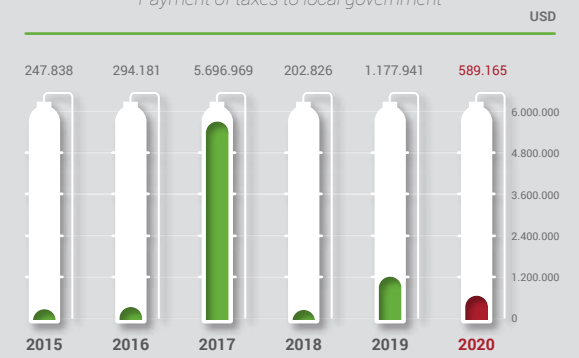
Upah dan manfaat yang diterima pekerja
Salaries and benefits for employees



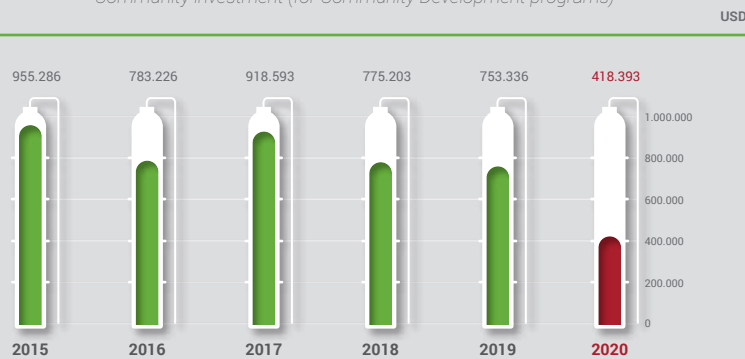
Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada pemerintah pusat
Payment of taxes (PPN, PPh 21, PPh 25/29) to central government



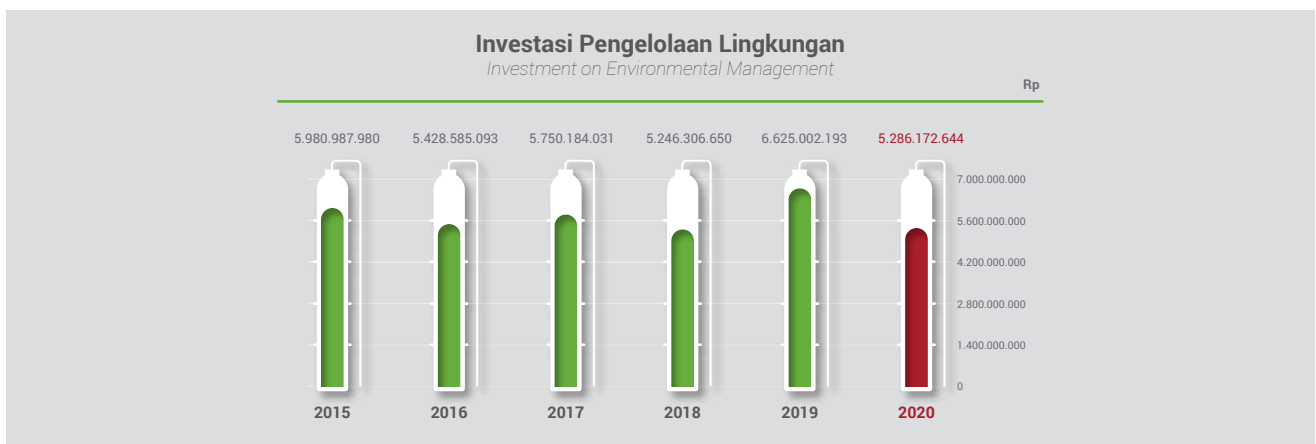
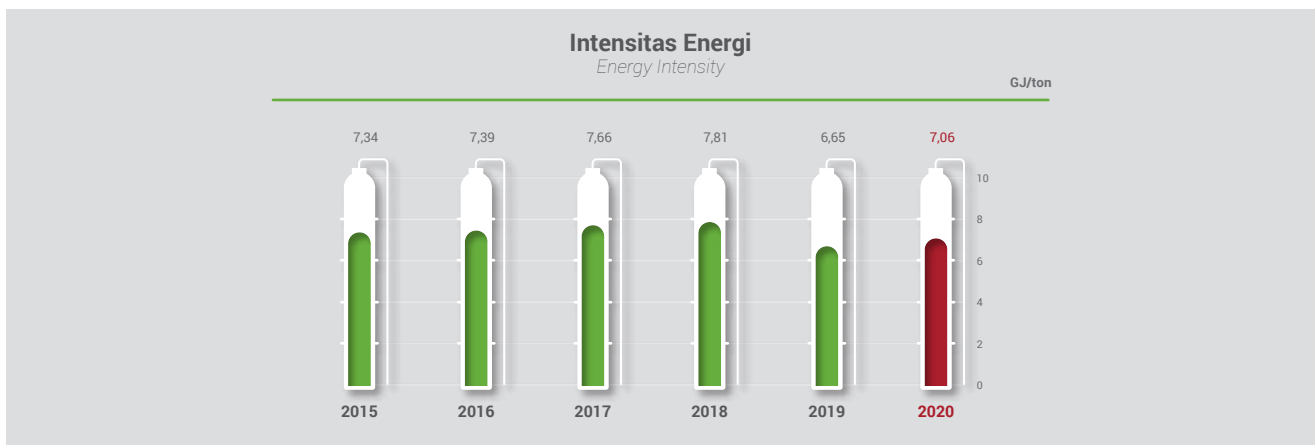
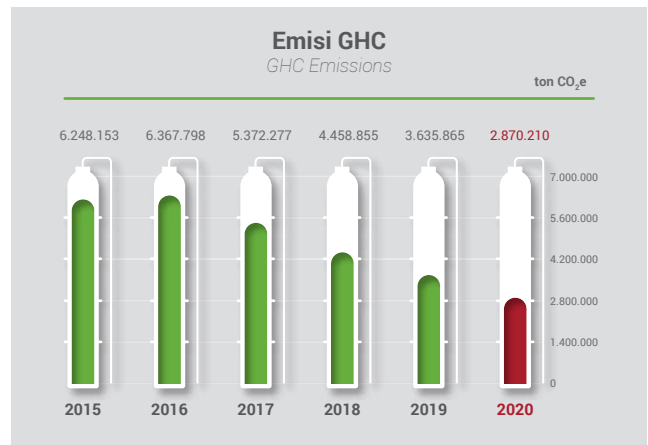
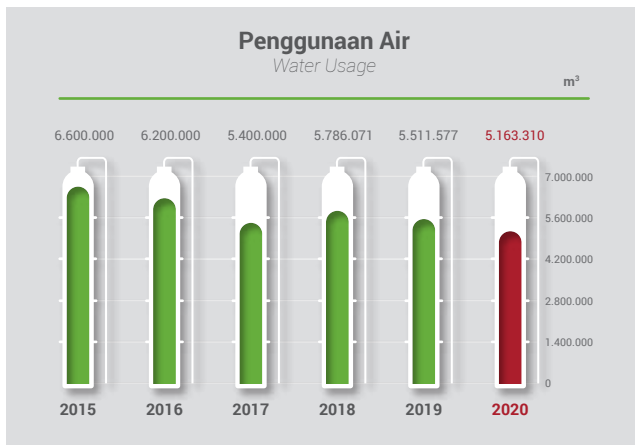
Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah
Payment of taxes to local government



Investasi komunitas (untuk program Community Development)
Community investment (for Community Development programs)



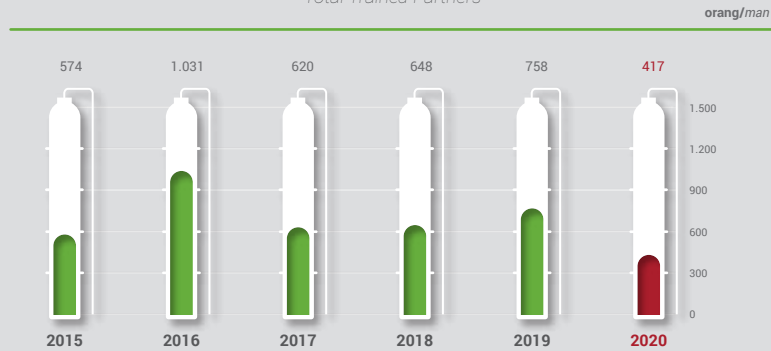
LINGKUNGAN/ENVIRONMENT





SOSIAL / SOCIAL

Jumlah Mitra Binaan Total Trained Partners



Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey



Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity



PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI TAHUN 2020

Awards and Recognitions in 2020



20 Februari 2020
Tax Gathering
Tax Gathering



22 Februari 2020
Perusahaan Peduli Sampah Tahun 2020
Garbage Care Company of 2020



20 April 2020
PR Indonesia Awards (PRIA) 2020
PR Indonesia Awards (PRIA) 2020



29 Juli 2020
TOP CSR Awards 2020
TOP CSR Awards 2020



23 September 2020
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2020
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2020



28 September 2020
PROPERDA 2020
PROPERDA 2020



21 September 2020
Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Gubernur Kalimantan Timur
Award for P2-HIV & AIDS Program implementation in workplace from Governor of East Kalimantan



21 September 2020
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Gubernur Kalimantan Timur
Zero Accident Award from Governor of East Kalimantan



17 September 2020
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan
Occupational Safety & Health Management System (SMK3) from Ministry of Manpower



17 September 2020

Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan
Zero Accident Award from Ministry of Manpower



8 Oktober 2020

Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan
Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program with Platinum Category from Ministry of Manpower



22 Oktober 2020

HRD Awards Asia 2020
HRD Awards Asia 2020



3 November 2020

Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha VI dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha VI from Ministry of Energy and Mineral Resources.



3 November 2020

Patra Karya Raksa Tama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Patra Karya Raksa Tama from Ministry of Energy and Mineral Resources



6 November 2020

Indonesian CSR Awards 2020
Indonesian CSR Awards 2020



17 November 2020

Penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2020
Healthy Seaport and Airport Award 2020



14 Desember 2020

PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PROPER Gold award from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia



13 November 2019 – 5 September 2021

Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang telah diperoleh sejak 2017
SNI ISO/IEC 17025:2017 Recertification that has issued since 2017



5 Februari 2020 – 21 November 2022
Resertifikasi ISO 9001:2015 yang telah diperoleh sejak 2004
ISO 9001:2015 Recertification that was issued since 2004

2 Oktober 2018 – 2 Oktober 2021
Resertifikasi ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak 2000
ISO 14001:2015 Recertification that was issued since 2000

6 Maret 2020 – 2 Desember 2022
Resertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diperoleh sejak 2019
ISO 45001:2018 Recertification that was issued since 2019





Pendahuluan
Introduction



Sambutan President
Director & CEO
Remarks from President
Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tentang Laporan Ini
About this Report



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

*Remarks from the
President Director & CEO*

- 19 **Kontribusi di Bidang Ekonomi**
Economic Contribution
- 19 **Kontribusi Terhadap Lingkungan
dan Sosial**
Social and Environment Contributions
- 20 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 21 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance
- 21 **Penutup**
Closing Statement



SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO [102-14]

Remarks from the President Director & CEO [102-14]

Kinerja Perusahaan yang sangat baik selama ini dalam memproduksi energi bersih melalui penerapan standar kinerja terbaik akan terus kami pertahankan dan tingkatkan.

The Company's excellent performance so far in producing clean energy through the application of the best performance standards will continue to be maintained and improved.

Gema Iriandus Pahalawan

President Director & CEO



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kami dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL 2020 ini kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan pengolah gas alam, PT Badak NGL telah menorehkan berbagai prestasi gemilang dan menjadi rujukan industri LNG dunia. Seiring dengan itu, PT Badak NGL senantiasa menaruh perhatian besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang selama ini turut serta mewujudkan PT Badak NGL menjadi salah satu perusahaan yang memperhatikan pembangunan berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan salah satu wujud tanggung jawab dan transparansi kami sebagai Perusahaan pengolah gas alam untuk senantiasa hidup selaras dengan alam dan masyarakat.

Pada tahun ini kami mengusung tema "Menjaga Kontribusi Pembangunan Berkelanjutan". Kinerja Perusahaan yang sangat baik selama ini dalam memproduksi energi bersih melalui penerapan standar kinerja terbaik akan terus kami pertahankan dan tingkatkan. Dalam pengambilan kebijakan Perusahaan, PT Badak NGL senantiasa memberikan perhatian lebih agar kontribusi Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial terus meningkat.

Kontribusi di Bidang Ekonomi

Pada tahun 2020, nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Perusahaan mencapai USD186 juta. Angka ini merupakan nilai ekonomi yang terdistribusi dalam beberapa komponen mencakup biaya operasi, upah, manfaat yang diterima pekerja, pembayaran pajak kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta investasi komunitas setempat yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Nilai ekonomi tersebut belum menghitung dampak *multiplier effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial

Pada tahun 2020, PT Badak NGL kembali berhasil meraih predikat PROPER Emas untuk kesepuluh kalinya berturut-turut sejak tahun 2011. PROPER Emas kesepuluh dari Pemerintah Republik Indonesia ini adalah bukti komitmen PT Badak NGL terhadap lingkungan dan sosial yang terus terjaga.

Dear honorable stakeholders,

Praise God Almighty so that we can present the PT Badak NGL 2020 Sustainability Report to all stakeholders.

As a natural gas processing company, PT Badak NGL has made a number of glorious achievements and has become a reference for the world's LNG industry. Along with that, PT Badak NGL always pays great attention in making significant contributions in the economic, environmental, and social fields.

We give our highest appreciation to all parties who have been helping to make PT Badak NGL become one of the companies that pays attention to sustainable development. This Sustainability Report is one form of our responsibility and transparency as a natural gas processing Company to always live in harmony with nature and society.

This year we raised the theme of "Maintaining Sustainable Development Contribution". The Company's excellent performance so far in producing clean energy through the application of the best performance standards will continue to be maintained and improved. In making Company policies, PT Badak NGL always pays more attention to improve our contribution in the economic, environmental, and social fields.

Economic Contribution

In 2020, PT Badak NGL has distributed as many as USD186 million of economical value. This figure is the economic value distributed in several components including operating costs, wages, benefits received by employees, tax payments to the central and regional governments, as well as local community investment related to the empowerment program of economically weak communities. This economical value has yet to include the result of multiplier effect towards the local's economic growth.

Social and Environment Contributions

In 2020, PT Badak NGL obtained its tenth PROPER Gold award since 2011. The award, which was given to the Company for ten years in a row, is given to recognize PT Badak NGL's commitment in preserving the environment as well as in developing the community.



Secara berkesinambungan, Perusahaan tetap memperhatikan dampak lingkungan akibat operasi Perusahaan. PT Badak NGL terus berinovasi untuk menekan dampak lingkungan melalui berbagai program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan melakukan efisiensi energi. Bersama dengan itu, PT Badak NGL juga memiliki berbagai inisiatif untuk meningkatkan kontribusi terhadap lingkungan dengan menggulirkan program pelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati.

PT Badak NGL selalu mengutamakan tiga aspek, yaitu Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) di dalam setiap melaksanakan kegiatan Perusahaan. Melalui penerapan *Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique* (BSMART), Perusahaan telah berhasil menerapkan budaya K3 di lingkungan perusahaan. Budaya K3 yang kuat telah mendorong PT Badak NGL berhasil mencapai lebih dari 110 juta jam kerja aman tanpa *lost time injury* sejak 8 Desember 2006.

Perusahaan juga memiliki program pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dan ditujukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat ekonomi lemah. Perusahaan secara aktif menggalang kegiatan ekonomi rumah tangga di kalangan masyarakat Kota Bontang melalui pendekatan humanis namun tetap mengedepankan program pemberdayaan yang inovatif dan efektif.

Hal ini terbukti dari beberapa kelompok usaha binaan PT Badak NGL yang telah berhasil mandiri dan kini terus mengembangkan usahanya dalam bentuk koperasi, antara lain kelompok sapi ternak, kelompok usaha sandang, dan kelompok tani. Pada tahun 2020, terdapat 22 program pemberdayaan yang didukung oleh Perusahaan dengan mengucurkan dana untuk pengembangan dalam bentuk investasi senilai Rp5,75 miliar. Dalam rangka membantu Pemerintah Kota Bontang dalam menanggulangi pandemi Covid-19, PT Badak NGL juga telah melakukan sejumlah kegiatan pencegahan dan penanganan, baik untuk pekerja dan stakeholder eksternal. Kegiatan tersebut di antaranya pemberian bantuan masker, APD, *extra feeding*, paket sembako, pembentukan gugus tugas Covid-19 tingkat kelurahan, serta pelatihan pembuatan *hand sanitizer*. Selain itu, pada tahun 2020 PT Badak NGL juga memberikan bantuan non tunai kepada *stakeholder* eksternal, baik instansi pemerintah maupun organisasi lainnya. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut hampir setara dengan Rp469.787.750,00.

Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL sebagai suatu Perusahaan selalu menjamin pemenuhan hak-hak pekerjanya dalam pengimplementasian

On an ongoing basis, the Company continues to pay attention to negative environmental impacts due to the Company's operations. PT Badak NGL continues to innovate to reduce those negative impacts through various programs such as reducing greenhouse gas emissions and improving energy efficiency. At the same time, PT Badak NGL also has various initiatives to increase its positive contribution to the environment through environmental conservation programs and preserving the biodiversity.

PT Badak NGL is also prioritizing the occupational health and safety aspect upon conducting its activities. Through the Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique (BSMART) program, the Company has been successfully implementing the health and safety workplace culture within the Company, leading to the Company to achieve more than 110 million of safe working hours without lost time injury since December 8, 2006.

Furthermore, the Company also attempt to improve the self-reliance of low income household through community development programs. The Company has actively organizing various household economic strengthening programs in Bontang City to develop the community with humane, effective and innovative approach.

This can be seen from looking at the Company's trained partner which have succeeded in developing their small enterprises, such as cattle farming, clothing, and farming. In 2020, there were 22 empowerment programs supported by the Company by disbursing funds for development in the form of investments worth Rp5.75 billion. In order to assist the Bontang City Government in overcoming the Covid-19 pandemic, PT Badak NGL has also carried out a number of prevention and handling activities, both for workers and external stakeholders. These activities included providing masks, PPE, extra feeding, food packages, the formation of a Covid-19 task force at the village level, and hand sanitizers production training. In addition, in 2020 PT Badak NGL also provide non-cash assistance to external stakeholders, both government agencies and other organizations. This assistance is almost equivalent to Rp469,787,750.00.

Human Resources

As a company, PT Badak NGL always guarantees the fulfillment of employees' rights in the implementation of labor and human

praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Seluruh pekerja PT Badak NGL mendapatkan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan, sehingga membentuk suatu *pool-of-talent* di bidang industri pengolahan gas yang diakui keahliannya secara global. Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan pekerja.

Implementasi hak asasi manusia menjadi perhatian yang serius dari Perusahaan, dimana pekerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti anggota satuan pengamanan, diberikan pelatihan agar mengerti tentang bagaimana cara menghormati hak asasi manusia saat menjalankan tugas yang acap kali memicu konflik dengan anggota masyarakat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan di dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk tidak memilih vendor yang melanggar etika praktik kerja seperti mempekerjakan anak di bawah umur. Sebagai suatu kebijakan ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para pekerja, yang ditandatangani oleh wakil-wakil kedua belah pihak, dan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh pencapaian Perusahaan tersebut tidak mungkin dicapai tanpa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) serta mengacu pada praktik-praktik industri terbaik. Dalam hal ini Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta keandalan kebijakan GCG. Pada tahun 2020 Perusahaan berhasil mempertahankan predikat “Sangat Baik” yang diperoleh dari penilaian Internal Audit dengan skor 92,91%.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja PT Badak NGL yang telah bekerja keras memberikan kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan selama tahun 2020. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, produsen gas, pemerintah pusat dan daerah, badan regulasi terkait, beserta segenap warga Kota Bontang dan sekitarnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2020.

rights practices. All of PT Badak NGL employees receive development and training on an ongoing basis, thereby forming a pool-of-talent in the gas processing industry which is globally recognized. The Company also pays attention in meeting the needs of employees related to competency and career development, comfort, welfare, and safety.

The implementation of human rights is a main concern of the Company, where employees dealing with external parties—such as members of security forces—are given training to understand how to respect human rights when carrying out tasks that often trigger conflicts with members of the public. The Company also implements policies in the process of procuring goods and services not to choose vendors who violate work ethics such as employing minor employees. As an employment policy, the Company enters into a Collective Labor Agreement (CLA) with employees, which is signed by representatives of both parties, and is renewed every two years.

Good Corporate Governance

All of PT Badak NGL's achievements are results of the Company's Good Corporate Governance (GCG) practice. The Company keep on improving its quality and GCG implementation, which leads PT Badak NGL to maintain its 'Excellent' status in 2020 which was achieved from Internal Audit assessment with a score 92.91% .

Closing Statement

On behalf of our Board of Directors, I thank and appreciate every PT Badak NGL employee for their hard work throughout 2020. In this opportunity, I would like to deliver my utmost gratitude to the stakeholders, customers, business partners, gas producers, central and regional administration, other related regulation agencies, as well as the local residents in Bontang for supporting our company throughout 2020.

Gema Iriandus Pahalawan
President Director & CEO



Pendahuluan
Introduction



**Sambutan President
Director & CEO**
Remarks from President
Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tentang Laporan Ini
About this Report



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 24** **Sekilas Mengenai PT Badak NGL**
PT Badak NGL Overview
- 25** **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 26** **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 28** **Visi, Misi, & Nilai-nilai**
Vision, Mission, & Values
- 31** **Produk & Pangsa Pasar
PT Badak NGL**
Products & Target Market of PT Badak NGL
- 33** **Operasional PT Badak NGL**
PT Badak NGL'S Operational
- 38** **Dampak dan Peluang Utama bagi
Perusahaan**
Main Challenges and Opportunities



SEKILAS MENGENAI PT BADAK NGL

PT Badak NGL Overview



PT Badak NGL berdiri pada tanggal 26 November 1974 dengan status badan hukum Perusahaan sebagai perseroan terbatas. PT Badak NGL merupakan perusahaan penghasil *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). PT Badak NGL tidak memiliki merk dagang karena ruang lingkup pendirian Perusahaan adalah untuk mengoperasikan kilang LNG. Selain itu, PT Badak NGL juga memiliki usaha jasa komersial untuk memenuhi kebutuhan industri minyak dan gas di seluruh dunia berdasarkan pengalaman Perusahaan mengoperasikan kilang LNG selama lebih dari 45 tahun. [102-1][102-2][102-5]

Wilayah operasional PT Badak NGL seluruhnya berada di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain memiliki kantor pusat di DKI Jakarta, PT Badak NGL juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan dan lokasi pengolahan LNG/LPG di Bontang. PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara. [102-3][102-4]

Sehubungan dengan seluruh aset Perusahaan dimiliki oleh negara, maka PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya. Segenap kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL berada di bawah

PT Badak NGL is a Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG) processing company which was established on November 26, 1974 as a limited liability company. PT Badak NGL does not have a trademark since the scope of the Company's establishment is to operate the LNG plant. PT Badak NGL also has a commercial service business to meet the needs of the oil and gas industry around the world based on the Company's experience in operating LNG plants for more than 45 years. [102-1][102-2][102-5]

The Company's operational area is under the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Aside from its headquarter in Jakarta, PT Badak NGL also has a representative office in Balikpapan and a processing area for LNG/LPG in Bontang. PT Badak NGL itself is a non-profit company in which all of its assets are owned by the Government of Indonesia under the Ministry of Finance supervision. The ministry later hand over the monitoring duty to PT Pertamina (Persero), as stipulated under the Minister of Finance Decree No. 92/KMK/06/2008 on May 2, 2008 regarding the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property. [102-3][102-4]

Due to all of Company's assets ownership by the state, PT Badak NGL does not include an asset ownership report and depreciation on fixed assets in its Sustainability Report. All production, commercial, and financial planning activities with respect to PT Badak NGL's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG),

tanggung jawab Joint Management Group (JMG). JMG terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau. [102-5]

PT Badak NGL berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengontrol risiko operasionalnya seketat mungkin. Untuk itu, Perusahaan telah mengikuti identifikasi dan evaluasi kepatuhan terhadap seluruh peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti. [102-11]

Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Namun, Perusahaan mengacu kepada beberapa inisiatif eksternal, seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Kyoto Protocol. Inisiatif-inisiatif eksternal ini menjadi acuan Perusahaan dalam penyusunan program dan pengendalian risiko. [102-12]

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, PT Badak NGL aktif sebagai anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). [102-13]

a body consisting of PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Bakau. [102-5]

PT Badak NGL is committed to adhere to all prevailing regulations and to undertake risk mitigation of its operations as best as possible. Therefore, the Company has identified and evaluated compliance issues with respect to national and international standards that the Company has to comply. [102-11]

The Company specifically are not bound by certain external initiatives. However, the Company refers to several external initiatives, such as the Sustainable Development Goals (SDGs) and Kyoto Protocol. These external initiatives are the Company's reference in program preparation and risk control. [102-12]

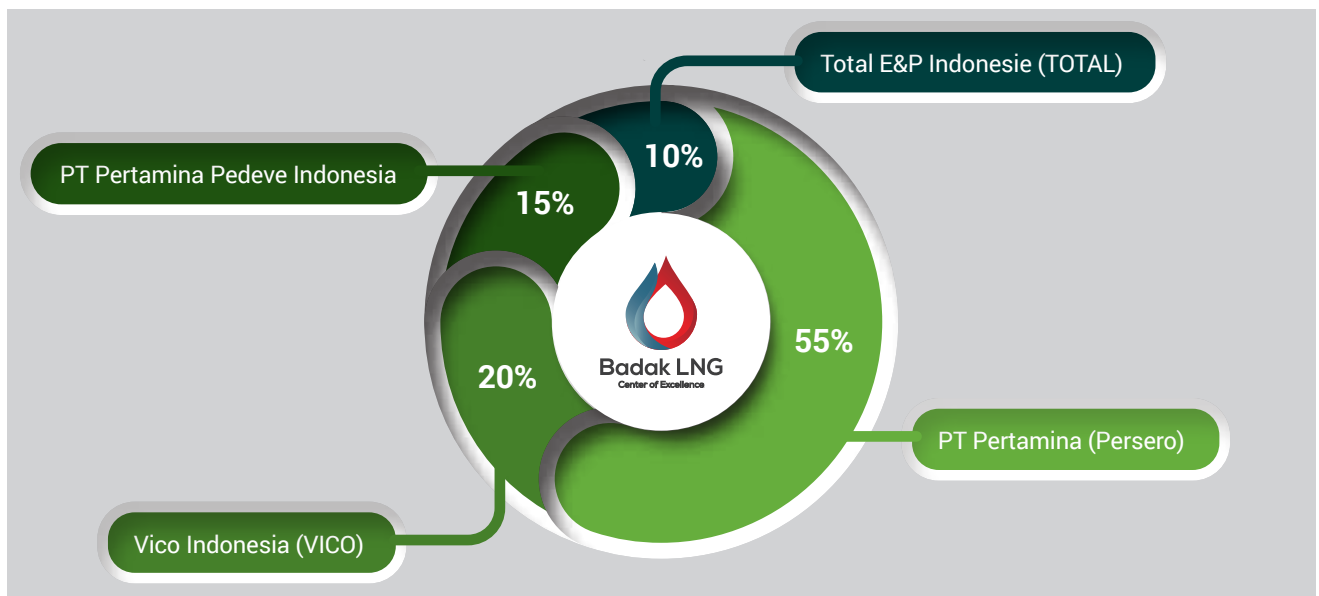
In order to expand the Company's knowledge and network, PT Badak NGL has been an active member of the Indonesian Petroleum Association (IPA). [102-13]

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PT Badak NGL berbadan hukum perusahaan terbatas dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut. [102-5]

PT Badak NGL has a limited company legal entity with the following shareholder composition. [102-5]



Pada tahun 2019 terjadi perubahan pemegang saham dari Japan Indonesia LNG Company (JILCO) kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan komposisi yang sama.

In 2019 there was a change in shareholders from Japan Indonesia LNG Company (JILCO) to PT Pertamina Pedeve Indonesia with the same composition.



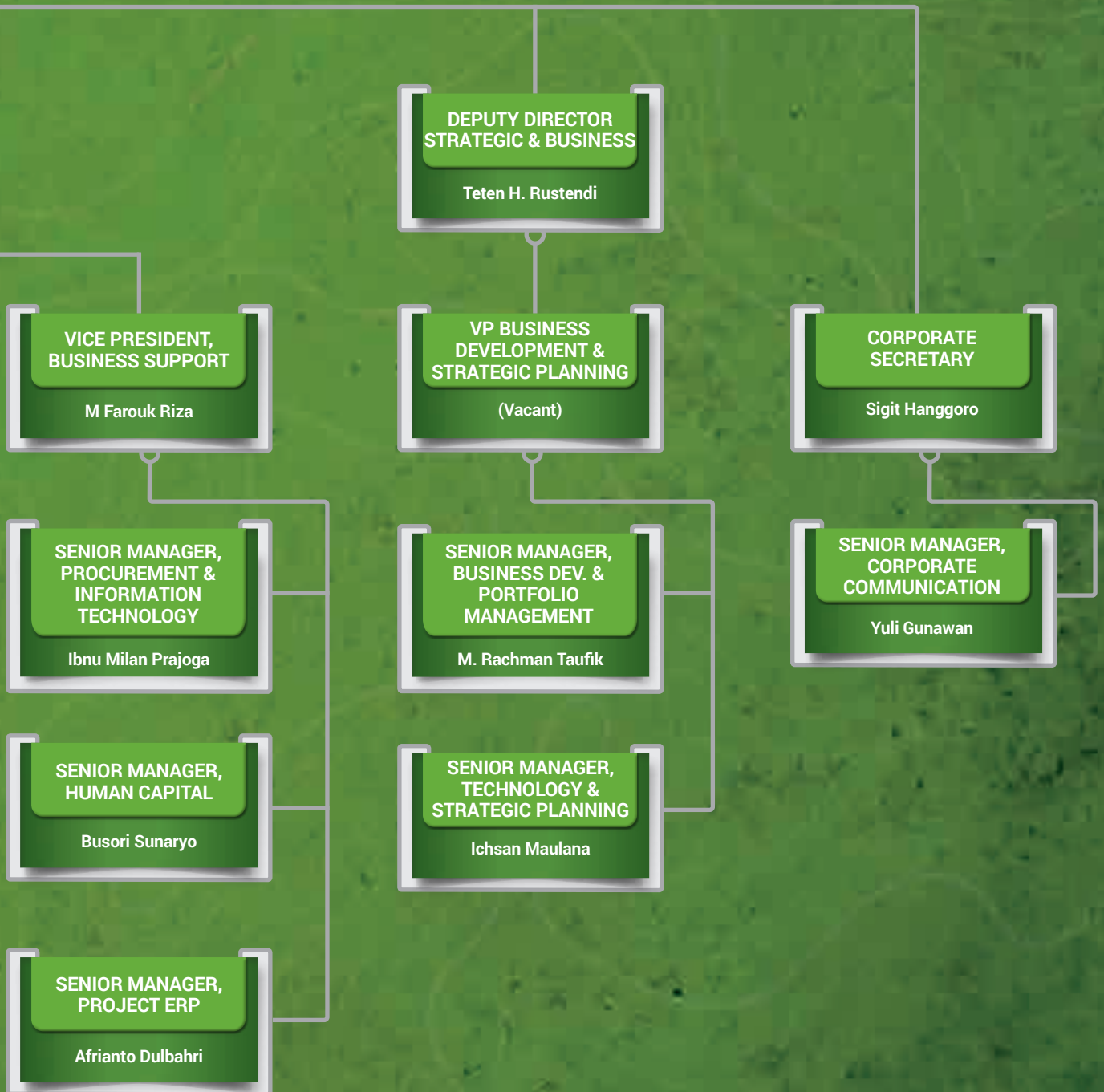
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Pada tahun 2020, PT Badak NGL melakukan restrukturisasi organisasi untuk menyelaraskan dengan tantangan yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan melakukan perubahan struktur organisasi melalui Keputusan Direksi No. SK-322/BJ00/2020-077 tentang Revisi 1 Struktur Organisasi PT Badak NGL Tahun 2020.

In 2020, PT Badak NGL restructured the organization to align with the challenges faced by the Company. The Company changed its organizational structure through Directors Decree No. SK-322/BJ00/2020-077 concerning Revision 1 of Organizational Structure of PT Badak NGL in 2020.





VISI, MISI, & NILAI-NILAI

Vision, Mission, & Values



Visi / Vision

Pengoperasian Fasilitas LNG yang Unggul dan Mendunia

Global and Excellent Operation of LNG Facilities



MISI / Mission

Secara berkelanjutan mengoperasikan fasilitas LNG dengan kinerja memuaskan yang terbaik dan memberikan layanan bermutu tinggi untuk industri LNG dunia

Sustainably operate LNG facilities with the best satisfactory performance and provide high quality service to the world LNG industry

Visi dan Misi tersebut di atas merupakan hasil pembahasan dan perumusan yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta masih relevan dengan karakteristik dan kondisi usaha Perusahaan saat ini.

The listed vision and mission above are a result of discussion and agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This vision and mission are deemed still relevant with the Company's current characteristic and condition.

NILAI-NILAI UTAMA [102-16]

Core Values [102-16]



SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE) *Safety, Health, and Environment (SHE)*

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.

Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities

Expected Behaviour:

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for employees as the main priority;*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity; and*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*



INOVATIF *Innovative*

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (*learn from The experience*).
- Merespons perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behaviour:

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*



PROFESIONALISME *Professionalism*

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (*Continuous Improvement*).

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.

Expected Behaviour:

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standard as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible of all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*



INTEGRITAS *Integrity*

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behaviour:

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*



Bermartabat *Dignity*

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behaviour:

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*

PRODUK & PANGSA PASAR PT BADAK NGL

Products & Target Market of PT Badak NGL



Produk utama PT Badak NGL adalah LNG yang diproduksi melalui pencairan gas alam. Selain itu, PT Badak NGL juga mampu menghasilkan LPG dan kondensat. Gas alam yang menjadi bahan baku LNG merupakan campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Pada tahun 2020 PT Badak NGL memproduksi LNG sebagai produk utama serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. **[102-2]**

*PT Badak NGL's main product is LNG which is processed through natural gas liquefaction. In addition, PT Badak NGL is also able to produce LPG and condensate. Natural gas is a natural mixture of hydrocarbon gases. The important ingredient is methane, with a small amount of other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. In 2020 PT Badak NGL produced LNG as the main product and LPG and condensate as a by-product. **[102-2]***

LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. LNG diproduksi dengan mendinginkan gas alam hingga temperatur -160°C dan berubah wujud menjadi cair. Dalam wujud cair volume LNG mengecil hingga 1/600 kali, sehingga lebih mudah untuk disimpan dan diangkut ke tempat tujuan. Setelah tiba ke tempat tujuan, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. [102-2] [102-6]

Pada awalnya produk LNG dari PT Badak NGL dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. Produk LNG telah dikapalkan ke berbagai negara yang mencakup Jepang, Taiwan, Korea Selatan, China, India, Amerika Serikat, Singapura, Thailand, dan Pakistan. Produk LNG juga mulai dikirim ke pasar domestik pada tahun 2012. Sedangkan produk kondensat dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Hingga saat ini, tidak ada produk yang dihasilkan dari kilang PT Badak NGL yang dilarang di pasar tertentu. [102-2][102-6]

LNG is a clear, colorless, and non-toxic liquid natural gas. LNG is produced by cooling natural gas to a temperature of -160°C, until the form changes to liquid and its volume shrinks to 1/600 times so that LNG can be stored and transported to its destination. After the LNG arrives at its destination, LNG is returned to the gas form at the regasification facility. The gas is then distributed to housing, factories, and industrial facilities. [102-2] [102-6]

Initially, the Company's LNG products were sold to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, along with the increasing interest of current LNG users, LNG product is shipped to international markets including Japan, Taiwan, South Korea, China, India, United States of America, Singapore, Thailand, and Pakistan. LNG product is also shipped to the domestic market since 2012. Whereas the condensate products are sent to the Santan Terminal which is operated by Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Until now, there are no products of PT Badak NGL plants that are prohibited in certain markets. [102-2][102-6]



OPERASIONAL PT BADAK NGL

PT Badak NGL'S Operational



Skala Organisasi

Sampai dengan akhir 2020, skala organisasi PT Badak NGL dapat dilihat pada tabel berikut: **[102-7]**

Organization Scale

Until the end of 2020, the organizational scale of PT Badak NGL can be seen in the following table: **[102-7]**

Jumlah Karyawan / Number of Employees	Karyawan Tetap 759 / Permanent Employees 759 Karyawan Tidak Tetap 1.983 / Non Permanent Employees 1.983
Jumlah Operasi / Number of Operations	8 Train di dalam 1 wilayah operasi / 8 Train in 1 operating area
Kapitalisasi Perusahaan*) / Company Capitalization*)	
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	USD56.172.000,-
Jumlah Ekuitas / Total Equity	USD1.961.000,-
Jumlah Aset / Total Assets	USD58.134.000,-
Jumlah Produk dan Jasa yang Disediakan Number of Products and Services Provided	1 produk dan 5 jasa komersil / 1 commercial product and 5 services

*) PT Badak NGL menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dolar AS (USD).

*) PT Badak NGL presents financial statements in US dollars (USD).



PT Badak NGL adalah perusahaan yang didirikan dengan penugasan khusus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai operator kilang LNG dan LPG. Perusahaan tidak memiliki aset sendiri karena menjalankan usaha pencairan gas alam menjadi LNG, PT Badak NGL menggunakan fasilitas kilang milik negara yang diwakili oleh Kementerian Keuangan, c.q. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sehubungan dengan itu, PT Badak NGL memiliki kekhasan tersendiri yaitu tidak memiliki pendapatan dan biaya sendiri dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kilang LNG Badak. Perusahaan memperoleh dana dari para Produsen Gas setiap tahunnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Penyajian kapitalisasi Perusahaan pada laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kekhasan tersebut. [102-7]

PT Badak NGL is a company established with a special assignment by PT Pertamina (Persero) as an LNG and LPG train operator. The company does not have its own assets because in running the business of liquefying natural gas into LNG, PT Badak NGL uses state-owned plant facilities represented by the Ministry of Finance, c.q. State Asset Management Institute (LMAN). In this connection, PT Badak NGL has its own uniqueness, that is it does not have its own income and costs in carrying out the task of operating the LNG Badak plant. The Company receives funds from Gas Producers annually according to the predetermined budget. The presentation of the Company's capitalization in this report is an integral part of this particularity.[102-7]

Profil Tenaga Kerja

Sampai akhir 2020, total jumlah pekerja tetap di PT Badak NGL adalah 759 orang. Mereka menempati berbagai posisi dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 1.983 pekerja yang dialihdayakan dari sejumlah penyedia jasa yang selanjutnya disebut sebagai mitra kerja. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki pekerja paruh waktu. [102-8]

Human Resources Profile

By the end of 2020, PT Badak NGL has 759 of total employees. These employees are occupying various positions in the official organization structure, both structurally and professionally. Aside from permanent employees, the Company also hires 1,983 outsourced employees from various service providers which are then referred as work partners. These outsourced employees are responsible as the technical officers in the field, as well as the administration staff to support the Company's operational activities. The company does not have part-time workers. [102-8]

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender
Employees' Composition Based on Type of Contracts, Location, and Gender

Jenis Kontrak <i>Type of Contract</i>	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>	8	5	3	1	681	61	692	67
Pekerja Waktu Tertentu <i>Temporary Employees</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Mitra kerja <i>Work Partners</i>	11	2	10	0	1.840	120	1.861	122
Jumlah/Total	19	7	13	1	2.521	181	2.553	189

Perjanjian Kerja Bersama

PT Badak NGL berkomitmen mengikuti peraturan pemerintah terkait pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang terdiri dari Serikat Pekerja FPLB dan wakil dari perusahaan. Pembentukan LKS Bipartit juga merupakan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi hak pekerja untuk berserikat dan mengungkapkan pendapat. Dalam LKS Bipartit juga dibahas mengenai topik-topik penting terkait hubungan industrial antara Perusahaan dan pekerja yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pekerja tetap di PT Badak NGL terikat dan berkomitmen terhadap PKB yang saat ini berlaku di Perusahaan. Seluruh potensi perubahan besar dalam Perusahaan dituangkan dalam register risiko bisnis. PKB terakhir kali ditandatangani oleh Ketua Umum SP FPLB sebagai pihak yang mewakili pekerja dan President Director & CEO pada tanggal 4 Desember 2020 yang belaku dari tanggal 8 Desember 2020 hingga 7 Desember 2022. PKB tersebut telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 227/Pdf. 10/PKB/XII/2020. [\[103-2\]](#) [\[102-41\]](#)

Apabila terdapat perubahan operasional yang signifikan dan berpengaruh besar kepada pekerja, Perusahaan akan memberikan pengumuman 4 minggu sebelum perubahan tersebut diimplementasikan. Ketentuan mengenai periode pemberitahuan ini dijelaskan dalam PKB. [\[402-1\]](#)

Collective Labour Agreement

PT Badak NGL is committed to comply with government regulations related to the establishment of a Bipartite Cooperation Institution (LKS), which consists of FPLB Trade Unions and Company representatives. The formation of a Bipartite LKS is part of the Company's commitment to upholding the rights of employees to associate and express opinions. The Bipartite LKS also discussed important topics related to industrial relations between the Company and employees as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). All of PT Badak NGL's permanent employees (100% of total employees) are bound by and committed to the prevailing Collective Labour Agreement (CLA) through their representative. All potential significant changes in the Company are stated in the business risk registry. The last CLA was signed by the General Chairman of SP FPLB as a party representing employees and President Director & CEO on December 4, 2020, valid from December 8, 2020 to December 7, 2022, and registered with the Ministry of Manpower cq the Directorate General of Industrial Relations and Social Security No.227/Pdf.10/PKB/XII/2020. [\[103-2\]](#) [\[102-41\]](#)

If there is a significant operational change that has a major impact on employees, the Company will make an announcement 4 weeks before the change is implemented. The provisions regarding this notification period are described in the CLA. [\[402-1\]](#)

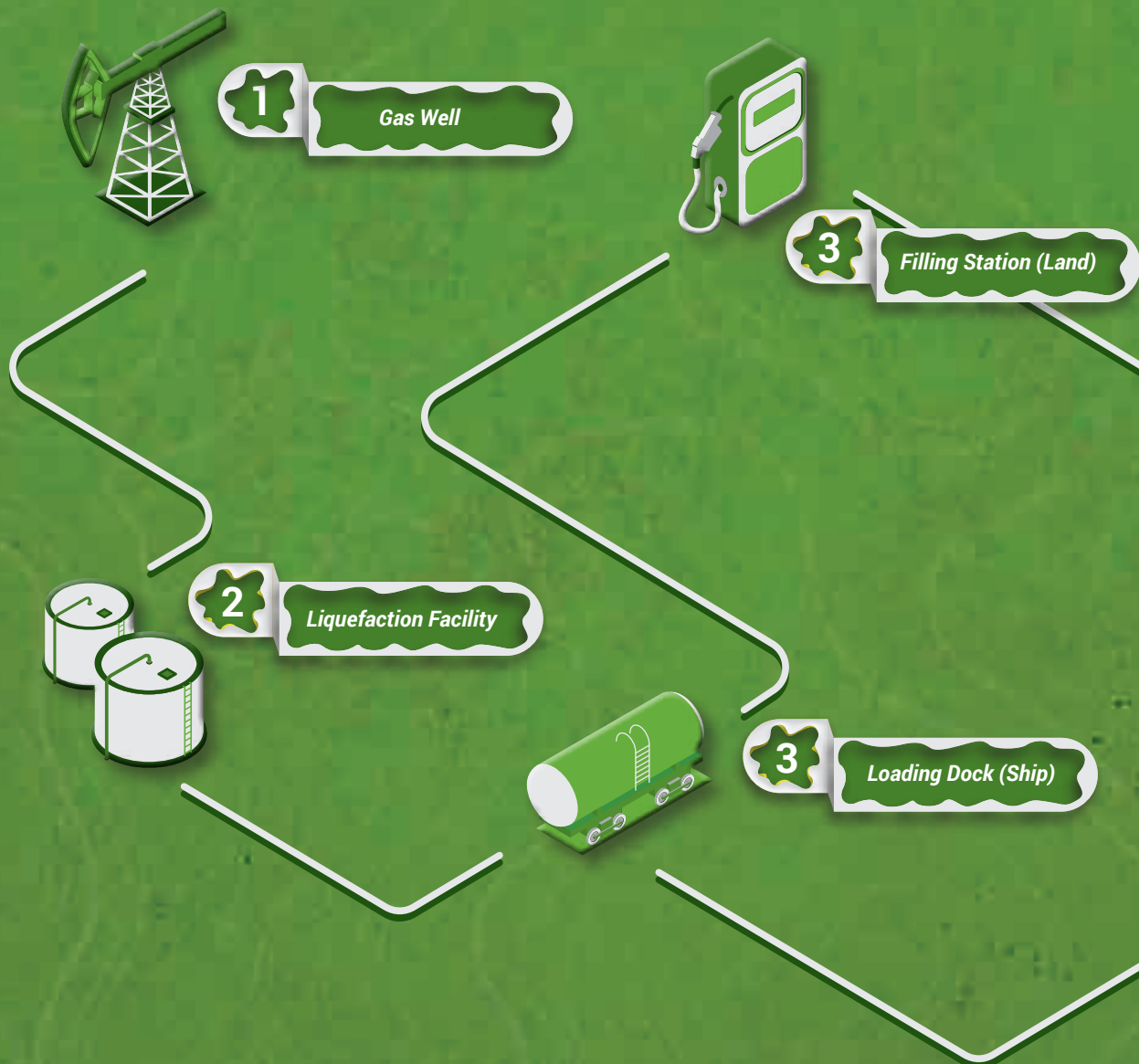


Foto diambil sebelum pandemi Covid-19
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.

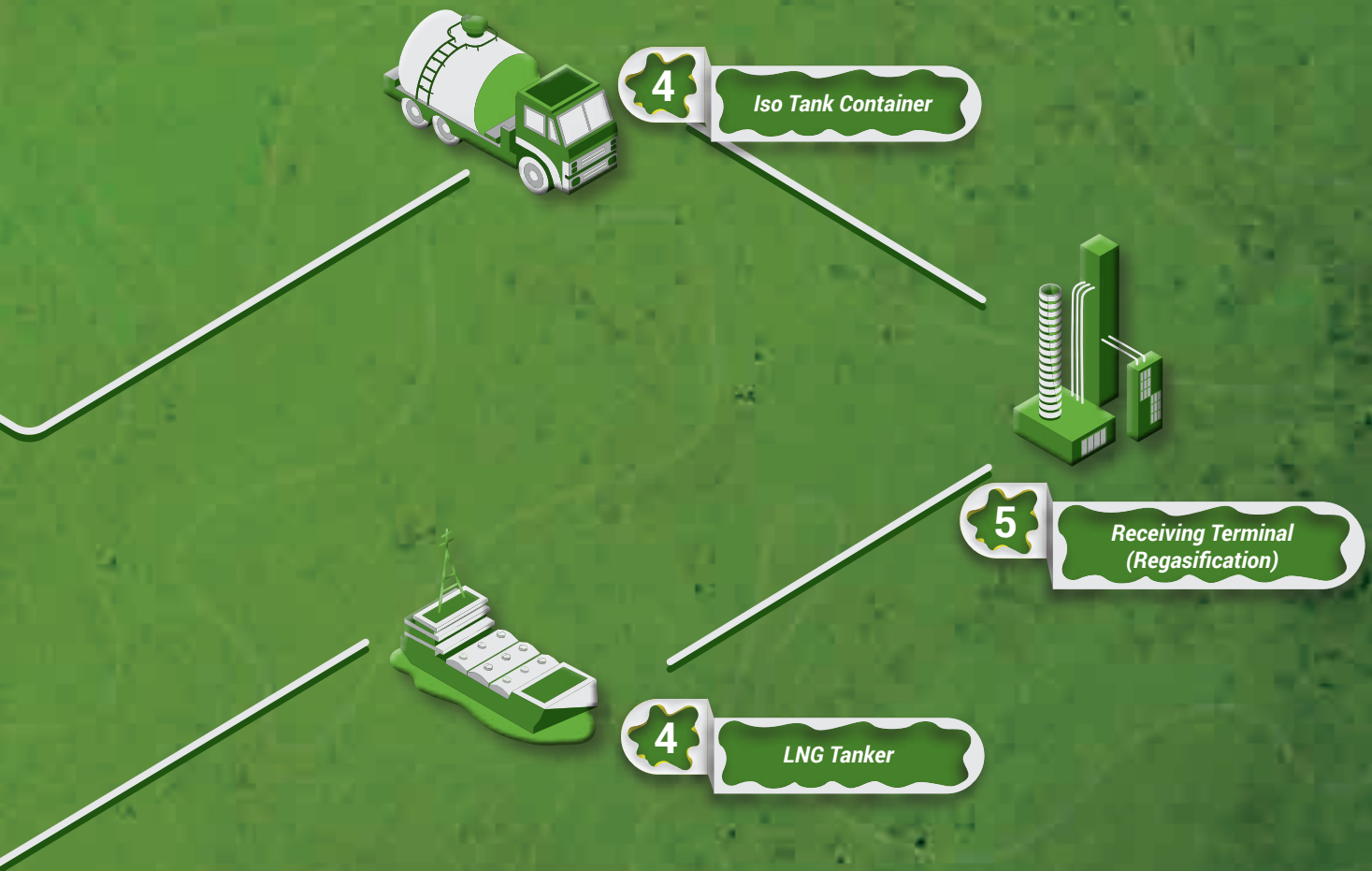
RANTAI PASOKAN

Supply Chain

PT Badak NGL menjalankan proses produksi dengan rantai pasokan bisnis dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. Perusahaan memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, dan ENI Muara Bakau. Produk gas yang ditambang dari wilayah-wilayah tersebut selanjutnya dialirkan secara simultan melalui jaringan pipa gas ke fasilitas kilang pengolahan gas di PT Badak NGL. Dalam mengoperasikan kilang, PT Badak NGL menggunakan jasa tenaga kontrak di seluruh tingkatan pekerjaan yang bersifat teknis, baik pada bidang utama maupun jasa pendukung. Produk LNG kemudian diangkut dengan kapal dan unit ISO tank sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan. Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya. Pada tahun 2020 tidak terjadi perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perusahaan. [102-9] [102-10]



The LNG business supply chain of PT Badak NGL starts from the extraction of gas by Producers. The company obtained gas from several drilling areas in East Kalimantan. These areas are operated by Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, and ENI Muara Bakau. The gas products mined from these areas are then simultaneously channeled through pipes to the gas processing facility at PT Badak NGL. In operating the plant, PT Badak NGL hires outsourced workers at technical level of work, both in the main field and in supporting services. The liquefied gas (LNG) is then transported by ship and ISO tank unit in accordance with the specifications of the trading contract with the buyers, until it reaches the receiving terminal at the destination. The buyer then regasifies the gas they received before carrying out the next distribution process. In 2020 there were no significant changes in the organization and the Company's supply chain. [102-9] [102-10]





DAFTAR PERUSAHAAN ANAK

List of Subsidiaries

Sejak tahun 2018, PT Badak NGL memiliki perusahaan afiliasi dalam bentuk *joint venture* antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) dan berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. Bidang usaha BChE adalah *Operation & Maintenance Services*. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut dan laporan keuangan BChE belum dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Saat ini perusahaan BChE berada dalam status beroperasi. Selain BChE, Perusahaan belum memiliki perusahaan afiliasi lainnya. [102-45]

Since 2018, PT Badak NGL formed a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC which resulted in an affiliate named Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), which located in Houston, Texas, United States of America. BChE business field is in *Operation and Maintenance Services*. PT Badak NGL has 51 percent of shares in the company and BChE's financial statements have not been consolidated with the PT Badak NGL's financial statements. BChE is still operating as of now. The Company does not have any other affiliated companies besides BChE. [102-45]

<p>Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiary Name</i></p>	<p>Badak Chiyoda Enerproco LLC</p> 	<p>Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Share Ownership in Subsidiaries</i></p>	<p>PT Badak NGL 51% CIC 44% Enerproco 5%</p>
<p>Pendirian <i>Establishment</i></p>	<p>PT Badak NGL telah berpartisipasi dalam Joint Venture Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang berbasis di Texas, Amerika Serikat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perusahaan tanggal efektif tanggal 31 Mei 2017. <i>PT Badak NGL has participated in a joint venture project of Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), a limited liability company based in Texas, United States, as stipulated in the Corporation's Deed which was effectively implemented starting on May 31, 2017.</i></p>	<p>Bidang Usaha/Business Activity</p>	<p><i>Operation & Maintenance Services</i></p>
		<p>Status Operasi/Operational Status</p>	<p><i>Operasional/Operational</i></p>
		<p>Direktur Utama/President Director</p>	<p>Teten Hadi Rustendi</p>
		<p>Direktur/Director</p>	<p>Kosuke Takashima</p>
		<p>Alamat Kantor Pusat/Headquarter Address</p>	<p>2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Houston, Texas, USA, 77042</p>

DAMPAK DAN PELUANG UTAMA BAGI PERUSAHAAN [102-15]

Main Challenges and Opportunities [102-15]

Menurunnya pasokan gas (*gas feed*) merupakan tantangan terbesar yang sedang dan akan dihadapi oleh PT Badak NGL. PT Arun NGL yang merupakan "saudara kembar" PT Badak NGL telah mengakhiri operasinya pada 2014 lalu dan bertransformasi menjadi terminal penerima LNG sehubungan dengan menurunnya *gas feed* secara signifikan. Hal ini menjadi pembelajaran PT Badak NGL untuk menyusun langkah strategis Perusahaan agar tetap mempertahankan aset paling berharga yaitu kemampuan dan pengalaman insan PT Badak NGL dalam mengoperasikan dan memelihara kilang LNG. Jika skenario terburuk terjadi yaitu berhentinya operasi pencairan gas alam di Bontang, maka dampak sosial dan ekonomi yang timbul akan signifikan. Ditinjau dari aspek sejarah, kemajuan Kota Bontang saat ini tidak terlepas dari keberadaan perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di Bontang, termasuk PT Badak NGL.

The decline in gas supply (gas feed) is the biggest challenge that is currently faced by PT Badak NGL. PT Arun NGL, which is a "twin brother" of PT Badak NGL, ended its operations in 2014 due to a significant decrease in gas feed. This is a lesson learned by PT Badak NGL to formulate the Company's strategic steps to preserve its most valuable asset, namely the ability of PT Badak NGL's people to operate and maintain the LNG plant. If the worst-case scenario occurs, namely the cessation of natural gas liquefaction operations in Bontang, the social and economic impacts that arise will be significant. Judging from the historical aspect, the progress of the City of Bontang cannot be separated from the presence of large companies operating in Bontang, including PT Badak NGL.

PT Badak NGL menyadari penuh tantangan ini dan sudah mengambil langkah-langkah sejak dini agar Perusahaan memiliki diversifikasi usaha sehingga kompetensi inti PT Badak NGL dalam mengelola kilang LNG tetap lestari. Perusahaan yang mampu dan berpengalaman mengelola serta memelihara kilang LNG dengan standar keselamatan dan kinerja tinggi tidak terlalu banyak di seluruh dunia. Namun, bersamaan dengan berkurangnya pasokan gas alam untuk diproses lebih lanjut menjadi LNG di Kalimantan Timur, beberapa negara justru sedang mengembangkan pembangunan kilang baru setelah menemukan sumber-sumber gas yang dapat dimonetisasi. Dalam situasi perkembangan industri LNG ini, ahli LNG yang berpengalaman masih cukup langka atau setidaknya belum sebanyak ahli dalam industri minyak, maka ini merupakan peluang bagi PT Badak NGL untuk membangun usaha yang berkelanjutan sekaligus mempertahankan kemampuan sumber daya manusia PT Badak NGL yang sudah memiliki standar serta kualifikasi yang tinggi.

Pasokan gas yang turun pada beberapa tahun terakhir tentunya bisa diatasi jika suatu saat beberapa potensi cadangan gas baru khususnya di laut dalam benar-benar dapat dieksplorasi. Masih terdapat berbagai peluang adanya sumber gas alam baru maupun skema-skema bisnis baru dengan memanfaatkan aset yang ada seperti menjadi terminal penerima LNG dan regasifikasi atau LNG Hub dan LPG Hub. Oleh karena itu aset kilang yang saat ini dikelola oleh PT Badak NGL harus terus dipertahankan agar bisa beroperasi dengan baik dan juga siap untuk mendukung peluang bisnis yang lain tersebut dengan tentunya menjaga sinergitas dengan Pertamina maupun perusahaan/industri lainnya. Oleh sebab itu, atas dorongan dan restu dari pemegang saham PT Badak NGL, Perusahaan saat ini sedang dalam proses transformasi dari perusahaan nirlaba menjadi perusahaan berorientasi profit.

Dalam tataran global dan nasional, industri pengolahan gas berkaitan erat dengan perubahan iklim. Industri pengolahan gas menggunakan energi fosil sebagai bahan bakar utamanya yang mengakibatkan bertambahnya emisi gas rumah kaca dunia. Untuk itu, PT Badak NGL berkomitmen penuh untuk mengurangi emisi gas rumah kacanya. Perusahaan juga telah menjadi bagian dari pembaharuan komitmen Indonesia dalam COP-21 di Paris untuk mengurangi emisi gas rumah kaca menjadi 29% di sektor energi penurunan ini setara dengan 314-398 juta ton CO₂ pada 2030. PT Badak NGL menempuh upaya pengurangan gas rumah kaca ini melalui berbagai program penghematan sumber energi fosil dan program pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif melalui program "Green Electricity". [102-15]

PT Badak NGL is fully aware of these challenges and has taken steps early on so that the Company has business diversification. By doing so PT Badak NGL's core competency in managing LNG plants will remain sustainable. All over the world, companies that are able to manage and maintain LNG plants with high standards and performance are rare. However, along with depleting supply of natural gas to be processed into LNG in East Kalimantan, several countries are developing new plants after discovering monetizable gas sources. In a situation where experienced LNG experts are quite rare, this is an opportunity for PT Badak NGL to build a sustainable business while maintaining the capabilities of PT Badak NGL's human resources who already have high standards.

The depleting gas supply in recent years can certainly be overcome if one day some of the potential for new gas reserves, especially in the deep sea, can really be explored. There are still various opportunities for new natural gas sources and new business schemes by utilizing existing assets such as becoming an LNG and regasification receiving terminal or LNG Hub and LPG Hub. Hence, the plant assets currently managed by PT Badak NGL must be maintained to be ready and able to operate properly, as well as to support these other business opportunities by maintaining synergy with Pertamina and other companies/industries. Therefore, with the encouragement and approval of the shareholders of PT Badak NGL, the Company is currently in the process of transformation from a non-profit company to a profit-oriented company.

At the global and national levels, the gas processing industry is closely related to climate change. The gas processing industry uses fossil energy as its main fuel which results in increased global greenhouse gas emissions. To that end, PT Badak NGL is fully committed reducing its greenhouse gas emissions. The Company has also become part of the renewal of Indonesia's commitment at COP-21 in Paris to reduce greenhouse gas emissions to 29% in the energy sector. This reduction is equivalent to 314-398 million tons of CO₂ in 2030. PT Badak NGL is making efforts to reduce this greenhouse gas through various fossil energy source saving programs and alternative energy source application development programs through the "Green Electricity" program. [102-15]





TENTANG LAPORAN INI

About the Report

- 42** **Standar dan Periode Pelaporan**
Reporting Standard and Period
- 43** **Proses Penetapan Konten Laporan**
Report Content Determination Process
- 44** **Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan**
Principles for Determining Report Content
- 44** **Daftar Topik Material dan Batasannya**
List of Topics Materials and The Boundaries
- 47** **Tingkat Materialitas**
Materiality Level
- 48** **Kontak**
Contact
- 48** **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Inclusiveness



STANDAR DAN PERIODE PELAPORAN

Reporting Standard and Period

PT Badak NGL berkomitmen untuk menjaga aspek keberlanjutan dalam Perusahaan yang dibuktikan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2011. Laporan Keberlanjutan ini adalah edisi kesepuluh dari rentetan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT Badak NGL. Buku Laporan Keberlanjutan tahun 2020 adalah kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun 2019, yang diterbitkan pada 22 Juni 2020. [\[102-50\]](#) [\[102-51\]](#) [\[102-52\]](#)

Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 telah disiapkan sesuai Standar GRI dengan opsi INTI. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga menggunakan pengungkapan sektor khusus bidang minyak dan gas (*Oil and Gas Sector Disclosure*) sebagaimana Laporan Keberlanjutan terdahulu. Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks Isi Standar GRI untuk keperluan referensi silang. Indeks ini akan mempermudah pembaca menemukan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indeks GRI juga ditampilkan di bagian akhir setiap judul atau paragraf yang relevan dengan indeks Standar GRI. [\[101\]](#) [\[102-54\]](#)

Dalam hal mengontrol kredibilitas laporan, Perusahaan belum menunjuk pihak eksternal untuk melakukan *quality assurance*. Namun, Perusahaan melakukan upaya yang sungguh-sungguh memenuhi persyaratan pada setiap *disclosure* dan melakukan kontrol internal untuk memastikan seluruh data yang disajikan dalam laporan ini akurat. Pada laporan ini, Perusahaan menetapkan proses pengujian pemenuhan standar GRI kepada National Center for Sustainability (NCSR) untuk melakukan "*GRI Standards in Accordance Check*." Pernyataan dari NCSR telah melakukan pengujian tersebut disajikan pada halaman 140 buku Laporan Keberlanjutan ini. [\[102-56\]](#)

Untuk memudahkan pembaca menemukan pengungkapan sesuai Standar GRI, kami telah menambahkan informasi nomor pengungkapan GRI (*GRI disclosure*) di setiap halaman terkait yang diterapkan melalui tanda kurung dan huruf berwarna merah. Adapun daftar indeks isi standar GRI dan G4-OG secara lengkap dapat dilihat pada halaman 141. [\[102-55\]](#)

Laporan Keberlanjutan tahun 2020 ini tidak mengandung pernyataan ulang (*restatement*) atas informasi dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya yang terkait dengan status bisnis, struktur, kepemilikan Perusahaan, rantai pasok, dan lokasi operasi Perusahaan. Namun, terdapat

PT Badak NGL is committed to maintain its sustainability aspects as evidenced by publishing sustainability reports every year since 2011. This Sustainability Report is the tenth edition of a series of sustainability reports published by PT Badak NGL. The 2020 Sustainability Report book is a continuation of the 2019 PT Badak NGL Sustainability Report, which was published in June 22, 2020. [\[102-50\]](#) [\[102-51\]](#) [\[102-52\]](#)

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option. Furthermore, this report also uses Oil and Gas Sector Disclosure, similar to the Company's previous report. A GRI content index is available at the end of the report to ease fact checking process. This index will also allow readers to find certain working aspects in this report. Readers can also find the GRI Standard disclosure number at the end of every title or paragraph. [\[101\]](#) [\[102-54\]](#)

In terms of controlling the credibility of the report, the Company has not appointed an external party to carry out quality assurance. However, the Company makes serious efforts to comply with the requirements of each disclosure and carries out internal controls to ensure that all data presented in this report is accurate. In this report, the Company establishes a testing process for compliance with GRI standards by the National Center for Sustainability (NCSR) to carry out the "GRI Standards in Accordance Check." The statement from the NCSR that has carried out the test is presented on page 140 of this Sustainability Report. [\[102-56\]](#)

To make it easier for readers to find disclosures in accordance with the GRI Standard, we have added information on GRI disclosure numbers (GRI disclosure) on each related page that is applied through parentheses and green letters. The complete list of GRI content index and G4-OG indices can be seen on page 141. [\[102-55\]](#)

This 2020 Sustainability Report does not contain a restatement of information from the previous year's Sustainability Report related to the Company's business status, structure, ownership, supply chain and location of operations. However, there are restatements of some 2019 data in accordance with the most

penyajian kembali atas beberapa data tahun 2019 sesuai dengan data termutakhir. Apabila terdapat penyajian data dari tahun 2019 dalam laporan ini, data tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan perbandingan. PT Badak NGL juga masih menggunakan daftar topik material dan batasan topik yang sama dengan laporan periode sebelumnya. [102-10] [102-48][102-49]

recent data. If there is a presentation of data from 2019 in this report, the data is solely used for comparison purposes. PT Badak NGL also still uses the same list of material topics and topic boundaries as the previous report. [102-10] [102-48] [102-49]

PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN

Report Content Determination Process

PT Badak NGL menetapkan konsep laporan lewat empat langkah sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Standar GRI, yaitu [101]:

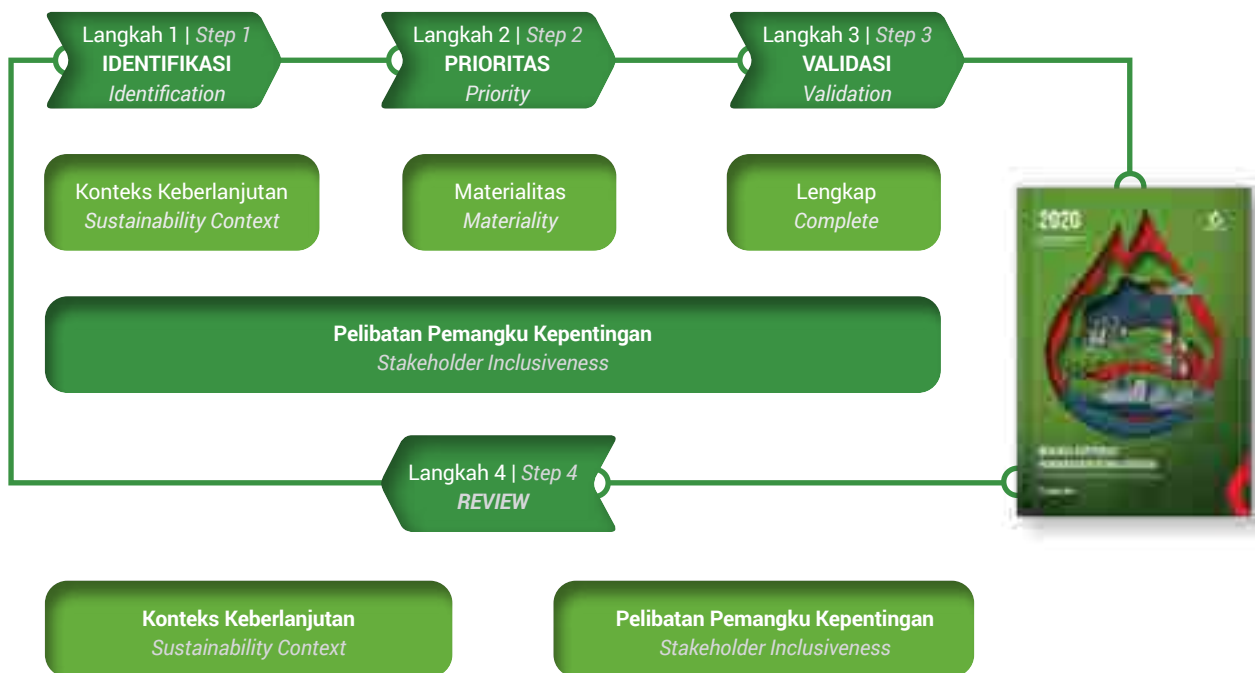
1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang dianggap penting (material) beserta batasannya;
2. Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Melakukan validasi terhadap aspek-aspek material tersebut; dan
4. Meninjau laporan tahun sebelumnya untuk menyempurnakan laporan ini.

PT Badak NGL applies the report concept through four steps in accordance with what is required by the GRI Standard, namely: [101]

1. Identify aspects that are considered important (material) and their limits;
2. Prioritize the aspects identified in the previous step;
3. Validating the material aspects; and
4. Reviewing the previous year's report to perfect this report.

Bagan alir proses penetapan konten laporan dapat dilihat pada diagram berikut ini: [101]

The flow chart for determining report content can be seen in the following diagram: [101]





PRINSIP-PRINSIP PENETAPAN KONTEN LAPORAN [102-46] [101]

Principles for Determining Report Content [102-46] [101]

Dalam menetapkan konten Laporan Keberlanjutan, Perusahaan menerapkan empat prinsip utama penetapan konten laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Inclusiveness)**, dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. **Materialitas (Materiality)**, memilih konten yang bersifat material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan;
3. **Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)**, yang mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi PT Badak NGL; dan
4. **Kelengkapan (Completeness)**, mensyaratkan laporan disusun dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan tertentu serta didukung oleh data yang lengkap untuk ruang lingkup dan periode laporan.

In determining the content of the Sustainability Report, the Company applies the four main principles of determining report content in accordance with the GRI Standards, namely:

1. **Stakeholder Inclusiveness**, by involving stakeholders in determining the material aspects expressed in this Report;
2. **Materiality**, choosing material content for the Company and stakeholders;
3. **Sustainability Context**, which requires reports to contain issues in the context of sustainability that are relevant to PT Badak NGL; and
4. **Completeness**, requires reports to be prepared with clear scope for a particular reporting period and supported by complete data for the scope and period of the report.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA

List of Topics Materials and The Boundaries

Dalam laporan keberlanjutan ini aspek-aspek material diidentifikasi berdasarkan masukan dari tim yang mewakili pengelolaan aspek-aspek tersebut. Tim penyusun laporan keberlanjutan PT Badak NGL dibentuk melalui surat keputusan Direksi dan menunjuk Corporate Communication Senior Manager sebagai penanggung jawab laporan keberlanjutan. Tim penyusun menentukan topik material dan batasannya melalui kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQ (Safety, Health, Environment, & Quality), Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa, dan Tanggung Jawab Sosial. Tim penyusun selanjutnya mengajukan draft akhir laporan berkelanjutan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan. [103-2][102-21][102-32][102-46]

Dari proses penentuan topik material laporan yang telah dikemukakan di atas, berikut daftar topik penting (material), batasan, beserta nomor pengungkapan Standar GRI:

In this sustainability report material aspects are identified based on input from the team that represents the management of these aspects. The PT Badak NGL sustainability report team was formed through a Board of Director's decision letter and appointed a Corporate Communication Senior Manager as the person in charge of the sustainability report. The team determines material topics and their boundaries through Focus Group Discussion (FGD) activities with attention to aspects of Corporate Governance, Operations, Finance, SHEQ (Safety, Health, Environment, & Quality), Human Capital, Procurement of Goods and Services, and Social Responsibilities. The team then submitted the final draft of the sustainability report to the Board of Directors for approval. [103-2][102-21][102-32] [102-46]

From the process of determining the report content as stated above, material topic, limitations, along with the GRI Standard disclosure numbers are produced as follows:

Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47]
Material Topic and The Boundaries [102-47]

No	Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material [103-1] <i>Why Material [103-1]</i>	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Batasan / <i>Boundary</i>	
				Dalam PT Badak NGL <i>Within PT Badak NGL</i>	Di Luar PT Badak NGL <i>Outside PT Badak NGL</i>
EKONOMI / ECONOMIC					
1	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
2	Keberadaan di Pasar <i>Market Presence</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	202-1, 202-2	✓	
3	Dampak Ekonomi tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	203-1, 203-2	✓	✓
4	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	204-1	✓	✓
5	Anti-Korupsi <i>Anti-corruption</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	205-1, 205-2, 205-3	✓	
6	Cadangan <i>Reserve</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	OG1	✓	✓
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT					
7	Material <i>Materials</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	301-1, 301-2, 301-3	✓	✓
8	Produk dan Jasa <i>Products & Services</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	OG8	✓	✓
9	Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	302-1, 302-3, 302-4, 302-5, OG2, OG3	✓	✓
10	Air <i>Water</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	303-1, 303-2, 303-2	✓	✓
11	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	304-1, 304-2, 304-3, 304-4, OG4	✓	✓
12	Emisi <i>Emissions</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
13	Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5, OG-6	✓	✓
14	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	307-1	✓	



No	Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [103-1] Why Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan / Boundary	
				Dalam PT Badak NGL Within PT Badak NGL	Di Luar PT Badak NGL Outside PT Badak NGL
SOSIAL					
15	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan Significant impact on employees	401-1, 401-2, 401-3	✓	
16	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/Management Relations	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	402-1	✓	
17	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan Significant impact on employees	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
18	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan Significant impact on employees	404-1, 404-2, 404-3	✓	
19	Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan Significant impact on employees	405-1, 405-2	✓	
20	Non-Diskriminasi Non-discrimination	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan Significant impact on employees	406-1	✓	
21	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan Significant impact on employees	407-1	✓	
22	Pekerja Anak Child Labor	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	408-1	✓	
23	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	409-1	✓	
24	Praktik Keamanan Security Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	410-1	✓	✓
25	Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	411-1		✓
26	Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	412-2, 412-3	✓	
27	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	413-1, 413-2, OG10, OG11		✓
28	Kebijakan Publik Public Policy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	415-1	✓	
29	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	416-1, 416-2		✓
30	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	417-1, 417-2		✓
31	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	419-1	✓	✓
32	Integritas Aset dan Process Safety Asset Integrity and Process Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	OG13	✓	✓

TINGKAT MATERIALITAS

Materiality Level

Berdasarkan daftar topik material yang telah dibahas tim penyusun laporan keberlanjutan, Perusahaan selanjutnya melibatkan para pemangku kepentingan untuk memperoleh tingkat materialitas masing-masing topik material. Tim penyusun bersama-sama dengan pemangku kepentingan memberikan penilaian kepada masing-masing topik material dengan skala penilaian 1 (sangat tidak penting) sampai dengan 5 (sangat penting). Hasil penilaian tersebut selanjutnya digambarkan dalam grafik dua dimensi yang memperlihatkan tingkat materialitas berdasarkan pentingnya topik dari sudut pandang organisasi dan dari sudut pandang para pemangku kepentingan. [101][102-47]

Based on the list of material topics that have been discussed by the sustainability report drafting team, the Company then engages the stakeholders to obtain a materiality level for each material topic. The team together with stakeholders assessed each material topic with a rating scale of 1 (very unimportant) to 5 (very important). The results of the assessment are then depicted in a two-dimensional graph showing the level of materiality based on the importance of the topic from the perspective of the organization and the point of view of the stakeholders. [101][102-47]



1 Kinerja Ekonomi Economic Performance	3 Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impacts	5 Anti-Korupsi Anti-corruption	7 Material Materials
2 Keberadaan di Pasar Market Presence	4 Praktik Pengadaan Procurement Practices	6 Cadangan Reserve	8 Produk dan Jasa Products & Services



9 Energi Energy	15 Kepegawaian Employment	20 Non-Diskriminasi Non-discrimination	26 Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment
10 Air Water	16 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/Management Relations	21 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	27 Masyarakat Lokal Local Communities
11 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	17 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	22 Pekerja Anak Child Labor	28 Kebijakan Publik Public Policy
12 Emisi Emissions	18 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	23 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	29 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety
13 Limbah cair (efluen) dan Limbah Effluents and Waste	19 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	24 Praktik Keamanan Security Practices	30 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling
14 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		25 Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	31 Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance
			32 Integritas Aset dan Process Safety Asset Integrity and Process Safety

KONTAK Contact

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, menyampaikan pertanyaan, atau memberikan masukan mengenai isi laporan keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut [102-3][102-53]:

To get more information or to give any advice and input regarding the contents of this sustainability report, stakeholders can contact the Company at the following contact address [102-3][102-53]:



PT Badak NGL

Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59
Jakarta 10350, Indonesia

Telp: (+62 21) 31930243, 31936317
Fax: (+62 21) 3142974
Email: infocenter@badaklng.com

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Inclusiveness

PT Badak NGL telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan dan juga mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci berdasarkan hasil analisis risiko. Pihak-pihak pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan masukan dari seluruh unit kerja. [102-42]

PT Badak NGL has identified all stakeholders and also identified key stakeholders based on the results of the risk analysis. Stakeholder parties are identified based on input from all work units. [102-42]

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing. [102-43]

Good relations with stakeholders are fostered through various activities. The frequency of each activity varies depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Fostering relationships with each relevant stakeholder is carried out by work units in the Company, according to their respective fields of work. [102-43]

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40][102-43][102-44]

List of Key Stakeholders [102-40][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian & Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik & Hasil <i>Topics & Results</i>
Pemegang Saham (PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Pedeve Indonesia, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia) Shareholders (PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Pedeve Indonesia, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia)	Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	RUPS GMOS	Dua kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan <i>Twice a year and the Extraordinary GMOS is held as needed</i>	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan <i>Original Budget</i> , <i>Revised Budget</i> , Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan <i>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals of Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and the Company KPI</i>
Produser Gas: <ul style="list-style-type: none"> Pertamina Hulu Mahakam Chevron Indonesia ENI Muara Bakau Pertamina Hulu Sanga-Sanga Pertamina Hulu Kalimantan Timur Gas Producers: <ul style="list-style-type: none"> Pertamina Hulu Mahakam Chevron Indonesia ENI Muara Bakau Pertamina Hulu Sanga-Sanga Pertamina Hulu Kalimantan Timur 	Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan Produser Gas <i>Gas Producers Meeting</i> Rapat Koordinasi Gas <i>Gas Coordination Meeting</i> Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, <i>Ship shore meeting</i> <i>Pre-Annual Delivery Program (Pre-ADP) Meeting, ADP Meeting, Mid Year Meeting, Ship shore meeting</i> 	Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sebulan sekali <i>Monthly</i> Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>	Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan pengoperasian kilang Supervising the operation of the plant Mengoptimalkan perencanaan biaya operasi Optimizing planning of operating costs 	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan pertanggungjawaban anggaran Budget approval and accountability Audit Audit 	<p>Minimal empat kali setahun</p> <p>At least four times a year</p>	<p>Anggaran yang disetujui</p> <p>Approved budget</p>
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	<p>Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk kepentingan negara</p> <p>Optimizing the use of assets for the benefit of the state</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi dan Physical Asset Checking Coordination meeting and Physical Asset Checking 	<p>Minimal setahun sekali</p> <p>At least once a year</p>	<p>Laporan Harta Benda Modal (HBM) dan Harta Benda Inventaris (HBI)</p> <p>Capital Property Report and Inventory Property</p>
<p>Strategi Portofolio Pengembangan Usaha (SPPU) PT Pertamina (Persero), JMG, serta Divisi Perkapalan</p> <p>Business Development Portfolio Strategy (SPPU) PT Pertamina (Persero), JMG, and Shipping Division</p>	<p>Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan</p> <p>As Seller, Product off-take planning, and Harbour Operator: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule and compliance to regulation</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan Direktorat Gas & EBT Meeting with Directorate of Gas and New Renewable Energy Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG Rapat Perencanaan & Penjadwalan dengan JMG Planning & Scheduling meeting with JMG Rapat Operasi Kapal dengan JMG Ship Operation meeting with JMG Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi Meeting with Directorate of Shipping, Terminal, and Communication 	<p>Sesuai permintaan</p> <p>As per request</p> <p>Setahun sekali untuk setiap rapat</p> <p>Yearly for each meeting</p> <p>Sebulan sekali</p> <p>Monthly</p> <p>Sebulan sekali</p> <p>Monthly</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>As needed</p>	<p>Koordinasi perencanaan dan program</p> <p>Coordination for several specific plans & program</p> <p>Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG</p> <p>Coordination for gas supply and realization of LNG production</p> <p>Koordinasi terkait pemenuhan regulasi</p> <p>Coordination related to regulatory compliance</p>
Pembeli Buyers	<p>Keselamatan, keandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p>Safety, reliability, product quality, product loading as per schedule</p>	<p>Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG</p> <p>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</p>	<p>Setahun sekali untuk setiap rapat</p> <p>Yearly for each meeting</p>	<p>Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat</p> <p>Shipment planning, update of information in the vessel as well as on land</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan <i>Compliance to regulations, safety, health, environmentally friendly operation, income (taxes and revenue), and the implementation of CSR</i>	<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi untuk update peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal Communicating to update regulation, development of new regulation (if requested), extension or submission permits, inspection for regulatory compliance assurance, and settlement of some legal issues Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah Participating in every government related events Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR Development Plan meeting and SKPD Forum for CSR Coordination 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sekali setahun <i>Yearly</i></p>	<p>Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR</p> <p><i>Completeness of licenses and certification, regulatory compliance, alignment of CSR programs</i></p>
Pekerja <i>Employees</i>	Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/ tunjangan), pengembangan karir, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga <i>Safety, health, security, welfare (including salary & benefits), career development, job security, facilities for family</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja The establishment of CLA with Labor Union Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja Bipartite forum and Bipartite Coordination Body meeting with Labor Union Rapat P2K3 Meeting with employees' representatives for OH&S and SHEQ Committee SHEQ Committee 	<p>Sekali dalam 2 tahun <i>Once in two years</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Sedikitnya 12 kali dalam setahun <i>Minimal 12 times a year</i></p> <p>Sedikitnya 4 kali dalam setahun <i>Minimal 4 times a year</i></p>	<p>Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif <i>Supportive work climate and employee's family environment</i></p>
Kontraktor dan Pemasok <i>Contractors & Suppliers</i>	Kelangsungan kemitraan usaha <i>Continuation of work relations</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Kebijakan Awareness raising on policies Suppliers Day 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Sekali setahun <i>Yearly</i></p>	<p>Kerja sama yang baik <i>Good cooperation</i></p>
Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Community</i>	Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <i>Safety, health, environmentally friendly operation, and improvement on social and economic condition (including community empowerment)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Forum CSR CSR Forum Forum Komunikasi Sosial Cooperation with NGOs 	<p>Triwulan <i>Quarterly</i></p> <p>Setiap bulan <i>Monthly</i></p>	



Pendahuluan
Introduction



**Sambutan President
Director & CEO**
Remarks from President
Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tentang Laporan Ini
About this Report



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate
Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*

- 54** **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Structure
- 55** **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 56** **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 56** **Direksi**
Board of Directors
- 59** **Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ**
Business Risk and SHEQ Responsibility
- 70** **Etik**
Ethics



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Structure

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris juga merupakan perwakilan dari pemegang saham Perusahaan. [\[102-18\]](#) [\[102-22\]](#)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk membantu menjalankan tugas pengawasannya.

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk fungsi dan komite, yaitu Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG.

PT Badak NGL mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada Senior Manager SHE&Q, yang berperan sebagai *Management Representative*. [\[102-18\]](#)[\[102-19\]](#)

Kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Manager CSR & Relations yang bertanggung jawab kepada Senior Manager Corporate Communication di bawah Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO. [\[102-18\]](#)[\[102-20\]](#)

Tata kelola keuangan dikoordinasikan oleh Senior Manager F&A (Finance & Accounting) yang bertanggung jawab kepada Director & COO. Senior Manager F&A mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional PT Badak NGL. [\[102-18\]](#)

PT Badak NGL implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), as well as Audit Committee under the BOC and BOD. Members of the Board of Commissioners are also representatives of the Company's shareholders. [\[102-18\]](#) [\[102-22\]](#)

The General Meeting of Shareholders (GMOS) has the highest and ultimate authority in the corporate governance structure. The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners appoint the Audit Committee to assist in the supervisory duties.

While the Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes. In discharging its duties to manage the Company, the Board of Directors has established committees and special functions, such as Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee.

PT Badak NGL implements OHS management system, environment, and quality, with Director & COO acting as Chairman (Responsible or System Owner). Director & COO then delegates the task and system maintenance responsibilities to SHE&Q Senior Manager, who acts as Management Representative. [\[102-18\]](#)[\[102-19\]](#)

CSR activities are coordinated by CSR & Relations Manager who is responsible to Corporate Communications Senior Manager under Corporate Secretary, who is directly responsible to the President Director & CEO. [\[102-18\]](#)[\[102-20\]](#)

Financial management is coordinated by F&A (Finance & Accounting) Senior Manager who is responsible to Director & COO. F&A Senior Manager manages the financial system associated with PT Badak NGL operations. [\[102-18\]](#)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui rencana operasional dan proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. **[102-21]**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) at PT Badak NGL is held at least twice a year, comprising of a GMOS to approve the operation plan and proposed budget of the Company for the following year, and another GMOS that report the operating results of the Company. Through the GMOS, shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Directors and Commissioners, as well as their remuneration policy. **[102-21]***

At the Annual General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Directors presents the annual report and financial statements that have been reviewed by the Board of Commissioners for the approval and ratification of the GMOS.





DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik dalam hal pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris belum mempertimbangkan gender, indikator keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, melainkan didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana harian atau Chief Executive Officer (CEO). [102-24][102-25]

The Board of Commissioner is responsible for monitoring the Company's management process in policy making, as well as to advise the Board of Directors to make decisions that are aligned with the Company's vision.

The process of selecting and appointing members of the Board of Commissioners not yet consider gender, indicators of diversity, as well as expertise and experience relating to economic, environmental, and social topics, but is based on representatives of the Company's shareholders. As stipulated in the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner is not a Chief Executive Officer (CEO). [102-24][102-25]

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan yang berkaitan dengan topik lingkungan, sosial, dan ekonomi. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. [102-26]

The Board of Directors (BoD) is a Corporate Governance organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategies and policies, and day-to-day operation towards achieving its vision and mission related to environmental, social, and economic topics. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders. [102-26]

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan belum mempertimbangkan kriteria indikator keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan. [102-24][102-25]

The selection and appointment of the Board of Directors are carried out by the Shareholders in the GMS not yet considering the criteria for diversity indicators, as well as expertise and experience relating to economic, environmental, and social topics. However, to avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to members of the Board of Commissioners nor to Shareholders down to the third degree, whether vertically, horizontally, or through marriages. [102-24][102-25]

Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya mempertimbangkan indikator yang berkaitan dengan tata Kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penilaian KPI dilakukan setahun sekali dan hasilnya diajukan untuk ditetapkan pada RUPS. [102-28]

BOD Performance

The performance of the BoD is evaluated by the BoC based on the basis of KPI achievement that considering indicators related to governance on economic, environmental, and social topics. KPI assessment is conducted annually and the results are presented in the GMOS. [102-28]

Remunerasi

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh pemegang saham Perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolok ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI). KPI PT Badak NGL juga telah mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga besaran remunerasi berkaitan langsung dengan tujuan berkelanjutan. Struktur dan komponen remunerasi Direksi meliputi kompensasi gaji, fasilitas, dan benefit. Adapun struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris hanya terdiri dari honorarium. [102-35]

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. [102-36]

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya. [102-37]

Komposisi Badan Tata Kelola [102-22]

Composition of Board Governance [102-22]

Nama Name	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non Executive	Independen Independent	Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Gender	Pemangku Kepentingan Stakeholder
Ekariza	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Januari 2020 Since January 2020	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Faris Azis	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Januari 2020 Since January 2020	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Andriasena	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak 25 Oktober 2018 Since October 25, 2018	Laki-laki Male	PT Pertamina Pedev Indonesia
Ernie D. Ginting	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Januari 2020 Since January 2020	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Gema Iriandus Pahalawan	Eksekutif Executive	-	Sejak 30 September 2020 Since September 30, 2020	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Gitut Yuliaskar	Eksekutif Executive	-	Sejak Februari 2018 Since February 2018	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Sampe L. Purba	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak 2020 Since 2020	Laki-laki Male	-
Agus Haryanto	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak Juli 2011 Since July 2011	Laki-laki Male	-
Betantyo Madyantoro	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak 14 Februari 2019 Since February 14, 2019	Laki-laki Male	-

Remuneration

Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the shareholders of the Company, taking into consideration several factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI). PT Badak NGL's KPI has also covered economic, environmental, and social topics so that the remuneration is directly related to sustainable goals. The structure and components of the Board of Directors' remuneration include compensation for salaries, facilities, and benefits. Meanwhile, the structure and components of the remuneration of the Board of Commissioners only consists of an honorarium. [102-35]

In determining the amount of remuneration for the Board of Directors, the Company uses the services of an independent consultant to conduct a market survey on the pay scales of peer executives and directors in various companies that operate in the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders. [102-36]

The Company merely consults with Shareholders to determine the amount of remuneration for the Directors, based on a survey by an independent consultant and the proposal of the Board of Commissioners as previously discussed. [102-37]



Seluruh anggota Dewan Komisaris yang juga sekaligus merupakan anggota Badan Tata Kelola memiliki posisi lain di luar Perusahaan. Selain itu, anggota Badan Tata Kelola yang berasal dari Direksi dan Komite Audit tidak menjabat posisi lain yang di luar Perusahaan. Namun, seluruh anggota Badan Tata Kelola memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. [102-22]

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). CEO dijabat oleh President Director. [102-23]

Proses Pemilihan dan Penunjukkan Organ GCG [102-24]

- Dewan Komisaris dan Direksi
Proses pemilihan dan penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.
- Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris
- Corporate Secretary dan Internal Audit Senior Manager diangkat oleh Direksi
- Anggota Komite Etik terdiri dari:
 1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
 2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
 3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
 4. Anggota: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Finance & Treasury Manager, dan CSR & Relations Manager

Anggota Komite Etik diangkat oleh Direksi.
- Anggota Komite Investigasi terdiri dari:
 1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
 2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
 3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
 4. Anggota Tetap: HR Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager
Anggota Tidak Tetap: Senior Manager lainnya, atasan pekerja yang disangka bersalah, dan Perwakilan Serikat Pekerja (apabila pekerja yang disangka bersalah merupakan anggota Serikat Pekerja)

Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap Komite Investigasi diangkat oleh Direksi.

All members of the Board of Commissioners are also members of the Governance Body have other positions outside the Company. In addition, members of the Governance Board from the Board of Directors and the Audit Committee do not hold other positions outside the Company. However, all members of the Governance Body have adequate competence relating to economic, social, and environmental topics. [102-22]

In line with the two-tier management system that prevails in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer responsible for day-to-day operations. The role of CEO is assumed by the President Director. [102-23]

Selection and Appointment of the GCG Organs [102-24]

- Board of Commissioners and Board of Directors
The selection and appointment of Commissioners and Directors are made by the Shareholders, based on the amount of representation of shareholders in the Company, without any consideration over gender or any other discriminatory factors.
- Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.
- The Corporate Secretary and Internal Audit Senior Manager are appointed by the BOD.
- Members of the Ethics Committee comprised of:
 1. Chair: Internal Audit Senior Manager
 2. Vice-Chair: HR&D Senior Manager
 3. Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department
 4. Members: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, and CSR & Relations Manager

Members are appointed by the BOD.
- Members of the Investigation Committee comprise of:
 1. Chair: Audit Senior Manager
 2. Vice-Chair: HR&D Senior Manager
 3. Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department
 4. Permanent Members: HR Service Manager, Legal Manager, and Security Manager.
Non-permanent Members: Other Senior Managers, Superior of the Alleged Employees, and Representatives of the Labor Union (in a case where the alleged employees is a union member)

The Chair, Vice-Chair, Secretary, and Permanent Members of the Investigation Committee are appointed by the BOD.



RISIKO BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SHEQ

Business Risk and SHEQ Responsibility

Direksi dan Manajemen Senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQ, ekonomi, dan sosial. Untuk itu, Direksi dan Manajemen Senior mengikuti pengembangan dan peningkatan pengetahuan melalui berbagai macam forum dan seminar dalam bidang kepemimpinan, manajemen, SHEQ dan CSR. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team*, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Direksi dan Manajemen Senior juga mengikuti pelatihan investigasi insiden dan pelatihan lain yang dipersyaratkan sesuai Sistem Manajemen Perusahaan. [102-27]

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: [102-29][403-7]

1. **Risiko Strategis**, yang meliputi risiko terkait kebijakan Pemerintah dalam hal minyak dan gas;
2. **Risiko Finansial**, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan;
3. **Risiko Operasional yang didorong oleh isu Internal**, yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau *trunking system* yang mematikan keandalan sistem komunikasi; dan
4. **Risiko Operasional yang didorong oleh isu Eksternal**, akibat pengaruh eksternal yang berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam.

The Board of Directors and Senior Management are responsible for managing SHEQ, economic, and social-related aspects. To that end, Directors and Senior Managers undertake training and refresher programs through various forums and seminars in leadership, management, SHEQ, and CSR. As part of the Emergency Response Team, they also undergo training in crisis and emergency management. The Board Directors and Senior Management also receive training in investigating incidents as well as other training required by the Company Management System. [102-27]

The top management of the Company is responsible for evaluating business risks, namely all risks that are directly related to the Company's business continuity. The Company's business risks are divided into four categories, namely: [102-29][403-7]

1. **Strategic Risk**, which covers risks that are related to government policies in oil and gas matters;
2. **Financial Risk**, which covers risks that are related to the condition of the Company's liquidity;
3. **Internally Driven Operational Risk**, caused by plant activities, which includes incidents that can have a direct impact on the sustainability of LNG and LPG production, such as fires, explosions in production units, and radio interference or *trunking systems* that shut down communication systems; and
4. **Externally Driven Operational Risk**, due to external influences that have an impact on the continuity of production, such as community demonstrations and natural disasters.



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk	
1.	<p>Penurunan pasokan gas umpan</p> <p><i>Feed Gas Declining</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan pasokan gas sehubungan dengan lapangan gas yang sudah tua dan terbatasnya produksi gas. Di sisi lain, meningkatnya permintaan gas dalam negeri yang dipicu oleh kebijakan pemerintah untuk membangun industri petrokimia dan <i>city gas</i>, terutama di Kalimantan Timur. • Konsekuensi: <ul style="list-style-type: none"> » Operasi kilang yang tidak optimal berdampak pada pemrosesan gas yang tidak efisien dan meningkatkan rasio OPEX/CAPEX per MMBTU LNG. » Mengurangi pendapatan dari pengapalan LNG. » Penggunaan SDM yang berlebih (<i>overmanning</i>). » Pemotongan anggaran. • <i>Declining of feed gas supply due to mature gas field and limited gas production. On the other hand, increasing domestic gas demand could be triggered by the government policy for the development of petrochemical industries and city gas, especially in the East Kalimantan area.</i> • <i>Consequences:</i> <ul style="list-style-type: none"> » <i>Not optimum operational range will affect on inefficient gas processing and increasing in OPEX/CAPEX per MMBTU LNG ratio.</i> » <i>Reduce income from LNG shipment.</i> » <i>Overmanning.</i> » <i>Budget cutting.</i> 	
2.	<p>Menurunnya Pasar LNG</p> <p><i>Worst LNG Market</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya konsumsi energi di seluruh dunia dan berdampak pada turunnya permintaan LNG. Kondisi ini menyebabkan pasokan LNG berlebih dan harga LNG turun. Hal ini berdampak langsung pada segmen bisnis LNG. • Kondisi pasar LNG lainnya yang mempengaruhi bisnis PT Badak NGL: <ul style="list-style-type: none"> » Ketidakpastian pengapalan LNG (<i>uncommitted</i>) sementara kontrak penjualan LNG jangka panjang hampir berakhir, harga minyak & gas yang jatuh, dan rencana pengapalan LNG untuk <i>spot market</i> sangat bergantung pada perwakilan pembeli. » Kebijakan minyak dan gas nasional yang mengurangi ekspor LNG, yang akan berdampak langsung pada pembatasan kuota ekspor LNG untuk <i>spot market</i>, penundaan pengapalan, dan meningkatkan pasokan LNG. Ditambah lagi kondisi infrastruktur LNG dalam negeri yang kurang memadai juga menghambat pemanfaatan LNG. » Adanya perbedaan spesifikasi LNG yang dihasilkan dengan kebutuhan pembeli potensial LNG. • <i>Pandemic Covid-19 causes lower energy consumption all around the world and leads to low LNG demand. This condition leads over LNG supply and low LNG Price. This case directly affects to the PT Badak NGL business.</i> • <i>Other LNG market conditions that are affecting PT Badak NGL business:</i> <ul style="list-style-type: none"> » <i>Uncertainty in LNG shipments (uncommitted) when most long-term LNG sales are nearing end of the expiration period, oil/gas prices have fallen, as well as plans for LNG cargo shipments for the spot market are highly dependent on seller representative.</i> » <i>National Oil and Gas Policy reduces LNG exports, which can affect the export permit quota restrictions for spot market shipments, postponement of shipments, and the increase of LNG supplies. The current weak domestic infrastructure can also hamper LNG utilization.</i> » <i>Different requirements of potential customer's LNG specifications in the market.</i> 	

	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [102-11] <i>Risk Treatment & Control Mechanisms [102-11]</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Produsen Gas terhadap masalah ini dan mengkaji rencana jangka panjang 5 tahun (<i>5 Years Business Plan</i>). • Melakukan koordinasi dengan pemerintah untuk mempertahankan pasokan gas ke kilang LNG Badak. • Mengoptimalkan penggunaan pasokan gas. • Melakukan reorganisasi untuk mengakomodir kelebihan SDM. • Mengimplementasikan <i>secondment program</i> (penugasan pekerja). • Mengevaluasi PKB (Perjanjian Kerja Bersama). • Mendorong pengembangan bisnis dan proyek. • Melakukan optimisasi aset. • Mengimplementasikan program penghematan energi, termasuk penerapan rekomendasi audit energi. • Mengimplementasikan <i>single module operation</i>. <ul style="list-style-type: none"> • <i>To coordinate with gas producers with this case and analyze the long-term plan in 5 Years Business Plan.</i> • <i>To close coordination with the government to retain the feed gas supply for gas processing in PT Badak NGL plant.</i> • <i>To optimum feed gas utilization.</i> • <i>To conduct reorganization to accommodate excess human resources.</i> • <i>To implement a secondment program.</i> • <i>To evaluate CLA (Collective Labour Agreement).</i> • <i>To reinforce business & project development.</i> • <i>To do asset optimization.</i> • <i>To implement energy efficiency initiatives, including a recommendation from the energy audit.</i> • <i>To implement Single Module Operation.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham • Produsen Gas • SKK Migas • Pembeli • Pemerintah Daerah • Masyarakat Sekitar • Pekerja • Kontraktor <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shareholders</i> • <i>Gas Producers</i> • <i>SKK Migas</i> • <i>Buyers</i> • <i>Local Government</i> • <i>Surrounding Community</i> • <i>Employees</i> • <i>Contractors</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun fasilitas pengisian LNG yang baru untuk ISO tank dengan pertimbangan pertumbuhan usaha akan meningkat secara regional maupun nasional. • Melibatkan Perusahaan dalam proyek pengiriman LNG sebagai pemasok LNG. • Mengembangkan rencana kontingensi untuk pengapalan bersama JMG (Pertamina) dan para Produsen Gas. • Mengembangkan pedoman untuk mitigasi menurunnya pasar LNG dengan kondisi <i>inventory</i> LNG yang tinggi. • Memenuhi spesifikasi kebutuhan pembeli LNG potensial dengan mengimplementasikan mode pengoperasian kilang <i>dual HHV</i>. • Memastikan tidak adanya keterlambatan pengapalan LNG karena kesalahan PT Badak NGL. • Memproduksi <i>lean LNG</i> serendah mungkin dengan <i>heating value</i> di antara 1.091 – 1.095 BTU/SCF. • Menindaklanjuti kajian <i>lean gas</i>. <ul style="list-style-type: none"> • <i>To build new facilities for LNG ISO tank filling stations considering that the business will grow rapidly in regional and/or national.</i> • <i>To involve the Company in LNG transport projects as LNG suppliers.</i> • <i>To develop a contingency plan for shipment with JMG (Pertamina) and its producers</i> • <i>To develop the guidelines for mitigating the conditions of the high LNG inventory</i> • <i>To fulfill the requirement of potential LNG Buyers by Implementation of the dual HHV plant operation mode.</i> • <i>To ensure there is no LNG shipment delay due to PT Badak NGL responsibility</i> • <i>To produce lean LNG with as low a possible heating value between 1,091 - 1,095 BTU/SCF.</i> • <i>To follow-up lean gas study.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham • Produsen Gas • SKK Migas • Pemerintah Daerah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shareholders</i> • <i>Gas Producers</i> • <i>SKK Migas</i> • <i>Local Government</i>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk	
3.	<p>Penuaan Kilang <i>Plant Ageing</i></p>	<p>Fasilitas yang terdapat di kilang PT Badak NGL terus mengalami penuaan yang berdampak pada keandalan kilang dalam memproduksi LNG. Penuaan tersebut dapat juga berdampak pada meningkatnya biaya pemeliharaan, meningkatnya kemungkinan kejadian berbahaya, dan pelibatan pengambil keputusan sehubungan dengan mode pengoperasian kilang.</p> <p><i>The equipment at the PT Badak NGL plant is aging which affects the reliability of plant in producing LNG. The aging can also affect increasing maintenance cost, the probability of a catastrophic event, and authority decisions related to plant operational mode.</i></p>	
4.	<p>Meningkatkan rasio OPEX/CAPEX per MMBTU LNG <i>Increasing in OPEX/CAPEX per MMBTU LNG ratio</i></p>	<p>Meningkatnya rasio OPEX/CAPEX per MMBTU LNG dipicu oleh menurunnya pasokan gas sementara biaya operasional tetap sama atau tidak turun signifikan. Hal ini berdampak pada sulitnya memperoleh persetujuan anggaran dan <i>cash call</i>, meningkatnya ketidakpastian seperti keterlambatan pembayaran, dan menurunkan kinerja kilang, SHEQ, termasuk CSR dan program lainnya.</p> <p><i>The increase in OPEX/CAPEX per MMBTU LNG ratio can be triggered by feed gas declining but the operational cost remain the same or do not decrease significantly. This can affect on the difficulty of getting approval for budget proposals & cash calls, increasing the uncertainty such as delay on payment, and reducing the performance of plant, SHEQ including CSR & other programs.</i></p>	
5.	<p>Terganggunya Pengembangan Bisnis <i>Business Development Distruption</i></p>	<p>PT Badak NGL sedang bertransformasi menjadi perusahaan profit dengan menjual kemampuan dan pengalaman dalam bentuk training, jasa <i>operation & maintenance and technical</i>. Namun, kesiapan pekerja ditambah pandemi Covid-19 berdampak pada pengembangan bisnis tersebut berupa tertundanya beberapa proyek serta sulitnya mendapatkan proyek baru.</p> <p><i>PT Badak NGL is transforming into a profit company that selling expertise and experience in training, operation & maintenance and technical services. However, the readiness of the workforce and Pandemic Covid-19 condition had an impact on business development such as postpone in several projects and difficulty obtaining new project.</i></p>	

	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [102-11] <i>Risk Treatment & Control Mechanisms [102-11]</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji keandalan fasilitas kilang melalui kajian <i>Remaining Useful Life</i> (RUL). • Memperbaiki <i>SHEQ Performance Indicators</i> (SPI) pada indikator utama untuk mendukung program peningkatan keandalan kilang. • Membentuk gugus tugas keandalan untuk mereview dan mengembangkan rencana kerja untuk meningkatkan keandalan kilang. • Mengimplementasikan <i>Reliability Program: system reliability strategy, operator driven reliability strategy, and proactive maintenance strategy</i> <p><i>To analyze the reliability of equipment at the plant through the Remaining Useful Life (RUL) study.</i></p> <p><i>To improve the SHEQ Performance Indicators (SPI) for leading indicators to support the plant reliability improvement program.</i></p> <p><i>To establish a task force reliability to review and develop work plans to improve plant reliability.</i></p> <p><i>To implement Reliability Program: system reliability strategy, operator driven reliability strategy, and proactive maintenance strategy.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham • Produsen Gas • SKK Migas <p><i>Shareholders</i></p> <p><i>Gas Producers</i></p> <p><i>SKK Migas</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan program efisiensi. • Mengajukan anggaran yang lebih presisi dan mengendalikan belanja OPEX/CAPEX. • Melakukan program perubahan organisasi dan distribusi pekerja ke pihak ketiga (<i>secondment</i>) untuk mengakomodir berlebihnya SDM. • Mengevaluasi PKB. • Memperkuat perencanaan strategis dan pengembangan usaha yang potensial. • Melakukan optimasi aset. <p><i>To conduct cost effectiveness program.</i></p> <p><i>To propose budget more precise and control spending of OPEX/CAPEX.</i></p> <p><i>To conduct organizational change and workforce distribution program to third parties (secondment) to accommodate excess manpower.</i></p> <p><i>To evaluate the CLA.</i></p> <p><i>To strengthen strategic planning and potential business development.</i></p> <p><i>To conduct asset optimization.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham • Produsen Gas • SKK Migas • Pemasuk dan Kontraktor • Pekerja <p><i>Shareholders</i></p> <p><i>Gas Producers</i></p> <p><i>SKK Migas</i></p> <p><i>Suppliers & Contractors</i></p> <p><i>Employees</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan mengimplementasikan program sertifikasi untuk pekerja PT Badak NGL. • Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja PT Badak NGL. • Mempertahankan kepatuhan terhadap standar/peraturan/sistem manajemen yang berlaku. • Memperkuat perencanaan strategis dan pengembangan bisnis yang potensial. • Optimalisasi dan komersialisasi aset. • Membentuk gugus tugas Covid-19. <p><i>To develop and implement personnel certification agency for PT Badak NGL employee.</i></p> <p><i>To improve the skill and knowledge of the PT Badak NGL employee.</i></p> <p><i>To maintain the compliance of standard/ regulation/management system, organization recognition and achievement.</i></p> <p><i>To strengthen strategic planning and potential business development.</i></p> <p><i>Asset Optimization and commercialization.</i></p> <p><i>To establish Covid-19 Task Force.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham • Pelanggan • Pekerja <p><i>Shareholders</i></p> <p><i>Costumers</i></p> <p><i>Employees</i></p>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk	
6.	<p>Isu Pajak</p> <p><i>Taxation Issues</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dirjen Pajak dapat saja menerbitkan Surat Paksa jika PT Badak NGL tidak membayar sisa STP Bunga PBB. Lebih lanjut, jika pembayaran tidak direalisasikan setelah terbitnya surat paksa tersebut, PT Badak NGL mungkin saja mendapatkan pinalti berupa pembekuan akun dan aset Perusahaan, atau bahkan sanksi pidana. • Ketidakpastian sumber pendanaan, misalnya Produsen Gas tidak setuju untuk mendanai kewajiban pajak sebelum tahun fiskal 2018. • Potensi terjadinya <i>over cash call</i> pada tahun fiskal 2020, jika kewajiban pajak dibayar menggunakan dana operasional yang tersedia. <p><i>Distress Warrant (Surat Paksa) could be issued by Dirjen Pajak, if PT Badak NGL did not pay the remaining STP Bunga PBB. Furthermore, if payment is not yet conducted after distress warrant issuance, further penalty could be received by PT Badak NGL, such as freezing company account and asset, or even arresting to the jail.</i></p> <p><i>Uncertain source of funding, as Gas Producers did not agree to fund the tax liabilities of fiscal year before 2018.</i></p> <p><i>Potential over cash call of fiscal year 2020, if tax liability is paid using operating cash call.</i></p>	
7.	<p>Perubahan Pemangku Kepentingan Utama</p> <p><i>Change of Key Stakeholders</i></p>	<p>Berdasarkan perjanjian LNG yang baru, perubahan tersebut membuka peluang bagi Perusahaan untuk bertransformasi menjadi perusahaan berorientasi profit. Di lain pihak, pemangku kepentingan utama Perusahaan akan semakin banyak dan beragam sehingga Perusahaan harus mampu mengelola kebutuhan dan harapan mereka.</p> <p><i>Regarding new agreements on LNG business, this change opens some opportunities for the Company to transform itself as a Profit Company. On the other hand, the Key Stakeholders of PT Badak NGL become more and wide therefore the Company must manage their needs and expectations.</i></p>	

	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [102-11] <i>Risk Treatment & Control Mechanisms [102-11]</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengalokasikan dana yang diterima di setiap awal minggu per bulan untuk pembayaran pajak. • Menerapkan prosedur untuk menghindari keterlambatan pelaporan pajak. • Menjaga pembayaran kepada vendor tepat waktu. • Melakukan koordinasi dengan Kantor Pelayanan Pajak di lokasi PT Badak NGL yaitu Bontang dan Jakarta. • Melakukan koordinasi dengan ahli pajak dari Produsen Gas dan SKK Migas. • Menyewa konsultan pajak. • Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pekerja dalam hal perpajakan melalui training dan penugasan. <ul style="list-style-type: none"> • <i>To allocate received funds in the first week of each month for tax payment.</i> • <i>To apply procedure to avoid late in reporting.</i> • <i>To maintain the record of payment documents to vendor for a certain time.</i> • <i>To perform well coordination among Tax Account Representative (AR) PT Badak NGL at Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bontang and Jakarta.</i> • <i>To coordinate among Gas Producer & SKK Migas tax specialist.</i> • <i>To hire a tax consultant.</i> • <i>To improve employee's skills and knowledge in taxation through training and job assignment.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • DJKN • Pemegang Saham • Produsen Gas • Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> • <i>DJKN</i> • <i>Shareholders</i> • <i>Gas Producers</i> • <i>Government Authorities</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pemetaan pemangku kepentingan dan menindaklanjuti rencana kerja. • Melakukan koordinasi dan secara rutin mengirim laporan yang dibutuhkan. • Melakukan koordinasi dan memastikan bahwa perjanjian dengan Perusahaan tetap sejalan dan tidak menimbulkan konflik di antara pemangku kepentingan, atau setidaknya mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakharmonisan. • Memastikan seluruh pekerja memahami dan mengimplementasikan "Standard of Reasonable and Prudent Operator" dalam menjalankan pemrosesan gas sebagaimana yang dipersyaratkan oleh SKK Migas dan Produsen Gas dalam Bontang Processing Agreement. • Mengembangkan standar peralatan dan studi kelayakan untuk setiap rencana proyek optimalisasi kilang untuk keperluan bisnis, sehingga proyek tersebut tidak mengganggu kegiatan pemrosesan gas yang berlangsung. • Memperluas dan memastikan cakupan asuransi perlindungan dan jaminan risiko kerugian dan kerusakan akibat aktivitas pemrosesan gas. Berikut juga mencakup jaminan risiko kerugian usaha selain kegiatan pemrosesan gas. • Membentuk anak perusahaan agar risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis tidak mempengaruhi atau berdampak terhadap Perusahaan sebagai operator kilang LNG. • Menyelesaikan seluruh izin/kerjasama. <ul style="list-style-type: none"> • <i>To develop stakeholder mapping and follow up the action plan.</i> • <i>To close coordination and send periodically report that required by them.</i> • <i>To coordinate and ensure the Company's agreements are in line and do not conflict with each other/minimize the potential for disharmony.</i> • <i>To ensure the Company's personnel understand and implement "Standard of Reasonable and Prudent Operator" in conducting the gas processing as required by SKK Migas and gas producer in Bontang Processing Agreement.</i> • <i>To develop equipment standards and feasibility study for each plant optimization project plan intended for business, so the plant optimization project does not interfere with gas processing activities.</i> • <i>To expand and ensuring coverage of plant insurance protection and covering the risk of loss and damage due to gas processing activities also cover risks due to business losses other than gas processing activities.</i> • <i>To establish a subsidiary so that the risk of loss due to business activities do not interfere with or impact the existence of Company entities as plant operators.</i> • <i>To finalize all permit/agreements.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja • SKK Migas • Pemerintah Kota Bontang • Pemerintah Pusat • Produsen Gas • LMAN sebagai pemilik aset • Pemegang Saham <ul style="list-style-type: none"> • <i>Employees</i> • <i>SKK Migas</i> • <i>Bontang City</i> • <i>Government of Indonesia</i> • <i>Gas Producers</i> • <i>LMAN as the Aset Owner</i> • <i>Shareholder</i>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk	
8.	<p>Pandemi</p> <p><i>Pandemic Disease</i></p>	<p>Pandemi berdampak terhadap bisnis LNG secara keseluruhan, pekerja/keluarga PT Badak NGL, kontraktor, dan Kota Bontang. Hal ini menyebabkan kurangnya tenaga kerja saat terjadi infeksi yang berdampak pada kerugian finansial, baik dari layanan kesehatan dan terganggunya produksi.</p> <p><i>The pandemic disease is affecting to the overall LNG business, PT Badak NGL employees/families, contractors, and Bontang City. This case will lead to manpower shortage if an infection occurs which can result in financial losses, both from medical treatment and production disruptions.</i></p>	
9.	<p>Permasalahan Utama Fasilitas Hulu</p> <p><i>Upstream Facilities Major Problem</i></p>	<p>Masalah utama yang berkaitan dengan fasilitas produksi gas di hulu memungkinkan mengganggu pasokan gas. Kilang harus dihentikan (<i>shutdown</i>) dan pasokan LNG kepada pembeli tidak dapat dipenuhi.</p> <p><i>The major problem with the Upstream Gas Production facilities that possibly disturb the feed gas supply. Trains will have to be shutdown and supply to LNG Buyers cannot be fulfilled.</i></p>	
10.	<p>Bencana</p> <p><i>Catastrophic Event</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh kilang merupakan area berbahaya sehubungan dengan operasi yang berkaitan dengan sumber bahaya seperti hidrokarbon, tekanan tinggi, temperatur ekstrem, atau tegangan listrik tinggi. • Seluruh risiko yang dihadapi oleh kilang dalam hal kejadian bencana (seperti kebakaran dan ledakan) dapat menyebabkan kematian atau kerusakan parah di fasilitas kilang dan masyarakat sekitar. <p><i>The overall plant is a hazardous area due to some operational-related hazards such as hydrocarbon, high-pressure condition, extreme temperature, or high electro-voltage.</i></p> <p><i>Overall risks faced by the plant in terms of catastrophic events (such as fire and explosion) can result in fatalities or massive damage to the plant facilities and surrounding community.</i></p>	

	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [102-11] <i>Risk Treatment & Control Mechanisms [102-11]</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan rencana darurat gabungan dengan pemerintah. • Mengembangkan latihan tanggap darurat untuk skenario pandemi sesuai dengan <i>Emergency Control Plan</i>. • Mengembangkan pemeriksaan (termasuk pemeriksaan kesehatan) bagi kru kapal sebelum berlabuh. • Membentuk gugus tugas Covid-19. • Mengembangkan dan menyebarkan kebijakan Covid-19 di area masuk kilang, <i>travel advisory</i>, dll. • Melakukan program promosi, pencegahan, dan penanggulangan (isolasi dan penanganan medis bagi <i>suspects</i> atau pasien agar tidak meluas menjadi endemi). <p><i>To develop joint emergency plan with Government and Authorities.</i></p> <p><i>To develop Emergency exercise for the scenario of Pandemic Disease refers to Emergency Control Plan</i></p> <p><i>To establish Covid-19 Task Force</i></p> <p><i>To develop clearance check (incl. health issue) for ship crews before berthing.</i></p> <p><i>To develop and disseminate Covid-19 policy including site entry access, travel advisory, etc.</i></p> <p><i>To conduct promotion, prevention and curation program (Isolation and medical treatment for suspects or patients before it becomes endemic).</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja • Pemegang Saham • Produsen Gas • SKK Migas <p><i>Employee</i></p> <p><i>Shareholders</i></p> <p><i>Gas Producers</i></p> <p><i>SKK Migas</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan produse gas (Koordinator Kalimantan Timur) • Memperlambat laju produksi untuk merespon dampak dari hulu. • Mengembangkan prosedur untuk penghentian (<i>shut down</i>) kilang secara normal dan darurat. • Mengembangkan prosedur gabungan untuk memitigasi masalah di sisi hulu antara PT Badak NGL dengan Produsen Gas. • Negosiasi dengan Pertamina dan transporter sehubungan dengan turunnya produksi LNG yang akan mengakibatkan keterlambatan pengiriman. <p><i>To close coordination with Gas Producers (East Kalimantan Gas Coordinator)</i></p> <p><i>To conduct production slows down due to the impact of the upstream problem.</i></p> <p><i>To develop procedures for normal and emergency shutdown train</i></p> <p><i>To develop joint procedures for mitigating the major upstream problem between PT Badak NGL and Producers</i></p> <p><i>To negotiate with Pertamina and Transporter in the event of a decrease in LNG production which will result in delivery delay.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produsen Gas • Transporter • Pertamina <p><i>Gas Producers</i></p> <p><i>Transporter</i></p> <p><i>Pertamina</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Menindaklanjuti kajian <i>Quantitative Risk Assessment (QRA)</i> dan setiap asesmen <i>process safety hazards risk</i>. • Menjalankan program inspeksi tahunan. • Mengembangkan <i>failure analysis</i> dan memperbaharui kajian <i>remaining life</i>. • Memelihara komunikasi yang baik dengan Produsen Gas di sisi hulu untuk meng-<i>update</i> kondisi kemampuan menerima pasokan gas di kilang LNG. • Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil investigasi kecelakaan untuk menghindari terjadinya kecelakaan yang sama. • Menerapkan <i>predictive/preventive maintenance/asset Integrity</i>. • Menjalankan latihan tanggap darurat untuk memastikan bahwa rencana aksi untuk memitigasi kondisi darurat telah berlangsung dengan baik. • Melakukan PBA dan PCT untuk mencegah terjadinya <i>unsafe condition/equipment</i>. <p><i>To follow up the study of Quantitative Risk Assessment (QRA) and any process safety hazards risk assessment.</i></p> <p><i>To conduct annual inspection program.</i></p> <p><i>To develop failure analysis and update remaining life studies.</i></p> <p><i>To maintain close communication with upstream Gas producers to update the condition of feed gas absorption capacity.</i></p> <p><i>To follow up any incident investigation recommendation to prevent the incident recurrence.</i></p> <p><i>To reinforce predictive/preventive maintenance/asset Integrity.</i></p> <p><i>To perform emergency exercises to ensure that the response plan to mitigate emergency events will be adequate.</i></p> <p><i>To conduct PBA and PCT to prevent any unsafe condition/equipment occurs</i></p>	<p>Seluruh pemangku kepentingan.</p> <p><i>All stakeholders</i></p>



Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang. **[102-29]**

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional;
- Sosialisasi ke pemerintah, khususnya pemerintah daerah;
- Komunikasi dengan para Produsen Gas; dan
- Komunikasi dengan Joint Management Group (JMG) untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

Direksi dan Manajemen Senior melakukan *Residual Risk Review* dan *Tinjauan Manajemen (Management Review)* untuk mengkaji efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan. **[102-30]**

PT Badak NGL melaksanakan rapat *Tinjauan Manajemen* dua kali setahun. **[102-31]**

The Company informs its exposure to relevant business risks to all stakeholders. In addition, through the same mechanism, the Company also receives feedback from stakeholders, which will then be used as consideration in formulating future impact mitigation measures. [102-29]

For instance, the Company conducts:

- *Dissemination to the society through the annual forum, especially during the National OHS Month;*
- *Dissemination to the government, in particular local governments;*
- *Communication with Gas Producers; and*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) for risks related to buyers, products, and the shipping of products.*

The Directors and Senior Managers undertake Residual Risk Review and Management Review to assess the effectiveness of the Company's risk management processes. [102-30]

PT Badak NGL convenes the Management Review meeting twice a year. [102-31]



Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan, misalnya melalui Rapat Koordinasi Kilang yang diselenggarakan sekali seminggu dan Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan sekali sebulan. **[102-33] [102-34]**

Permasalahan penting yang dikomunikasikan sepanjang tahun 2020 meliputi: **[102-34]**

1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQ;
2. Gas umpan, spesifikasi umpan baru, produksi, dan pemuatan produk LNG/LPG;
3. Perizinan serta Perjanjian dengan pemilik aset, pemilik saham, SKK Migas, Pertamina, dan produsen gas;
4. Pemeliharaan aset dan reliabilitas kilang;
5. *Project*;
6. Pandemi Covid-19;
7. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya;
8. Pengendalian, pemantauan anggaran, serta kinerja finansial;
9. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya;
10. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum; serta
11. Hal-hal penting di departemen atau seksi.

*Important and critical issues that require the attention of the Board of Directors are presented by various levels in the Company to one of the Vice Presidents (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, and Corporate Secretary, which subsequently presents the issues to the Board of Directors for further consideration, for example through a weekly Coordination Meeting and a Management Coordination Meeting held once a month. **[102-33] [102-34]***

*Important matters discussed in 2020 comprised of: **[102-34]***

1. *Performance of SHEQ and related matters;*
2. *Feed gas, new gas feed specification, production and loading of LNG/LPG products;*
3. *Licensing and agreements with asset owners, shareholders, SKK Migas, Pertamina, and gas producers;*
4. *Asset maintenance and plant reliability;*
5. *Project;*
6. *Covid-19 pandemic;*
7. *Human resources, their management an organization;*
8. *Controlling, budget monitoring, and financial performance;*
9. *Incidents, investigation status and follow-ups;*
10. *Social performance and resolution of litigation cases; and*
11. *Important issues at departments and sections.*



ETIK Ethics

PT Badak NGL memiliki mekanisme untuk menerima masukan terkait perilaku etis dan pentaatan terhadap peraturan. [102-17]

Direksi membentuk Komite Etik dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. [102-16][102-17]

Rincian tugas Komite Etik adalah:

- Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics*, termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
- Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
- Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
- Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas, dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

PT Badak NGL has a mechanism to receive feedback regarding ethical behavior and compliance with regulations. [102-17]

The Board of Directors establishes an Ethics Committee with the primary task to raise awareness of the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates, and develops the implementation of the Code of Conduct, including receiving reports on any violation of the code and conducting follow up under the prevailing regulations. [102-16][102-17]

The description of the Ethics Committee's duties are as follows:

- *Receiving reports on violations of Code of Conduct and follow up such reports following the prevailing provisions;*
- *Conducting periodic meetings to monitor the implementation of Business Ethics programs including evaluating cases that occur to determine the corrective measures required.*
- *Assisting in the socialization of Good Corporate Governance in the Company;*
- *Providing inputs for the development of GCG programs in the Company;*
- *Conducting its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company; and*
- *Publishing a report periodically for the President Director & CEO.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu telepon: 0548-551490 dan email kepada komiteetik@badaklng.com. [102-17]

Pengelolaan Laporan Pelanggaran *Code of Conduct* dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2020 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *Code of Conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011. Laporan dugaan pelanggaran tersebut untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Komite Investigasi. Jumlah pelaporan yang masuk pada tahun 2020 berjumlah 14 dan seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti. [102-17]

Whistleblowing System

To ensure the enforcement of the code of conduct, the Company maintains a whistleblowing system in place, through which its employees may report violations of the code of conduct through various established avenues, namely by landline phone at 0548-551490 and email to komiteetik@badaklng.com. [102-17]

Reporting on Infringements of The *Code of Conduct* And Their Follow-Ups

Throughout 2020, the Ethics Committee received several alleged infringements of the Code of Conduct through the whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011. Reports of alleged misconduct will subsequently be followed up by the Investigation Committee. The number of allegations in 2020 amounted to 14, all of which had been followed up with special investigations. [102-17]





Pendahuluan
Introduction



Sambutan President
Director & CEO
Remarks from President
Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tentang Laporan Ini
About this Report



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate
Governance





KINERJA EKONOMI

Economic Performance

- 75 **Nilai Ekonomi**
Economic Values
- 76 **Risiko Ekonomi & Mitigasinya**
Economic Risks & Mitigative Measures
- 76 **Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun**
Recruitment, Wages, and Retirement Fund Policies
- 78 **Praktik Pengadaan**
Procurement Practices
- 79 **Cadangan**
Reserves



PT Badak NGL berstatus perusahaan nirlaba, yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menyertakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari pendapatan usaha dalam Laporan Keberlanjutan ini. Berbagai kegiatan PT Badak NGL yang melibatkan pengeluaran, yakni kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasinya, dikelola oleh Joint Management Group (JMG) terdiri dari para produsen gas, yaitu Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau. [103-2]

PT Badak NGL is a non-profit entity, which its whole assets are owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance. Thus, PT Badak NGL does not include the direct economic value generated from operating revenues in this Sustainability Report. PT Badak NGL's activities involving expenditure, namely production, commercial and financial planning related to its operations, are managed by the Joint Management Group (JMG) consisting of gas producers, namely Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, VICO Indonesia, and ENI Muara Bakau. [103-2]

NILAI EKONOMI

Economic Values

Nilai Ekonomi [201-1] Economic Value [201-1]		Jumlah Tahun 2019 Total of 2019 (USD)	Jumlah Tahun 2020 Total of 2020 (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated		N/A	N/A
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
1.	Biaya operasi Operating expense	126.291.622	101.942.334
2.	Upah dan manfaat yang diterima pekerja Salaries and benefits for employees	61.643.861	57.371.754
3.	Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada pemerintah pusat Payment of taxes (VAT, PPh 21, PPh 25/29) to the central government	35.200.204	24.746.207
4.	Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah Payment of taxes to local government	1.177.941	589.165
5.	Investasi komunitas (untuk program <i>Community Development</i>) Community investment (for <i>Community Development</i> programs)	753.336	418.393
Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Expenditures / Economic Value Distributed		225.066.964	185.067.853
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained		N/A	N/A

Catatan:

- PT Badak NGL didirikan sebagai perusahaan nirlaba sehingga tidak memiliki sama sekali pendapatan. Sumber pembiayaan operasional Perusahaan berasal dari para produsen gas.
- PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2020 dan 2019. Sejumlah pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, namun dicatat dalam dolar AS.
- PT Badak NGL tidak membayarkan dividen karena operasinya tidak menghasilkan laba, sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.
- Sistem akuntansi PT Badak NGL mencatat 1 USD setara dengan rata-rata Rp14.608 pada tahun 2020 dan Rp14.179 pada tahun 2019.

Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia. **[201-4]**

Notes:

- PT Badak NGL was established as a non-profit company so that it has no revenue in any form. The Company obtains its operational financing from the gas producers.
- PT Badak NGL presents its financial statements in US dollars. The variance in the values in the table above is also contributed by the exchange rate movements of the rupiah against the US dollar in 2020 and 2019. A number of payments were made by the Company in rupiah, but recorded in US dollars.
- PT Badak NGL distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a non-profit organization.
- In PT Badak NGL's accounting system, 1 USD equivalent to Rp14,608.00 in 2020 and Rp14,179.00 in 2019.

Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial aid in any form from the Government of the Republic of Indonesia. **[201-4]**



RISIKO EKONOMI & MITIGASINYA

Economic Risks & Mitigative Measures

Perusahaan memiliki program manajemen risiko yang dievaluasi setiap tahun. Hingga saat ini, risiko akibat perubahan iklim belum berdampak signifikan secara finansial terhadap Perusahaan. [201-2]

Bagaimanapun juga, Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program penghematan energi untuk mengurangi emisi, pemanfaatan tenaga surya, dan penggunaan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya. Perusahaan juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flared gas* dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan bakau di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014.

The Company has a risk management program that is evaluated annually. Until now, risks due to climate change have not had a significant financial impact on the Company. [201-2]

*However, the Company always tries to make environmental improvements to reduce the sources and impacts of climate change. To reduce the source of climate change in the form of air emissions, the Company continues its energy-saving program to reduce emissions, use of solar power, and the use of LED (*light emitting diode*) lights in office buildings, housing, and public facilities around its operating environment. The Company also innovates to reduce emissions of flared gas from plant operations. To reduce the impact of climate change in the form of abrasion of seawater, the Company conserves mangroves in the coastal area of Bontang. The impact of climate change in the form of damage to coral reefs as a habitat for marine biota is also minimized by planting coral reefs in collaboration with fishing communities since 2014.*

KEBIJAKAN REKRUTMEN, PENGUPAHAN, DAN DANA PENSUN

Recruitment, Wages, and Retirement Fund Policies

PT Badak NGL menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. [103-2]

Upah pokok pekerja baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2020 di PT Badak NGL adalah Rp5.362.618,00. Upah tersebut 27,47% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektorial Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, yaitu sebesar Rp4.207.000,00 per bulan di 2020. [103-2] [202-1]

PT Badak NGL senantiasa menjaga komitmen untuk memajukan ekonomi lokal dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Perusahaan memiliki dua lokasi operasi signifikan dalam menjalankan usahanya,

PT Badak NGL considers that to recruit and retain the best talents in the field, the remuneration system offered must be good and attractive. Therefore, PT Badak NGL continues to strive to maintain its reputation as an employer offering very attractive wages, not only at the regional but also national scale, by ensuring that all permanent employees receive basic wages that are higher than the Government's provisions. [103-2]

The basic wage of new employees for the lowest wage category, for both men and women, in 2020 at PT Badak NGL is Rp5,362,618.00. The wage is 27.47% higher than the Bontang City Sectoral Minimum Wage for Oil and Gas Support Services, which is Rp4,207,000.00 per month in 2020. [103-2] [202-1]

PT Badak NGL has always maintained a commitment to advance the local economy by employing local communities. The company has two significant operating locations in conducting its business, namely in Jakarta and Bontang.

yakni di Jakarta dan Bontang. Dengan demikian, lokal yang dimaksud dalam hal ini adalah wilayah Indonesia. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat lokal mendapat kesempatan menduduki posisi manajemen senior, yaitu jabatan Vice President dan Senior Manager. Pada tahun 2020, seluruh manajemen senior berasal dari masyarakat lokal yaitu yang berdomisili di Kota Bontang dan Jakarta. [202-1][202-2]

Thus, the local area referred to in this case is the territory of Indonesia. The company ensures that local citizens have the opportunity to occupy senior management positions, namely the positions of Vice President and Senior Manager. In 2020, all senior management come from local citizens of Bontang and Jakarta. [202-1][202-2]

Tingkat [202-2] Level [202-2]	Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang Number of Local Plant Site Employees Bontang	Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta Number of Local Head Office Employees Jakarta
1. Vice President	2 dari 4 (50%) / 2 out of 4 (50%)	-
2. Senior Manager	11 dari 12 (91.6%) / 11 out of 12 (91.6%)	1 dari 12 (8%) / 1 out of 12 (8%)

Catatan:

- Persentase: Jumlah Pekerja Lokal Vice President Level (100%), Non Lokal (0%), Senior Manager (Lokal 100% Non Lokal 0%).
- Senior Management: Vice President and Sr. Manager.
- Lokal: wilayah Perusahaan beroperasi, yaitu Indonesia.
- Lokasi operasi signifikan: Jakarta & Bontang.
- Pada 31 Desember 2020, terdapat 2 jabatan yang belum terisi yaitu Corporate Secretary dan Vice President, Strategic Planning & Business Development

Notes:

- Percentage: Number of Local Employees Vice President Level (100%), Non-Local (0%), Senior Manager (Local 100% Non-Local 0%).
- Senior Management: Vice President and Sr. Manager.
- Local: the area of the company operates, namely Indonesia
- Significant operation location: Jakarta & Bontang
- As of December 31, 2020, two positions that had not been filled, namely Corporate Secretary and Vice President, Strategic Planning & Business Development.

Program Pensiun

PT Badak NGL mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dijamin Pemerintah. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2020. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4,0% sampai dengan 5,5% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok per bulan. Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan biaya Rp21.116.138.537,80 sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut. [201-3]

Retirement Program

PT Badak NGL manages a retirement program that aims to keep its employees continue working at the Company. Retirement program participants receive benefits in the form of monthly pension payments from program managers. Employees who enrolled before August 1, 2008 are included in the membership of the Defined Benefit Retirement Program at the Pertamina Retirement Fund, while employees who enrolled from August 1, 2008 are included in the Defined Contribution Retirement Program in the Financial Institution Retirement Fund (DPLK) guaranteed by the Government. The percentage of employees participating in the retirement plan reaches 100% of all permanent employees in 2020. The Company contributes 4.0% to 5.5% for the retirement program, while employees contribute around 1.95% (or 2% for employees recruited since 2008) from their basic wages per month. In 2020, the Company spent around Rp21,116,138,537.80 as its contribution to the retirement plan. [201-3]



PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practices

PT Badak NGL berkomitmen untuk secara terus menerus turut memajukan perekonomian setempat. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mendorong agar penyedia barang dan jasa lokal mampu bersaing dengan perusahaan nasional dan internasional sehingga pengadaan barang dan jasa Perusahaan dapat melibatkan perusahaan lokal sebanyak-banyaknya. Perusahaan tidak membedakan proses seleksi perusahaan lokal, nasional, maupun internasional. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya. **[103-2]**

Pada tahun 2020, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan meningkat dari 629 perusahaan di tahun 2019 menjadi 672 perusahaan di tahun 2020. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.983 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan rincian 192 kontrak pengadaan jasa dan 1.791 kontrak pengadaan barang. Secara keseluruhan, jumlah kontrak menurun sebesar 28% dibandingkan jumlah pengadaan pada tahun sebelumnya. Hal ini sehubungan dengan program penghematan belanja Perusahaan dan sebagai akibat langsung dari respons Perusahaan terhadap kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak kuartal I 2020. **[103-3] [204-1]**

*PT Badak NGL is committed to continuously contributing to help promote the local economy. Therefore, the Company always encourages local goods and service suppliers to be able to compete with national and international companies so that the procurement of goods and services of the Company can involve as many local companies as possible. The Company does not differentiate the selection process for local, national, or international companies. In addition, PT Badak NGL also carries out various community development programs with the main objective of improving the welfare of the population in the area of operation. **[103-2]***

*In 2020, the number of active goods and service suppliers registered with the Company increased from 629 companies in 2019 to 672 companies in 2020. In this reporting period, 1,983 goods and services procurement contracts were issued by the Company. With details of 192 service procurement contracts and 1,791 goods procurement contracts. Overall, the number of contracts decreased by 28% compared to the number of procurements in the previous year. This is related to the Company's spending savings program and as a direct result of the Company's response to the Covid-19 Pandemic conditions that have occurred since the first quarter of 2020. **[103-3] [204-1]***



Dari 1.983 jumlah kontrak tersebut, sebanyak 1.215 kontrak diantaranya (61,27%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Lokal dalam hal ini didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Jumlah nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2020 adalah Rp103.759.330.624, atau 25,5% dari jumlah nilai kontrak tahun 2019 yaitu sebesar Rp405.683.869.040,87. **[103-2] [204-1]**

*Of the 1,983 contracts, 1,215 of them (61.27%) were won by local goods and services suppliers. Local in this case is defined as business entities operating in Bontang and which have obtained an operating license from the Bontang City Government. The total contract value for local goods and services providers in 2020 is IDR 103,759,330,624, or 25.5% of the total contract value in 2019, which is IDR 405,683,869,040.87. **[103-2] [204-1]***

CADANGAN Reserves

Jumlah cadangan gas alam sebagai bahan baku utama produksi LNG berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha PT Badak NGL. Penentuan cadangan gas alam serta jumlah pasokan gas alam yang diterima PT Badak NGL bergantung kepada rencana produksi masing-masing perusahaan produsen gas yang disepakati dengan negara sebagai pemilik kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, hal tersebut berada di luar wewenang PT Badak NGL karena PT Badak NGL hanya berperan sebagai pengolah gas alam. Untuk keperluan internal PT Badak NGL, pasokan gas alam telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2018-2023 PT Badak NGL. **[103-2][OG1]**

*The amount of natural gas reserves as the main raw material for LNG production influences the business continuity of PT Badak NGL. Determination of natural gas reserves and the amount of natural gas supply received by PT Badak NGL depends on the production plan of each gas producer company agreed with the state as the owner of Indonesia's natural wealth. Therefore, this is beyond the authority of PT Badak NGL because PT Badak NGL only acts as a natural gas processor. For PT Badak NGL's internal needs, natural gas supply has been defined in the PT Badak NGL's Five-Year Business Plan 2018-2023. **[103-2][OG1]***



Pendahuluan
Introduction



Sambutan President
Director & CEO
Remarks from President
Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tentang Laporan Ini
About this Report



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate
Governance





KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

- 83 **Manajemen Bahan Baku**
Raw Material Management
- 84 **Konsumsi Energi**
Energy Consumption
- 87 **Pemanfaatan Air**
Water Consumption
- 91 **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity
- 94 **Pengelolaan Emisi**
Emissions Management
- 99 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 102 **Kinerja Lingkungan & Kepatuhan**
Environmental Performance & Compliance



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.

Sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, PT Badak NGL menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya alam baik tidak terbarukan maupun terbarukan perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi. Perusahaan memonitor efektivitas penggunaan energi dengan melakukan pemantauan harian, audit energi, dan *benchmarking*. [103-2]

As the Company's commitment to sustainability, PT Badak NGL realizes that the use of natural resources both non-renewable and renewable needs to be done wisely and efficiently as possible. Therefore, the Company has long been carrying out various efficiency programs in terms of utilization of raw materials, energy, and water, as a part of its long-term commitment towards continuous improvement, which has been manifested in numerous process and technological improvements and energy conservation. The Company monitors the effectiveness of energy use by conducting daily monitoring, energy audits, and benchmarking. [103-2]

MANAJEMEN BAHAN BAKU

Raw Material Management

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG sebagai produk utama dan kondensat sebagai produk samping. Material lain yang diperlukan dalam pemrosesan LNG adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil, seperti minyak diesel dan bensin. Gas alam dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas yang berlokasi di wilayah Kalimantan Timur. Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama yang terdiri dari LNG dan kondensat, bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*).

Pelaksanaan program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* dapat meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. Selain itu, pasokan gas yang semakin menurun menyebabkan program-program tersebut menjadi vital. Terlebih lagi, gas merupakan material tidak terbarukan. Pasokan gas pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23,38% yaitu sebesar 9.678.367 kNm³ pada tahun 2019 menjadi 7.415.820 kNm³ pada tahun 2020. [103-3] [301-1]

PT Badak NGL telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Jumlah gas yang didaur ulang untuk dimanfaatkan menjadi bahan bakar sepanjang tahun 2020 sebesar 924.304 kNm³ atau setara dengan 36.957.445 GJ. Jumlah ini setara dengan 11,84% dari total gas umpan. [301-2]

Natural gas is the main raw material for the Company to be processed into LNG products as the main product and condensate as a by-product. Other materials required in the processing of LNG are seawater, groundwater, as well as a number of fossil fuels, such as diesel oil and gasoline. Natural gas is supplied by the Gas Producers that operate the gas wells located in East Kalimantan region. At the LNG plant, the life cycle of natural gas feeds is divided into three streams: the main products consist of LNG and condensate, fuel (fuel gas), and gas losses.

The implementation of programs to improve fuel gas efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced. In addition, the decreasing gas supply causes these programs to be vital. Moreover, gas is a non-renewable material. The amount of feed gas in 2020 declined by 23.38%, from 9,678,367 kNm³ in 2019 to 7,415,820 kNm³ in 2020. [103-3] [301-1]

PT Badak NGL has applied the principle of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. The amount of gas recycled to be used as fuel throughout 2020 is 924,304 kNm³, equivalent to 36,957,445 GJ. This amount is equivalent to 11.84% of the total feed gas. [301-2]





KONSUMSI ENERGI

Energy Consumption

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas alam sebagai bahan bakar utama. Konsumsi bahan bakar terbesar digunakan pada sistem pembangkit uap. Uap yang dihasilkan dipakai antara lain untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, menggerakkan turbin generator pembangkit tenaga listrik, menggerakkan turbin penggerak pompa di kilang, dan digunakan sebagai media pemanas. Energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memerlukan pasokan listrik dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya. [302-1]

The Company uses a portion of natural gas as the primary fuel. The fuel consumption is mostly used in the steam generator system. The steam produced is used, among others, to propel compressor turbines at the cooling unit, to drive a turbine generator in an electric power plant, and to be used as a heating medium. The electrical energy produced by the Company is enough to supply the entire electricity needs of the plant and residential complex of its employees. Therefore, the Company does not need an external electricity supply to meet its electricity needs. [302-1]

Konsumsi Energi Langsung Tak Terbarukan dari Sumber Energi Primer

Kegiatan operasional di PT Badak NGL menggunakan beberapa jenis sumber energi yaitu bahan bakar gas (fuel gas), minyak diesel, dan bensin. [302-1][302-3]

Direct Non-Renewable Energy Consumption from Primary Energy Sources

Operational activities at PT Badak NGL use several types of energy sources, namely fuel gas, diesel oil, and gasoline. [302-1][302-3]

Jenis Energi Energy Type	2019	2020	Perubahan Change	Satuan Unit
Bahan Bakar Gas / Fuel Gas	41.759.502	33.609.808	-8.149.694	GJ
Bensin / Gasoline	1.403	2.191	788	GJ
Diesel / Diesel	38.369	26.832	-11.537	GJ
Jumlah / Total	41.799.274	33.638.831	-8.160.443	GJ

Parameter Parameters	2019	2020	Satuan Unit
Pemakaian Energi / Energy Usage	41.799.275	33.638.831	GJ
a. Proses Produksi / Production Processes	41.727.304	33,576,820	GJ
b. Fasilitas Pendukung / Supporting Facilities	71.971	62.011	GJ
Total Produksi LNG / Total LNG Production	6.283.043	4.762.878	Ton
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Use Intensity	6,65	7,06	GJ/Ton

Pada tahun 2020, intensitas pemakaian energi PT Badak NGL mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2019 dari 6,65 GJ/Ton produk LNG menjadi 7,06 GJ/Ton produk LNG. [103-3]

In 2020, the energy use intensity of PT Badak NGL increased compared to 2019 from 6.65 GJ/Ton of LNG products to 7.06 GJ/Ton of LNG products. [103-3]

Upaya untuk mendukung komitmen PT Badak NGL terhadap keberlanjutan melalui program penghematan sumber energi fosil dilakukan dengan program-program antara lain sebagai berikut. [302-3] [302-4]

PT Badak NGL makes efforts to support the Company's commitment for sustainability through the fossil energy reduction programs as follows. [302-3] [302-4]

Program Program	Hasil Penghematan Bahan Bakar Fuel Saved		
	Jumlah/tahun Total/year		GJ/Tahun GJ/year
Optimasi Komposisi MCR untuk mengurangi beban kompresor refrijeran <i>Optimization of MCR composition to reduce refrigerant compressor loads</i>	25.754,40	kNm ³	1.046.411,54
Integrasi HP Steam antara boiler Modul-1 dan Modul-2 <i>HP Steam integration between Module-1 and Module-2 boilers</i>	11.243,30	kNm ³ fuel gas	456.819,91
Membuat system lampu otomatis dalam mendukung program efisiensi energi <i>Creating an automatic lighting system in support of energy efficiency programs</i>	56,86	MWh	204,68
Intermittent transfer Bontang Return Condensate <i>Intermittent transfer Bontang Return Condensate</i>	1.007,40	MWh	3.626,64
Biodiesel sebagai campuran bahan bakar solar B-5 <i>Biodiesel as a mixture of diesel fuel B-5</i>	62,75	liter	2,40
Optimasi Derime Propane System dengan cara melakukan derime per segment <i>Optimization of Derime Propane System by performing derime per segment</i>	2.520,00	kNm ³ feed gas	102.388,60
Mencegah propane losses dengan perbaikan prosedur pengisolasian 4E-2 <i>Prevent propane losses by improving the 4E-2 isolation procedure</i>	2.463	m ³ liquid propane	71.662,79
Memperbaiki prosedur cool down loading arm di Loading Dock #2 <i>Fixed cool down loading arm procedure in Loading Dock #2</i>	1.230,60	m ³ LNG	30.571,40
Mencegah LNG losses saat ESD trip test di Loading Dock #1 <i>Prevents LNG losses during ESD trip test at Loading Dock #1</i>	327,77	m ³ LNG	8.142,71
Meng-idle-kan Unit HP Column Plant-16 saat lean feed gas <i>Idle HP Column Unit Plant-16 during lean feed gas</i>	2.868,17	Ton MP Steam	7.221,94
Meningkatkan laju pemanasan awal boiler dari 38 degC/jam menjadi 55 degC/jam <i>Increase the boiler preheat rate from 38oC/hour to 55oC/hour</i>	409,50	kNm ³ fuel gas	16.638,15
Mengurangi steam losses dengan membuat guidance warm-up rate steam di LNG Train <i>Reducing steam losses by establishing a steam warm-up rate guidance in the LNG Train</i>	3.616,00	Ton HP Steam	11.900,51
Meng-idle-kan Unit Flare Dock#3 <i>Idle Flare Unit Dock#3</i>	5.256,00	kNm ³ fuel gas	213.553,38
Mempercepat proses penyesuaian pressure kolom de-etanizer menggunakan derime gas <i>Speed up the process of adjusting the pressure of the deethanizer column using derime gas</i>	116,08	kNm ³ fuel gas	4.756,85
Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48 <i>Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48</i>	2.400,24	kNm ³ feed gas	103.353,95
Optimization of Fractionation Column Operating Condition <i>Optimization of Fractionation Column Operating Condition</i>	41.522,40	Ton LP Steam	120.220,64
Idling Ground Flare 1 <i>Idling Ground Flare 1</i>	1.007,40	kNm ³ feed gas	43.378,48
Rerouting wet flare Module I to Module II <i>Rerouting wet flare Module I to Module II</i>	760,32	kNm ³ feed gas	32.739,26



Program Program	Hasil Penghematan Bahan Bakar Fuel Saved		
	Jumlah/tahun Total/year		GJ/Tahun GJ/year
<i>Boiler Load Optimization</i> Boiler Load Optimization	3.431,45	kNm ³ fuel gas	139.421,03
<i>Offlining LP Column Plant-16</i> Offlining LP Column Plant-16	2.735,71	MWh	9.848,56
Penghematan Konsumsi Energi Listrik dengan Memanfaatkan <i>Cooling Water Utilities</i> Area 2 sebagai air Pendingin <i>Utilities</i> 1 <i>Saving Electrical Energy Consumption by Utilizing Cooling Water Utilities Area 2 as Cooling water Utilities 1</i>	27.864,10	MWh Listrik	100.310,76
Meningkatkan <i>Reliability</i> Kompresor dengan Menyempurnakan Prosedur <i>Start Up</i> pada Unit Refrigerasi <i>Increase Compressor Reliability by Improving the Start Up Procedure on the Refrigeration Unit</i>	3.200,00	Ton HPS	10.531,42
Meningkatkan Kualitas C3 <i>Refrigerant</i> Terkontaminasi C4+ dengan Mengolah Kembali di Kolom Depropanizer <i>Improve the Quality of C3 Refrigerant Contaminated with C4+ by Reprocessing it in the Depropanizer Column</i>	31.536,00	Ton HPS	103.787,18
Mengurangi <i>Flaring</i> pada Sistem <i>Fuel Gas</i> Melalui Optimasi Variabel Operasi dan BOG Compressor <i>Reducing Flaring in Fuel Gas Systems Through Optimization of Operating Variables and BOG Compressors</i>	8.056,00	kNm ³ fuel gas	334.676,89
Efisiensi Pemakaian BBM melalui Rekayasa Patroli Laut di Wilayah Alur Kapal PT Badak NGL <i>The use of fuel efficiency through marine patrol engineering in the PT Badak NGL ship flow area</i>	60.603,47	Liter Solar	2.320,51

Selain program penghematan sumber energi fosil, PT Badak NGL juga melakukan program-program pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif melalui program “Green Electricity”. Program ini dilakukan dengan cara memasang fasilitas pembangkit listrik sel surya di gedung-gedung perkantoran sejak tahun 2013. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED untuk keperluan lampu-lampu jalan sejak tahun 2015. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan *Hybrid* PLTBS pada tahun 2017. Pada tahun 2018 PT Badak NGL membangun PLTS dengan kapasitas terpasang 4.000 kWp dan PLTBS dengan kapasitas terpasang 7,4 kWp sebagai upaya untuk mengurangi bahan bakar fosil. Selanjutnya pada tahun 2019 PLTS dan PLTBS tersebut dioperasikan secara keseluruhan. **[103-2]**

Program-program pengembangan sumber energi alternatif dapat menghasilkan penghematan listrik sebesar 4.700 kWh ekuivalen dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 1.245 ton CO₂e. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO₂ yang dicapai program-program tersebut terdapat dalam tabel berikut. **[0G2] [0G3] [302-5]**

*In addition to the conservation fossil fuel program, PT Badak NGL also conducts programs to develop alternative energy sources through the “Green Electricity” program. This program is carried out by installing solar cell power generation facilities in office buildings since 2013. The program was continued with the installation of solar power plant facilities combined with the installation of LED lights for street lighting since 2015. This program was continued with Hybrid Solar and Wind Powe Plant (PLTBS) installation in 2017. In 2018, PT Badak NGL build PLTBS with an installed capacity of 4,000 kWp and PLTBS with an installed capacity of 7.4 kWp as an effort to reduce fossil fuels. Furthermore, in 2019 PLTS and PLTBS will be operated on both. **[103-2]***

*Alternative energy source development programs can generate electricity savings of 4,700 kWh equivalent to the estimated emission reduction of 1,245 tons of CO₂e. Details of electricity savings and reduction of CO₂ emissions achieved by these programs are in the following table. **[0G2] [0G3] [302-5]***

Program Energi Terbarukan <i>Renewable Energy Program</i>	Kapasitas yang Terpasang (kWp) <i>Installed Capacity (kWp)</i>	Nilai Investasi (USD) <i>Investment Value (USD)</i>	Estimasi Penghematan Energi per hari (kWh) <i>Estimated Energy Conservation per day (kWh)</i>	Pengurangan Emisi (Ton CO ₂ ekuivalen) <i>Emission Reduction (CO₂ Ton equivalent)</i>
PLTS <i>Solar Power Plant</i>	4.000	7.200.000	4.670	1.237,4
Hybrid PLTBS <i>Hybrid Solar and Wind Power Plant</i>	7,4	100.000	29,6	7,4

PEMANFAATAN AIR

Water Consumption

PT Badak NGL menggunakan air tanah dan air laut untuk menunjang berbagai aktivitas operasinya. Air tanah dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pembuatan uap air sebagai umpan boiler serta dimanfaatkan untuk kebutuhan perkantoran dan perumahan sedangkan air laut digunakan sebagai media pendingin dalam pengoperasian kilang.

Air tanah berasal dari tujuh sumur yang berada di sekitar lokasi kilang dan dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 178 hingga 232 m³/jam. Ketujuh sumur air tanah tersebut dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada Ramsar Convention on Wetlands maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi. Selain itu Perusahaan juga telah memenuhi Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Ijin Pemakaian Air (SIPA) bagi pemanfaatan tujuh air sumur tersebut. Pemenuhan SIPA PT Badak NGL berharap aktivitas Perusahaan tidak mempengaruhi ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

[103-2] [103-3][303-1]

PT Badak NGL uses groundwater and seawater to support its operational activities. Groundwater is used as feed for the boiler to generate steam and is used for office and housing needs. While seawater is used as a cooling medium for the plant operation.

*Groundwater is sourced from seven groundwater wells operated in rotation. The pumping capacity of each well ranges from 178 to 232 m³/hour. The seven groundwater wells have been drilled and built after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. No groundwater sources used by the Company are situated in sensitive areas or conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas. In addition, the Company has also fulfilled a Groundwater Concession Permit and a Water Use Permit (SIPA) for the utilization of the seven wells. Through the fulfillment of SIPA, PT Badak NGL hopes that the Company's activities will not affect the availability of clean water for communities around the operating area. **[103-2] [103-3][303-1]***

Pengambilan Air (303-3)

Water withdrawal (303-3)

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source		Semua Wilayah All Areas		Wilayah yang mengalami stress air Areas with water stress	
		2019	2020	2019	2020
Air tanah (total) Groundwater (total)	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	5.510,6	5.086,5	NA	NA
Air laut (total) Seawater (total)	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	991.073,3	759.593,3	NA	NA
Total pengambilan air/Total water withdrawal		996.583,90	764.679,80	NA	NA

Pembuangan Air (303-4)

Water Discharge (303-4)

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water discharge by destination		Semua Wilayah All Areas		Wilayah yang mengalami stress air Areas with water stress	
		2019	2020	2019	2020
	Air laut Seawater	991.073,3	759.593,3	NA	NA
Total Pembuangan Air/Total water discharge		991.073,30	759.593,30	NA	NA
Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya Water discharge by freshwater and other water	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	2.509	2.373	NA	NA

Pemantauan kualitas air limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. PT Badak NGL berkomitmen akan tanggung jawab penanganan air limbah sesuai ketentuan yang berlaku dengan memastikan baku mutu air limbah sebelum dilepaskan ke badan air umum. [103-2][303-2]

Program ini mencakup pengukuran kualitas air limbah proses, air limbah domestik, dan air pendingin secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan pH meter. Kemudian Laboratorium PT Badak NGL melakukan analisis setiap bulan dan analisis bersama dengan laboratorium eksternal dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan. [103-2] [303-2]

Waste water quality monitoring in the Company is carried out based on the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. PT Badak NGL is always committed to handling wastewater by applicable regulations by ensuring wastewater quality before discharge into the public watershed. [103-2][303-2]

This program includes measuring the quality of process wastewater, domestic wastewater, and cooling water continuously using a flowmeter and pH meter. The analysis is conducted monthly by the Company, while the analysis is done in conjunction with external laboratories every six months. The monitoring results throughout 2020 showed that the Company's wastewater quality had complied with environmental quality standards. [103-2] [303-2]

Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2020 [303-4][306-1]

Monitoring of Wastewater Quality in 2020 [303-4][306-1]

Sumber Air Limbah <i>Source of Wastewater</i>	Metode Pengolahan <i>Processing Method</i>	Batas Debit sesuai Izin (Volume Totalsetahun 000 m ³) <i>Volume Limit as per Permit (Total Annual Volume 000 m³)</i>	Volume Buangan (000 m ³) <i>Wastewater Volume (000 m³)</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>	Pemanfaatan Kembali oleh Organisasi Lain <i>Reutilization by Other Organization</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami <i>Natural Cooling</i>	2.372.500	755.436	pH, Temperatur, Residu Chlorine <i>pH, Temperature, and Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>None</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Wastewater</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Wastewater Treatment Plant</i>	2.044	402	pH, BOD5, COD, Minyak & Lemak, Klorine Bebas, Raksa (Hg), Sulfida <i>pH, BOD5, COD, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfide</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>None</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Wastewater</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Wastewater Treatment Plant</i>	1.606	531	pH, BOD5, COD, TSS, Minyak & Lemak, E-Coli, Amonia (NH ₃ -N), Phospat (PO ₄ -) <i>pH, BOD5, COD, TSS, Oil & Fat, E-Coli, Amonia (NH₃-N), Phospat (PO₄-)</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>	Tidak ada <i>None</i>
Air Limbah Utilitas <i>Utility Wastewater</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	5.297	1.390	pH, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD <i>pH, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfides, BOD5, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>None</i>
Air Limbah Drainase <i>Drainage Wastewater</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	219	50	Minyak & Lemak, TOC <i>Oil & Fat, TOC</i>	Water body in plant area <i>Water body in plant area</i>	Tidak ada <i>None</i>

Berikut ini konsumsi air pada tahun 2020: [303-5]

The following are water consumption in 2020 [303-5]

Tahun <i>Year</i>	Konsumsi Kilang, m ³ <i>Plant Consumption, m³</i>	Konsumsi Fasilitas Pendukung Kilang dan Komunitas, m ³ <i>Consumption of Plant Supporting Facilities and Community, m³</i>	Konsumsi Masyarakat di Sekitar Perusahaan, m ³ *) <i>Consumption of Communities Around the Company, m³*)</i>	Total Konsumsi <i>Total Consumption</i>
2019	2.445.359	2.830.666	235.551	5.511.577
2020	2.226.896	2.677.288	259.126	5.163.310

*) Tidak termasuk sumur air tanah yang dikelola PDAM

*) Excludes groundwater wells managed by PDAM

Konsumsi Air Total [303-5]

Total Water Consumption [303-5]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water consumption	Semua Wilayah All Areas		Wilayah yang mengalami stres air Areas with water stress	
	2019	2020	2019	2020
Total konsumsi air Total Water Consumption	5.511,6	5.163,3	NA	NA

Dari tabel di atas, konsumsi air mengalami penurunan sebesar 6,3%. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air mengacu kepada rata-rata pembacaan metering air yang terdapat pada unit pengolahan air untuk komunitas dan proses lalu dikalkulasikan selama setahun. [103-2] [303-1] [303-2]

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air boiler. Tujuannya adalah untuk meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2020 sebesar 239.396,96 m³/tahun air, atau setara dengan 10,53% dari total kebutuhan air di kilang. [303-3]

Volume air laut yang digunakan untuk pendinginan pada tahun 2020 sebesar 759.593.336 m³. Sehubungan dengan volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut. [303-3]

From the table above, water consumption has increased by 6.3%. Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves. The standards and methodologies used in calculating water use refer to the average water metering readings found in water treatment units for communities and processes and then are calculated for a year. [103-2] [303-1] [303-2]

The groundwater used by the Company is also processed for reuse through the process of recycling boiler water. The aim is to minimize the extraction of ground from its sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2020 amounted to 239,396.96 m³/tahun water, equivalent to 10.53% of the plant total water intake. [303-3]

The volume of seawater used for cooling in 2020 is 759,593,336 m³. As the entire volume of water obtained from the sea is always returned back to the sea, there is no change in the level of availability of the sea water. [303-3]



KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemik dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 telah dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman, bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakkan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati PT Badak NGL. [103-2]

Kawasan kilang dan *community* PT Badak NGL merupakan kawasan peruntukan industri. Adapun total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati PT Badak NGL berupa hutan alam seluas 7,4 ha dan kawasan rawa seluas 15 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 22,4 ha, atau 1,1% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau PT Badak NGL memiliki luas total 1.109,4 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri. [304-1] [304-2]

*In the vicinity of the Company's operational areas are found a number of endemic and exotic plant species that require special treatment. For this reason, in 2014 the Company established the tissue culture laboratory to aid the growth and cultivation of these plants, in collaboration with the Biology Department of Mulawarman University. The tissue culture method is an *in vitro* cultivation, which focuses on the growth of organs, tissues, cells, components of the cell, proteins, and molecules of the plants. *In vitro* cultivation does not take place in the living organism but instead, in a controlled environment. The combination of tissue culture and natural method of cultivation is expected to improve the quality of the biodiversity index, which is the ultimate aim of PT Badak NGL's biodiversity conservation program. [103-2]*

PT Badak NGL's plant and community area is an industrial designation area. The total biodiversity protected area of PT Badak NGL is 7.4 ha of natural forest and 15 ha of swamp area. Thus, the total biodiversity protection area is 22.4 ha, or 1.1% of the Company's total area. The open green areas of PT Badak NGL have a total size of 1,109.4 hectares, accounting for 56% of the Company's total area. This area consists of residential areas, public facilities, forest areas, and mangrove areas, which are preserved in their green and pristine. [304-1] [304-2]





PT Badak NGL melakukan pemantauan dampak lingkungan terhadap keanekaragaman hayati dan secara periodik menghitung indeks keanekaragaman hayati dalam areanya. Indeks keanekaragaman hayati mengalami kenaikan dari 3.790 pada tahun 2019 menjadi 3.793 pada tahun 2020.

[103-3] [304-2]

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, PT Badak NGL melestarikan hutan alam yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup beragam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Disamping itu, pada jarak 38 km dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, tanaman obat, tanaman buah, serta taman anggrek.

[304-1] [304-3]

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan. Di dalam kawasan ini terdapat 526 jenis tumbuhan, 27 jenis mamalia (termasuk beragam mamalia besar seperti Owa-Owa, Monyet Ekor Panjang, Bekantan, dan Kukang), 81 jenis avifauna (burung), di antaranya Elang Bondol dan burung Madu Kelapa, 21 jenis reptilian, 271 jenis insekta, 13 jenis amfibia. Kawasan yang dimaksud adalah *plant site* PT Badak NGL di Kota Bontang yang merupakan satu-satunya lokasi operasi Perusahaan. Dengan demikian, 100% area operasi Perusahaan merupakan tempat-tempat yang memiliki risiko keanekaragaman-hayatinya sehingga harus diukur dan dipantau. [OG4]

Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. PT Badak NGL juga melestarikan perairan Bontang

PT Badak NGL monitors environmental impacts on biodiversity and periodically calculates biodiversity indices in its area. The biodiversity index has increased from 3,790 in 2019 to 3,793 in 2020. [103-3] [304-2]

The areas operated by PT Badak NGL consist of marine, coastal, and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its operations is located in protected area, PT Badak NGL preserves a natural forest within its operational area. This forest is a habitat for various species whose existence is somewhat threatened, and the pristine condition of the forest itself has been preserved since the plant was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometres away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan. This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which is a reforestation area of the former plant construction project, which includes a garden where rare plants are grown, and an orchid garden. [304-1] [304-3]

In implementing the biodiversity conservation program, PT Badak NGL collaborated with expert consultants from the Bogor Agricultural Institute and Mulawarman University Samarinda. From these results of these studies it has been known that natural forest of PT Badak NGL are a remaining mosaic that describes the pristine condition of lowland tropical rain forest of the past, which is starting to disappear from the island of Kalimantan. Within this region there are 526 species of plants, as well as a variety of mammals (such as gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys, and slow lorises), 81 species of birds, including Brahminy Kite and Brown-throated Sunbird, 21 species of reptiles, 271 species of insects, and 13 species of amphibians. The mentioned region is PT Badak NGL plant site in Bontang City which is the only significant site of the Company's operations. Thus, 100% of the Company's operating site has biodiversity risk that it must be assessed and monitored. [OG4]

The Company also owns and manages a marina conservation area around its operational area, which is located adjacent to production plant facilities, office complexes, employee housing, and public facilities. PT Badak NGL also preserves Bontang waters as a conservation area for coral reef ecosystems,

sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang yaitu Perairan Pulau Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 km dari wilayah operasi Perusahaan. Pelestarian ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014. **[304-1] [304-3]**

PT Badak NGL memiliki kawasan perlindungan keanekaragaman hayati berupa hutan yang dijaga keasliannya sejak sebelum kilang dan perumahan PT Badak NGL didirikan. Wilayah ini disebut Hutan Alam/ Hutan Konservasi. PT Badak NGL juga memiliki kawasan rawa yang dijaga keasliannya, tepat bersebelahan dengan kawasan kilang.

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 30 spesies satwa yang dikategorikan rentan, terancam atau sangat terancam punah menurut *International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species*. Beberapa di antaranya disajikan dalam tabel berikut. **[304-4]**

*namely Segajah Island and Kedindingan Waters which are approximately 10 km from the Company's operational area. This preservation has been done by the Company in collaboration with fishing communities since 2014. **[304-1] [304-3]***

PT Badak NGL maintains a biodiversity protection area in the form of a forest, whose original conditions have been preserved since even before the establishment of the plant and housing complex of PT Badak NGL. This area is referred to as the Natural Forest/Conservation Forest area. PT Badak NGL possesses a Swamp Area that is also protected, located adjacent to the plant.

*In the operational area of PT Badak NGL and in Bontang, including Kutai National Park, there are at least 30 species considered as vulnerable, endangered, and critical endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of them are enumerated in the following table. **[304-4]***

Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN
Endangered Species according to IUCN

Nama Umum <i>General Name</i>	Nama Spesies <i>Species name</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>
Orangutan Kalimantan <i>Bornean Orangutan</i>	<i>Pongo pygmaeus</i>	Sangat Terancam <i>(Critically Endangered)</i>
Bekantan <i>Proboscis monkey</i>	<i>Nasalis larvatus</i>	Sangat Terancam <i>(Critically Endangered)</i>
Owa kalawat <i>Bornean gibbon</i>	<i>Hylobates muelleri</i>	Terancam <i>(Endangered)</i>
Jambu mawar <i>Rose apple</i>	<i>Syzygium myhendrae</i>	Terancam <i>(Endangered)</i>
Sawo Beludru <i>Star apple</i>	<i>Chrysophyllum claraense</i>	Terancam <i>(Endangered)</i>
Nam-nam <i>Nam-Nam</i>	<i>Cynometra inaequifolia</i>	Rentan <i>(Vulnerable)</i>
Beruk <i>Southern pig-tailed macaque</i>	<i>Macaca nemestrina</i>	Rentan <i>(Vulnerable)</i>



PENGELOLAAN EMISI

Emissions Management

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, PT Badak NGL menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases*—GHG), penyebab utama terjadinya pemanasan global. [103-2]

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO₂ vent stack, boiler stack, turbin gas, insinerator medis, suar bakar, dan udara sekitar. [103-3]

Emisi gas karbon dioksida (CO₂) yang berasal dari fasilitas operasi PT Badak NGL bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO₂ vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Pada tahun 2020, total emisi langsung sebesar 2.868.333 ton CO₂e. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO₂ ekuivalen (CO₂e), PT Badak NGL memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Perusahaan mengukur emisi gas CH₄ dan N₂O dalam satuan CO₂e, sesuai faktor emisi dan GWP dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. [305-1]

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca antara lain melalui perjalanan dinas para pekerjanya, pembelian barang, dan pengiriman produk. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO₂ untuk kegiatan tersebut di atas. Namun, Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin untuk kendaraan operasional. [305-2]

Global warming has been largely and squarely attributed to human activities and has started to create a host of environmental issues that are complex and not readily resolvable. PT Badak NGL, therefore, sees the extreme importance of participating in controlling its operations so as to help reduce the emission of greenhouse gases (GHG), the main cause of global warming. [103-2]

Healthy and excellent air quality are paramount to the health of employees and surrounding community. To achieve this, the Company implements the Air Quality Monitoring Program based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. The program is implemented by measuring the air quality of emissions from the source, such as CO₂ vent stack, boiler, gas turbine, incinerator, fuel flares, and surrounding air. [103-3]

Emission of carbon dioxide gas from PT Badak NGL's operating facilities primarily came from feed gas that is vented through the CO₂ vent stack, from combustion in the boiler, and from flaring. In 2020, total direct emissions amounted to 2,868,333 tons of CO₂e. PT Badak NGL monitors GHG emissions from each of its operations using calculations based on Global Warming Potential (GWP) values which use CO₂ equivalent (CO₂e). GHG direct emissions calculation includes all facilities owned and operated by the Company, and carried out based on asset/field-based methods. The Company measures emissions of CH₄ and N₂O in CO₂e, based on the conversion factor in the Regulation of the State Minister of Environment RI No.12 year 2012 on the Guideline for the Calculation of Emission in the Oil and Gas Industry. [305-1]

In addition to emissions from production activities, PT Badak NGL also produces greenhouse gas emissions due to the business trips taken by its employees, purchase of goods and shipment of products. The Company has not yet calculated the total amount of CO₂ for the above activities. However, the Company calculates indirect emissions from the utilization of diesel and gasoline for operational vehicles. [305-2]



Emisi GHG PT Badak NGL pada tahun 2019– 2020
PT Badak NGL's GHG emissions in 2019– 2020

Sumber Emisi / Source of Emission		2019	2020
Emisi Langsung / Direct Emissions		[ton CO₂e]	
CO ₂ vent stack		741.076	649.388
Boiler		2.748.990	2.084.379
Suar Bakar / Flare		112.104	113.422
Turbin Gas / Gas Turbine		30.934	21.090
Medical Incinerator		30	55
Emisi tak Langsung / Indirect Emissions		[ton CO₂e]	
Minyak / Diesel Oil		2.526	1.739
Bensin / Gasoline		204	138
Total Emisi GHG / Total GHG Emissions		3.635.865	2.870.210

Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun sebagai berikut: **[305-4]**

The Company calculates the emission intensity ratio in full year as follows: **[305-4]**

Rasio Intensitas Emisi PT Badak NGL pada tahun 2019– 2020
PT Badak NGL's Emission Intensity Ratio for 2019– 2020

Sumber Emisi / Source of Emission	2019		2020	
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect
Emisi / Emissions [ton CO ₂ e]	3.633.135	2.730	2.868.333	1.877
Produksi LNG / LNG production [ton]		6.283.043		4.762.878
Rasio Intensitas Emisi / Emission Intensity Ratio	0,58	0,0004	0,60	0,0004

Penurunan Emisi GHG PT Badak NGL di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 adalah sebesar 765.655 ton CO₂e atau 21%. Beberapa upaya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, di antaranya: **[305-5]**

In 2020 PT Badak NGL's GHG emissions decreased compared to 2019 amounting to 765,655 tons of CO₂e or 21%. Some of the efforts that the Company has taken to control and reduce GHG emissions and other gases, including: **[305-5]**



Program / Programs	Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Reduction
	Ton CO ₂
Efisiensi Listrik menggunakan PLTS untuk <i>Community Development</i> Masyarakat UMKM dan Fasilitas Umum <i>Electricity Efficiency using PLTS for Community Development SMEs Communities and Public Facilities</i>	21,34
Optimasi Komposisi MCR untuk mengurangi beban kompresor refrijeran <i>Optimization of MCR composition to reduce refrigerant compressor loads</i>	58,516.33
Integrasi HP Steam antara boiler Modul-1 dan Modul-2/ <i>HP Steam integration between Module-1 and Module-2 boilers</i>	25,545.81
Membuat sistem lampu otomatis dalam mendukung program efisiensi energi <i>Creating an automatic lighting system in support of energy efficiency programs</i>	0.65
<i>Intermittent transfer Bontang Return Condensate/Intermittent transfer Bontang Return Condensate</i>	11.44
Biodiesel sebagai campuran bahan bakar solar B-5/ <i>Biodiesel as a mixture of diesel fuel B-5</i>	0.19
Optimasi <i>Derime Propane System</i> dengan cara melakukan <i>derime</i> per segment <i>Optimization of Derime Propane System by performing derime per segment</i>	6,494.81
Mencegah <i>propane losses</i> dengan perbaikan prosedur pengisolasian 4E-2 <i>Prevent propane losses by improving the 4E-2 isolation procedure</i>	2,236.33
Memperbaiki prosedur <i>cool down loading arm</i> di <i>Loading Dock #2</i> / <i>Fixed cool down loading arm procedure in Loading Dock #2</i>	1,421.86
Mencegah <i>LNG losses</i> saat <i>ESD trip test</i> di <i>Loading Dock #1</i> / <i>Prevents LNG losses during ESD trip test at Loading Dock #1</i>	378.71
Meng- <i>idle</i> -kan Unit <i>HP Column Plant-16</i> saat <i>lean feed gas</i> / <i>Idle HP Column Unit Plant-16 during lean feed gas</i>	496.72
Meningkatkan laju pemanasan awal <i>boiler</i> dari 38 degC/jam menjadi 55 degC/jam <i>Increase the boiler preheat rate from 38°C/hour to 55°C/hour</i>	930.42
Mengurangi <i>steam losses</i> dengan membuat <i>guidance warm-up rate steam</i> di <i>LNG Train</i> <i>Reducing steam losses by establishing a steam warm-up rate guidance in the LNG Train</i>	658.50
Meng- <i>idle</i> -kan Unit <i>Flare Dock#3</i> / <i>Idle Flare Unit Dock#3</i>	11,942.11
Mempercepat proses penyesuaian <i>pressure</i> kolom de-etanizer menggunakan <i>derime gas</i> <i>Speed up the process of adjusting the pressure of the deethanizer column using derime gas</i>	266.01
<i>Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48</i> / <i>Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48</i>	6,186.16
<i>Optimization of Fractionation Column Operating Condition</i> / <i>Optimization of Fractionation Column Operating Condition</i>	7,191.04
<i>Idling Ground Flare 1</i> / <i>Idling Ground Flare 1</i>	2,596.38
<i>Rerouting wet flare Module I to Module II</i> / <i>Rerouting wet flare Module I to Module II</i>	1,959.58
<i>Boiler Load Optimization</i> / <i>Boiler Load Optimization</i>	7,796.56
<i>Offlining LP Column Plant-16</i> / <i>Offlining LP Column Plant-16</i>	31.08
Penghematan Konsumsi Energi Listrik dengan Memanfaatkan <i>Cooling Water Utilities Area 2</i> sebagai air Pendingin <i>Utilities 1</i> / <i>Saving Electrical Energy Consumption by Utilizing Cooling Water Utilities Area 2 as Cooling water Utilities 1</i>	316.55
Meningkatkan Reliability Kompresor dengan Menyempurnakan Prosedur <i>Start Up</i> pada Unit Refrigerasi <i>Increase Compressor Reliability by Improving the Start Up Procedure on the Refrigeration Unit</i>	582.75
Meningkatkan Kualitas C3 Refrigerant Terkontaminasi C4+ dengan Mengolah Kembali di Kolom <i>Depropanizer</i> <i>Improve the Quality of C3 Refrigerant Contaminated with C4+ by Reprocessing it in the Depropanizer Column</i>	5,742.96
Mengurangi <i>Flaring</i> pada Sistem <i>Fuel Gas</i> Melalui Optimasi Variabel Operasi dan <i>BOG Compressor</i> <i>Reducing Flaring in Fuel Gas Systems Through Optimization of Operating Variables and BOG Compressors</i>	18,327.18
Efisiensi Pemakaian BBM melalui Rekayasa Patroli Laut di Wilayah Alur Kapal PT Badak NGL <i>The use of fuel efficiency through marine patrol engineering in the PT Badak NGL ship flow area</i>	302.48

Optimasi laju alir *sweep gas* pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume *flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, volume *flared gas* dijaga minimum pada laju 438 Nm³/jam untuk *dry flare* dan 82 Nm³/jam untuk *wet flare*. PT Badak NGL tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. Jumlah *flared gas* ini setara dengan 32,71 MBOE/jam. **[OG6]**

*Optimization of the sweep gas flow rate in the operation process is carried out to reduce the volume of flared hydrocarbons. Under normal operating conditions, the volume of the flared gas is kept to a minimum at the rate of 438 Nm³/hour for dry flare and 82 Nm³/hour for wet flare. PT Badak NGL does not do venting or flowing hydrocarbons directly into the atmosphere. This amount of flared gas is equivalent to 32.71 MBOE/hour. **[OG6]***

PT Badak NGL tidak memproduksi, mengimpor, dan mengeksport Bahan Perusak Ozon (BPO). Namun demikian, Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, PT Badak NGL tidak lagi menggunakan HALON. Demikian pula penggunaan mesin pendingin yang menggunakan Freon R-22 dan R-134 secara bertahap diganti dengan produk yang menggunakan refrijeran yang ramah lingkungan seperti Heptafluoropropana atau Refrijeran R-314A, R-410A, R-407A, dan R-32 yang lebih ramah lingkungan. Program penggantian ini telah dimulai sejak tahun 2006 dan ditargetkan selesai pada tahun 2030. Namun demikian, PT Badak NGL belum mengukur jumlah emisi *Ozone Depleting Substance* (ODS) yang dihasilkan dari penggunaan refrijeran yang ada. **[305-6]**

*PT Badak NGL does not produce, import, and export Ozone Depleting Substances (ODS). However, the Company measures and pays attention to its use of ozone depleting substances (ODS) and conducts measures to reduce the use of such substances. Since end of 2014, the Company had no longer used HALON. Similarly, the use of refrigerants using Freon R-22 and R-134 is gradually being replaced with products that use environmentally friendly refrigerants such as Heptafluoropropane or Refrigerants R-314A, R-410A, R-407A, and R-32 which are more environmentally friendly. This replacement program has been started since 2006 and is targeted for completion in 2030. PT Badak NGL has not measured the amount of Ozone Depleting Substance (ODS) emissions generated from the use of existing refrigerants. **[305-6]***

Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Kandungan SO_x, NO_x, dan partikulat diperoleh dengan pengukuran bulanan. Perhitungan jumlah emisi dilakukan dengan mempertimbangkan laju alir rata-rata gas buang bulanan dan hasil pengukuran bulanan. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan. **[305-7]**

*The Company measures its emissions in accordance with the Regulation of the State Minister of Environment RI No.12 year 2012 on the Guideline for the Calculation of Emission in the Oil and Gas Industry. The content of SO_x, NO_x, and particulates is obtained by monthly measurements. Calculation of the amount of emissions is carried out by considering the average monthly gas flow rate and monthly measurement results. The results are presented in the following tables, and in general it can be concluded that gas emissions from PT Badak NGL's operations are at a level that is safe for the environment. **[305-7]***

Emisi Boiler Tahun 2020 / Boiler Emissions in 2020

Boiler	SO _x (mg/Nm ³)	NO _x (mg/Nm ³)	Partikulat (mg/Nm ³)
31F-01	TB	TB	TB
31F-02	TB	TB	TB
31F-03	TB	TB	TB
31F-04	TB	TB	TB
31F-05	TB	TB	TB
31F-06	TB	TB	TB
31F-07	TB	TB	TB
31F-08	TB	TB	TB



Boiler	S0x (mg/Nm ³)	N0x (mg/Nm ³)	Partikulat (mg/Nm ³)
31F-09	TB	TB	TB
31F-10	TB	TB	TB
31F-11	TB	TB	TB
31F-21	12,2	256,2	11,3
31F-22	8,6	218,8	7,4
31F-23	12,8	256,7	11,4
31F-24	20,8	279,6	7,3
31F-25	13,3	261,8	9,3
31F-26	12,8	256,5	8,7
31F-27	10,4	187,9	9,0
31F-28	13,1	214,8	7,5
31F-29	15,6	230,8	5,4
31F-30	TB	TB	TB
Rata-rata / Average	17,6	149,5	1,7
Baku Mutu / Quality standards	150,0	400,0	50,0

TB: Tidak Beroperasi / Idle

Emisi Turbin Gas dan Insinerator 2020

Gas Turbine and Incinerators Emissions in 2020

Turbin Gas / Gas Turbine	PG - 15	Insinerator Limbah Medis / Medical Incinerator
N0x (mg/Nm ³)	73	48
Baku Mutu N0x/N0x Quality Standard (mg/Nm ³)	320	300
S0x (mg/Nm ³)	8	9
Baku Mutu S0x/S0x Quality Standard (mg/Nm ³)	150	250
Partikulat/Particulate (mg/Nm ³)	6	35
Baku Mutu Partikulat/Particulate Quality Standard (mg/Nm ³)	50	50

Emisi N0x, S0x, dan Partikulat 2020

N0x, S0x, and Particulate Emissions in 2020

Sumber Emisi Source of Emission	2019			2020		
	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate
Boiler / Boilers	3.298,54	374,94	36,19	3.294,42	187,54	122,97
Turbin Gas / Gas Turbine	69,84	7,74	4,68	67,63	5,47	8,54
Insinerator / Incinerators	0,005	0,001	0,004	0,014	0,003	0,007
Jumlah / Total	3.368,39	382,67	40,87	3.362,07	193,01	131,51



PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Pengelolaan limbah B3 di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. **[103-2]**

Timbulan limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi aMDEA, glycol, minyak pelumas bekas, dan sisa bahan kimia), limbah padat (*molecular sieve, sulphur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal*, limbah *sandblast*, limbah elektronik, resin, bekas kemasan B3, abu sisa pembakaran insinerator), limbah *sludge* (*sludge KOD dan sludge WWTP*), dan limbah gas (refrigeran). Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. Timbulan limbah B3 dan non-B3 pada tahun 2020 dipaparkan dalam tabel berikut. **[306-2]**

*As an environmentally responsible company, PT Badak NGL meticulously monitors and manages the various types of waste resulting from its operations. Company's Hazardous & Toxic Waste (B3 Waste) is managed as well as possible to protect the health of employees and communities around plant facilities and to preserve environmental conditions. Wastewater Quality Monitoring Program in the Company is based on its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. **[103-2]***

*PT Badak NGL generates the following hazardous and toxic waste, namely liquid waste (aMDEA contaminated water, glycol, used lubricating oil, chemical waste), solid waste (molecular sieve, sulfur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, electronic waste, resin, hazardous and toxic packaging, incinerator combustion ash), and sludge waste (KOD sludge, WWTP sludge), and gas pollutant. By selectively identifying and classifying its hazardous waste and nonhazardous waste to ensure proper waste management planning, the Company mitigates all risks for the environment and its employees. Hazardous waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. Hazardous waste waste produced in 2020 is detailed in the tables below. **[306-2]***



Timbulan Limbah B3

The Generation of Hazardous and Toxic Wastes

Limbah / Waste	2019	2020	Satuan / Unit
Jenis Limbah <i>Waste Type</i>			
Limbah padat yang dikelola <i>Managed solid waste</i>	264,9	154,4	ton
Limbah cair yang dikelola <i>Managed liquid waste</i>	189,2	209,6	ton
Limbah <i>sludge</i> <i>Sludge waste</i>	108,2	41,4	ton
Limbah gas <i>Gas pollutant</i>	0,7	1,4	ton
Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya <i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah <i>landfill</i> <i>Total landfilled waste</i>	460,5	325,1	ton
Jumlah limbah didaur ulang <i>Total recycled waste</i>	66,5	75,6	ton
Jumlah limbah diinsinerasi <i>Total incinerated waste</i>	1,2	1,8	ton
Jumlah limbah terkumpul <i>Total collected waste</i>	34,7	2,2	ton
Ceceran dan tumpahan limbah <i>Spills</i>			
Tumpahan signifikan yang tidak dapat diambil <i>Significant spills that cannot be recovered</i>	0	0	ton

Jumlah limbah B3 mengalami penurunan dari 563,0 ton pada tahun 2019 menjadi 404,7 ton pada tahun 2020 atau sebesar 28%. Jumlah limbah padat dan limbah *sludge* mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 42% dan 62%, sedangkan jumlah limbah cair mengalami kenaikan 11% karena ada aktifitas pembersihan/pencucian *Knock Out Drum* (KOD) Plant 21 yang dilakukan setiap 8 tahun.

Limbah di PT Badak NGL diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian rupa hingga memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML). Pada tahun 2020 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke lingkungan yang sifatnya signifikan dan/atau mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi. [306-3]

The amount of hazardous and toxic waste has decreased from 536.0 tons in 2019 to 404.7 tons in 2020 or by 28%. The amount of solid waste and sludge waste has decreased significantly, namely by 42% and 62%, while the amount of liquid waste has increased by 11% due to the cleaning/washing activity of Knock Out Drum (KOD) Plant 21 which is carried out every 8 years.

PT Badak NGL processes and handles the waste carefully so that it meets various standards. In 2020 there is no spills of hazardous and toxic waste (diesel oil, lubricants, etc.) to the environment that is significant and/or pollutes the surrounding environment. In that year, there were no territorial waters and related habitats that were significantly affected by the disposal of waste by the Company. [306-3]

Pengelolaan Limbah B3 PT Badak NGL dilakukan dengan cara insinerasi dan pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola Perusahaan di tahun 2020 mencapai 406,8 ton, terdiri dari limbah padat 154,4 ton, limbah cair 209,6 ton, limbah *sludge* 41,4 ton dan limbah gas 1,4 ton. Sedangkan limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga mencapai 402,7 ton pada tahun yang sama. Tidak ada limbah B3 yang dikapalkan ke luar negeri. **[306-4]**

*PT Badak NGL's hazardous and toxic waste is managed by means of incineration and delivery to third-party providers that have been licensed by the Government. The amount of hazardous and toxic waste managed by the Company in 2020 reached 406.8 tons, consisting of 154.4 tons of solid waste, 209.6 tons of liquid waste, 41.4 tons of sludge waste and 1.4 tons of gas waste. Whereas hazardous and toxic waste transported to third parties reached 402.7 tons in the same year. There is no hazardous and toxic waste were shipped abroad. **[306-4]***

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan limbah B3. Meskipun tidak terikat dengan *Basel Convention*, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

The Company does not engage in any import or export of any hazardous and toxic waste. Although PT Badak NGL is not bound by the Basel Convention, the Company actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals.

Berikut ini adalah data timbulan limbah Non-B3 di area perkantoran, fasilitas umum, dan kilang:

The following are data on the generation of non-hazardous and non-toxic waste in the area of offices, public facilities and plants:

Timbulan Limbah B3

The generation of non-hazardous and non-toxic wastes

Limbah / Waste	2019	2020	Satuan / Unit
Jenis Limbah <i>Waste Type</i>			
Limbah anorganik yang dikelola <i>Managed non-organic waste</i>	9,43	24.58	ton
Limbah organik yang dikelola <i>Managed organic waste</i>	194,91	33.25	ton
Limbah residu yang dikelola <i>Managed residual waste</i>	578,92	99.05	ton
Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya <i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah dibuang ke TPA <i>Total open storage water</i>	578,92	99.12	ton
Jumlah limbah daur ulang <i>Total recycled waste</i>	204,03	57.89	ton

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan aspek SHEQ, PT Badak NGL secara konsisten melakukan pengelolaan terhadap limbah Non-B3 setiap tahunnya.

As a company that prioritizes SHEQ aspects, PT Badak NGL consistently manages its non-hazardous and non-toxic wastes.

PT Badak NGL tidak memberikan dampak signifikan terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya. **[306-5]**

*PT Badak NGL does not produce any significant impact on the water bodies related to its operations owing to its wastewater and effluents from its operation. **[306-5]***



KINERJA LINGKUNGAN & KEPATUHAN

Environmental Performance & Compliance

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. **[103-2]**

Akan tetapi, seluruh produk LNG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2020 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2020 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apapun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL. **[301-3]**

Bahan bakar yang digunakan PT Badak NGL berasal dari *boil-off gas* LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran. **[0G8]**

PT Badak NGL tidak menerima sanksi administratif dan denda apapun terkait kinerja lingkungannya di sepanjang tahun 2020. **[307-1]**

*The transportation and distribution of the Company's products lie beyond its operational scope and authority. Thus, the environmental impacts arising from the Company's products are not measured by the Company autonomously. **[103-2]***

*However, all of the LNG and Condensate products produced and shipped by the Company in 2020 were ensured to comply with the product specifications as stipulated in the buyers' sales contracts, and thus none of the Company's products were recalled or returned in 2020 after they had been delivered. During the year 2020 there will not be any environmental impacts from the transportation process of materials and raw materials used by PT Badak NGL. **[301-3]***

*The fuel used by PT Badak NGL comes from boil-off of LNG gas and feeds gases that do not contain lead at all and contain almost no benzene and sulfur, making it safe to use in the combustion process. **[0G8]***

*PT Badak NGL has not received any administrative and monetary sanctions related to its environmental performance throughout 2020. **[307-1]***



Investasi Pengelolaan Lingkungan [103-3]

Investment on Environmental Management [103-3]

Investasi <i>Investment</i>	2019	2020
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	2.888.319.670	2.124.754.276
Biaya pemantauan lingkungan hidup <i>Cost of environmental monitoring</i>	2.020.261.075	843.837.404
Biaya teknisi lingkungan <i>Cost of environmental technicians</i>	1.292.950.202	1.936.090.764
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>	73.231.576	285.447.816
Biaya studi dan konsultasi perizinan lingkungan <i>Cost of environmental permit study and consultancy</i>	350.239.670	96.042.384
Jumlah / Total	6.625.002.193	5.286.172.644

Pada tahun 2020 Perusahaan tidak menerima laporan keluhan mengenai aktivitas yang berdampak terhadap lingkungan. [103-2]

In 2020 the Company does not receive complaints reports regarding activities that affect the environment. [103-2]



Pendahuluan
Introduction



Sambutan President
Director & CEO
Remarks from President
Director & CEO



Profil Perusahaan
Company Profile



Tentang Laporan Ini
About this Report



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate
Governance





PRAKTIK KETENAGAKERJAAN & HAK ASASI

Labour Practices & Human Rights

106 **Profil Pekerja**
Workforce Profile

108 **Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja**
Benefits for Employees and Working Partners

108 **Hubungan Industrial**
Industrial Relations

109 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health And Safety

111 **Produktivitas Tenaga Kerja**
Workforce Productivity

113 **Pendidikan & Pelatihan**
Education & Training

116 **Keberagaman dan Kesetaraan**
Diversity And Equality

118 **Hak Asasi Manusia**
Human Rights



Perusahaan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

The Company gives adequate attention to meet the needs of employees related to the development of competencies and careers, their comfort, well-being, and safety while working and also outside working hours, as well as fulfilling all their basic rights as employees.

PROFIL PEKERJA

Workforce Profile

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara baik dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas pekerjanya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja. **[103-2]**

Jumlah pekerja tahun 2020 turun sebesar 9,09 % dari jumlah pekerja tahun 2019. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di bawah bekerja secara penuh waktu (*full time*). **[103-3]**

Sekitar 72% dari pekerja tersebut merupakan mitra kerja yang disediakan oleh penyedia jasa. Mitra kerja bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, pemadaman kebakaran, dan pekerjaan penunjang lainnya.

To ensure a smooth and sustainable business process, PT Badak NGL, as a company oriented to the expertise of its employees, considers that the loyalty of its employees is very important. Therefore, the Company ensures this by giving adequate attention to meet the needs of employees related to the development of competencies and careers, their comfort, welfare and safety while working and also outside working hours, as well as fulfilling all their basic rights as employees.

[103-2]

The number of employees in 2020 decreased by 9.09% of the total number of employees in 2019. All employees listed in the table below work full time. **[103-3]**

About 72% of these employees are outsourcing working partners provided by service providers. Outsourcing employees are responsible for certain supporting tasks, such as office and environmental hygiene, administration, field engineering, security, fire fighting, and other supporting work.



Sepanjang tahun 2020, Perusahaan merekrut 1 pekerja baru dengan status pekerja tetap. Pada periode yang sama, sebanyak 68 pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, kembali ke PT Pertamina (Persero), mengundurkan diri, dan berakhir masa kontrak. Rincian jumlah pekerja baru dan pekerja yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi dapat dilihat dalam tabel berikut. **[401-1]**

*Throughout 2020, the Company recruited 1 new employees. During the same period, as many as 68 employees left the Company because they entered the Full-Time Preparation Period, returned to PT Pertamina (Persero), resigned, and ended the contract period. Details of the number of new employees and employees leaving the Company based on age, sex and location are given in the following table. **[401-1]***

Profil Pekerja 2020 / 2020 Employee Profile

Kriteria Criteria	Jumlah Management Trainee Number of Management Trainee		Jumlah Pekerja Baru Number of New Employees		Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Usia / Age						
> 50 tahun / years old	0	0	1	100	62	91,17
30–50 tahun / years old	0	0	0	0	1	1,47
< 30 tahun / years old	37	100	0	0	5	4,41
Jenis Kelamin / Gender						
Laki-laki / Male	35	95	1	100	64	94,11
Perempuan / Female	2	5	0	0	4	5,88
Lokasi / Location						
Bontang	36	97	0	0	66	97,05
Balikpapan	0	0	0	0	0	0
Jakarta	1	3	1	100	2	2,94
Jumlah / Total	37	100	1	100	68	100



TUNJANGAN BAGI PEKERJA DAN MITRA KERJA

Benefits for Employees and Working Partners

PT Badak NGL menjamin kesejahteraan para pekerja di lokasi operasi yang signifikan yaitu kilang LNG di Bontang dan kantor pusat di Jakarta dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, tunjangan cuti, dan cuti tahunan. Khusus pekerja tetap mendapatkan tambahan manfaat lain berupa tunjangan perumahan bagi pekerja yang belum menempati fasilitas perumahan Perusahaan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (dengan syarat dan ketentuan tertentu, maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak yang diberikan juga kepada pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham kepada pekerja dan manajemen baik dalam bentuk penawaran saham maupun tunjangan. **[401-2]**

Pada tahun 2020, terdapat 6 pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 27 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2020 adalah 100%. **[401-3]**

*PT Badak NGL guarantees the welfare of employees in significant operating locations, namely the LNG plant in Bontang and head office in Jakarta by providing a number of allowances and benefits. These allowances and benefits include health insurance, work accident insurance, old age insurance, life insurance, retirement benefits, and annual allowance and leave. Specifically, employees continue to get additional benefits such as life insurance, death insurance, housing benefits for employees who have not occupied company housing facilities, educational allowance for employees' children (with certain terms and conditions, maximum 3 people), and childbirth leave rights that also given to male employees whose wives give birth. The Company does not have an employee/management stock ownership plan, neither in the form of stock offerings or allowances. **[401-2]***

*In 2020, there were 6 female employees who took maternity leave and there were 27 male employees who used childbirth leave. All employees who take the leave return to work afterwards, so that the retention rate of employees after taking childbirth leave during 2020 is 100%. **[401-3]***



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relations

PT Badak NGL berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) X periode 2020-2022. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwadahi dalam Serikat Pekerja. **[102-41] [103-2]**

*PT Badak NGL strives to maintain healthy and productive labor relations with all of its permanent employees in order to ensure the smooth running of the Company's operations. All (100%) permanent employees of the Company in all locations are protected by the IX 2020-2022 Collective Labor Agreement (PKB). The PKB is renewed every two years through a mechanism of negotiations between representatives of employers with representatives of employees accommodated in Trade Unions. **[102-41] [103-2]***



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health And Safety

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Dalam rangka usaha untuk menjaga implementasi *sustainability SHEQ excellence* di Perusahaan, selain memiliki Sistem Manajemen yang baik, PT Badak NGL juga melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen dalam beberapa komite (*task force*). [103-2]

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ). Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto “*I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency*”.

Perusahaan menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*) mencakup di dalamnya keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan dan kesehatan semua pekerja (2.742 orang), meliputi 759 pekerja tetap dan 1.983 mitra kerja. [403-8]

PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan sesuai standar nasional Sistem Manajemen

Occupational health and safety (K3) are one of the important aspects in ensuring the sustainability of PT Badak NGL's operations. In order to maintain the implementation of SHEQ excellence in the Company, in addition to having a good Management System, PT Badak NGL also involves a number of employees and management representatives in several committees (task force). [103-2]

Workplace accidents have the potential to present a danger risk that needs to be taken seriously because the impact can endanger the Company's business continuity. The Company is committed to preventing work-related accidents and diseases, which are stated in policies and manuals on occupational safety and health, environment, quality (SHEQ), and security. Employees are required to implement this policy at all times, as outlined in the motto “I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency”.

The Company implements BSMART, a management system that covers a comprehensive concept related to aspects of SHEQ which consists of safety, health, environment, quality, and security. The BSMART application aims to protect the safety of all employees (2,742 employees), covering 759 permanent employees and 1,983 working partners. [403-8]

PT Badak NGL measures safety performance (including process safety), health, environment, quality and safety, according to national standards of Occupational Safety &



Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Standar Internasional ISO 45001:2018, dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*.

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko termasuk di dalamnya *bio-monitoring* dan pengobatan. [403-5][403-6]

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 45 orang (5,9% dari total pekerja tetap) yang melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen. Sementara untuk aspek kepatuhan (*compliance*), PT Badak NGL menunjuk Tim *Company Regulation Watcher (CRW)* yang bertugas untuk memastikan Perusahaan mematuhi semua Undang-Undang dan regulasi, baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW beranggotakan 22 orang (2,9% dari total pekerja tetap) yang terdiri dari berbagai bidang dan bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan. [403-1]

Environment & Quality Steering Committee dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua Departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Tim ini beranggotakan 68 orang (9,0% dari total pekerja tetap).

Traffic Accident Committee (TAC) dibentuk dengan tujuan membantu penegakan peraturan lalu lintas dan sebagai tim investigasi kecelakaan lalu lintas di lingkungan PT Badak NGL. Anggota TAC merupakan perwakilan pekerja yang berjumlah 7 orang (0,9% dari total pekerja tetap).

Health Management System (SMK3) refer to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety & Health Management System, ISO 45001:2018 International Standards, and International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

To protect employees from various occupational diseases, the Occupational Health & Industrial Hygiene program is held regularly. The Company also requires health checks for all prospective employees, all permanent employees at least once a year, including employees who will enter the Preparatory Period of Full Work (MPPK) and who will stop working. Family members of permanent employees also attend a health examination once a year. In addition, so that employees and members of their families and surrounding communities avoid serious diseases, the Company organizes promotive, preventive, curative and rehabilitative activities through seminars, training, counseling, health education, and risk prevention/control measures including *bio-monitoring* and treatment. [403-5][403-6]

One of the Occupational Safety and Health Committees in the Company is the Occupational Safety & Health Advisory Committee (P2K3) which helps implement OSH aspects of all operational activities in all Company facilities and represents 100% permanent employees. P2K3 consists of 45 people (5.9% of the total permanent employees) which involved a number of employee and Management representatives. The Company Regulation Watcher (CRW) team is tasked with ensuring the Company complies with all laws and regulations, both at the national and international levels that are relevant to the Company's operations. The CRW team consists of 22 (2.9% of the total permanent employees) employees from various fields, and is responsible for identifying, evaluating and socializing all regulations related to SHEQ and other aspects regularly within the Company. [403-1]

The Environment & Quality Steering Committee was formed from representatives of permanent employees from all departments with the aim of helping implement the ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 9001:2015 Quality Management System. This team has 68 members (9.0% of the total permanent employees).

The Traffic Accident Committee (TAC) was formed with the aim of helping enforce traffic regulations and as a traffic accident investigation team in the PT Badak NGL environment. TAC members represent 7 employees (0.9% of the total permanent employees).

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Workforce Productivity

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, PT Badak NGL mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah PT Badak NGL kepada Pengawas (*Supervisor*) atau Pemilik Area (*Area Custodian*) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah PT Badak NGL jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas PT Badak NGL. [403-2][403-7]

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut “*no blame policy*” tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan. [403-2]

Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHE&Q. Melalui Departemen SHE&Q, PT Badak NGL melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada pemerintah sesuai peraturan. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, PT Badak NGL memastikan seluruh akar masalahnya diketahui, dianalisis, dan diatasi. [403-2]

In order to manage performance related to workplace accidents, PT Badak NGL requires every employee to report any accident that he encountered in the PT Badak NGL area to the Supervisor or Owner of the Area (Custodian Area) where the accident occurred, and also the accident he encountered outside PT Badak NGL area if it concerns assets or facilities managed or within the authority of PT Badak NGL. [403-2] [403-7]

Employees who report this, according to company policies that adhere to “no blame policy” will not be blamed. Likewise, employees who are involved in an accident will not be blamed unless the results of the investigation show that the employee intentionally acts outside the rules for personal purposes that lead to an accident. [403-2]

An official accident report by an employee who is a witness to an accident with the approval of the Supervisor and Area Owner must be made no later than 1 x 24 hours from the occurrence of the accident, and reported to the relevant parties, including the SHE&Q Department. Through the SHE&Q Department, PT Badak NGL reports accidents that occur to the Government according to regulations. In order to obtain learning about accidents, PT Badak NGL ensures that all the roots of the problem are known and overcome. [403-2]

Produktivitas Tenaga Kerja (Jam - Orang) [403-2] / Workforce Productivity (Man Hour) [403-2]

Jenis Pekerja Employee Type	2019	2020
	Jam-Orang / Man-Hours	Jam-Orang / Man-Hours
Pekerja Tetap / Permanent Employees	1.564.112	1.458.997
Pekerja Kontrak / Contract Employees	5.056.944	4.258.069
Jumlah / Total	6.621.056	5.717.066

Jumlah Kejadian Tahun 2019-2020 [403-9] [403-10] / Number of Events 2019-2020 [403-9] [403-10]

Jenis Kejadian Type of Event	2019			2020		
	Jumlah Kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Rate	Hari Hilang Lost Days	Jumlah Kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Rate	Hari Hilang Lost Days
Cedera Akibat Kerja Occupational Injury *)	2	0,06	0	1	0,03	0
Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	0	0	0	0	0	0
Absen / Absent	0	0	0	0	0	0
Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease Rate	0	0	0	0	0	0

(*) First aid case tidak dimasukkan dalam perhitungan cedera akibat kerja.
(*) First aid cases are not included in the calculation of occupational injuries.



Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen SHEQ (BSMART). Perusahaan membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi. Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment* (TRA) untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (*initial risk*) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai *residual risk*. *Residual risk* yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*). [403-3]

Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat *residual risk* yang tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, *residual risk* sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2020, TRA Register PT Badak NGL menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan yang memiliki *residual risk* tinggi yang dilakukan oleh pekerja tetap maupun mitra kerja di PT Badak NGL. Seluruh pekerjaan berisiko tinggi pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone 1) dan area bengkel (*workshop*) di Zone 2, namun dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima). [103-3]

Hal yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang antara lain terdiri dari keselamatan kerja, perlengkapan kerja, kecelakaan kerja, serta kesehatan pekerja dan keluarga. Persentase topik kesehatan dan keselamatan yang dicakup mencapai 22,4% dari keseluruhan pasal dalam PKB tersebut. [403-4]

PT Badak NGL mengikutsertakan seluruh pekerja dalam layanan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Perusahaan memiliki sarana kesehatan berupa rumah sakit di dalam lingkungan kilang PT Badak NGL yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja dan anggota keluarganya menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan melalui *medical check-up* rutin untuk para Pekerja. [403-3]

The Company evaluates the risk of each job before it starts, based on the risk evaluation instructions listed in the BSMART Management System. The Company divides the risk level into three, namely low, medium, and high risk. Work supervisors are required to start or coordinate risk analysis with the Task Risk Assessment (TRA) method for jobs with moderate or high initial risk potential. In TRA, all methods of risk control and incident mitigation are identified and evaluated so that these basic risks can be reduced. The value of risk after control/risk mitigation is applied is referred to as residual risk. High residual risk is referred to as an unacceptable level of risk. [403-3]

High-level residual risk jobs are not carried out until the risk level can be lowered. Meanwhile, moderate and low residual risks are considered acceptable, so that these jobs can be executed, provided that all possible risk control measures have been implemented.

In 2020, TRA Register PT Badak NGL showed that there were no high-risk jobs carried out by employees, both permanent and working partners, at PT Badak NGL. All high-risk jobs generally carried out in the plant area (Zone 1) and workshop areas in Zone 2 can be lowered, the risk being low or moderate (acceptable risk level). [103-3]

Matters related to health and safety have been included in the Collective Labor Agreement (PKB), which consists of occupational safety, work equipment, work accidents, and health of employees and families. The percentage of health and safety topics covered reached 22.4% of the total articles in the PKB. [403-4]

PT Badak NGL includes all employees in BPJS Health and Employment services. The Company also has a hospital in the plan area that can be used by all employees and their family members using BPJS Health facilities. In addition, the Company also organizes routine general medical check-up for all employees. [403-3]

PENDIDIKAN & PELATIHAN

Education & Training

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Center of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Pada tahun 2020 Perusahaan mengambil kebijakan bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum reda. **[103-2]**

*Improving the quality of human capitals working in the Company needs to be done to realize the Company's goals, namely to maintain and strengthen its position as the Center of Excellence. For this reason, training programs and employee competency enhancement are carried out consistently and continuously, both within the Company (in-house) and outside the Company (domestic and foreign). Every year, each category of employees is given a certain time allocation to attend training at the Company's expense. In 2020 the Company adopted a policy that the implementation of training was carried out online in connection with the Covid-19 pandemic conditions that had not yet subsided. **[103-2]***

Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja **[404-1]**

*Number of Employees and Training Hours for Employees **[404-1]***

Pria Male	Kategori Pekerja / Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	7	400	57
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	152	6.448	42
Madya Lower management	255	12.440	49
Biasa Non management	144	7.192	50
Jumlah / Total	558	26.480	

Wanita Female	Kategori Pekerja / Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	0	0	0
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	11	744	68
Madya Lower management	18	984	55
Biasa Non management	31	1792	58
Jumlah / Total	60	3.520	



Jumlah <i>Total</i>	Kategori Pekerja / <i>Employee Category</i>		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	7	400	57
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	163	7.192	44
Madya <i>Lower management</i>	273	13.424	49
Biasa <i>Non management</i>	175	8.984	51
Jumlah / <i>Total</i>	618	30.000	

Program pelatihan yang diikuti oleh pekerja PT Badak NGL dibagi ke dalam kategori pelatihan umum dan pelatihan teknis. [404-2]

PT Badak NGL employees participate in the training program divided into the categories of general training and technical training. [404-2]

PELATIHAN UMUM

- **Manajerial:** kepemimpinan, *effective supervisory management, budgeting.*
- **K3, Lingkungan, dan Mutu:** SHEQ training, Refreshment First Aider, Penanggung Jawab Pencemaran Air, Penanggung Jawab Pencemaran Udara, Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Limbah B3, Teknisi K3 Perancah, dan Supervisi K3 Perancah.
- **Pendukung:** Bahasa Inggris, *Creating a Communication Strategy, Microsoft Project.*
- **Program Tambahan:** *Integrated ISO Awareness, Defensive Driving, Crisis Handling.*

General

- **Managerial Level:** *leadership, effective supervisory management, budgeting.*
- **OHS, Environment, and Quality:** *SHEQ training, Refreshment First Aider, Person in Charge of Water Pollution, Person in Charge of Air Pollution, Person in Charge of Operational Management of Hazardous Waste Management, Technician of K3 Scaffolding, and Supervision of K3 Scaffolding.*
- **Supplementary:** *English training, Creating a Communication Strategy, Microsoft Project.*
- **Additional Programs:** *Integrated ISO Awareness, Defensive Driving, Crisis Handling.*

PELATIHAN TEKNIS

Chemical handling, Petugas K3 Kimia, BIMTEK Operations & Maintenance, Introduction Rotating Equipment, HR Staff, Basic Accounting, dll.

TECHNICAL

Chemical handling, OHS chemical expertise, BIMTEK Operations & Maintenance, Introduction Rotating Equipment, HR Staff, Basic Accounting, etc.

Perusahaan melaksanakan program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja pekerja dan membantu mereka mengelola purna bakti. PT Badak NGL memiliki program pelatihan Pra-Purnakarya kepada para pekerja yang akan memasuki masa pensiun untuk mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pada tahun 2020 Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi Pra-Purnakarya secara daring dan tidak melaksanakan pelatihan Pra-Purnakarya sebagaimana biasanya sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 untuk sementara waktu. [404-2]

The company carries out programs for skills management and lifelong learning that support the sustainability of employee's employment and help them manage retirement. PT Badak NGL has a pre-retirement training program for workers who are about to enter retirement to prepare them to enter this stage. In 2020 the Company held Pre-Retirement socialization online and did not carry out Pre-Retirement training as usual in connection with the Covid-19 pandemic conditions for a while. [404-2]

PT Badak NGL melaksanakan penilaian kinerja sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan pekerja. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk mengetahui prestasi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui penilaian kinerja, PT Badak NGL juga melakukan evaluasi yang penting bagi pengembangan potensi pekerja, di samping membantu Perusahaan untuk merancang strategi pengembangan *human capital* Perusahaan. [404-3]

PT Badak NGL conducts performance appraisal as one of the important aspects in the management of employees. Performance appraisal also aims to determine the achievement of employees in carrying out their work in accordance with predetermined standards. Through the performance appraisal, PT Badak NGL also conducts evaluations that are important for the development of potential employees, in addition to helping the Company to design a strategy for developing the Company's *human capital*. [404-3]

Penerima Penilaian Kinerja

Number of Employees Receiving Appraisal

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja <i>Number of Employees Undergoing Performance Evaluation</i>			
	Pria / Male	%	Wanita / Female	%
Senior Management / Top (VP&Sr.Mgr Level)	13	2	0	0,0
Utama / Middle management (Manager & Non-Manager)	153	22	12	18
Madya / Lower management	370	54	21	31
Biasa / Non management	153	22	34	51
Jumlah / Total	689	100	67	100





KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

Diversity And Equality

PT Badak NGL menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang. [103-2]

PT Badak NGL appreciates and respects the background diversity of its employees, without discriminating between ethnic, race, and religion. Each employee is treated on the basis of equality that does not differentiate their individual backgrounds. The Company does not tolerate any discriminatory practice across all of its business. Each individual, regardless of their background, shall be able to work in the Company with a feeling of security, convenience, and well-being, in accordance with their respective competence and position, without fear of threat or hindrance from any other party directed at them on account of their background. [103-2]

Keragaman Pekerja [405-1]

Employees Diversity [405-1]

Kategori Kerja Employment Category	2019									Jumlah Total
	Jenis Kelamin / Gender				Tingkat Pendidikan / Education Level					
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pasca sarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	17	2,3	0	0	9	7	1	0	0	17
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	200	26,5	10	14,1	23	92	35	60	0	210
Madya Lower management	357	47,3	23	32,4	2	124	94	160	0	380
Biasa Non management	181	23,9	38	53,5	0	4	214	1	0	219
Jumlah / Total	755	100	71	100	34	227	344	221	0	826

Kategori Kerja Employment Category	2020									Jumlah Total
	Jenis Kelamin / Gender				Tingkat Pendidikan / Education Level					
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pasca sarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	15	100	0	0	8	6	1	0	0	15
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	178	93,6	12	6,31	22	98	26	44	0	190
Madya Lower management	344	94,24	21	5,75	3	104	119	139	0	365
Biasa Non management	153	81,81	34	18,18	0	2	185	0	0	187
Jumlah / Total	690		67	0	33	210	331	183	0	757

Kategori Kerja Employment Category	Kelompok Usia / Age Group														Jumlah Total
	21-25	%	26-30	%	31-35	%	36-40	%	41-45	%	46-50	%	51-55	%	
Senior Management Top (VP&Sr. Mgr Level)	0	0	0	0	0	0	2	13,3	2	13,3	6	40	5	33,3	15
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	0	0	26	13,68	17	8,94	23	12,1	20	10,52	44	23,15	60	31,57	190
Madya Lower management	6	1,64	46	12,6	88	24,1	45	12,32	44	12,05	82	22,46	54	14,79	365
Biasa Non management	112	59,89	74	39,57	1	0,53	0	0	0	0	0	0	0	0	187
Jumlah / Total	118	61,53	146	65,85	106	33,57	70	37,72	66	35,87	132	85,61	119	79,66	757

Sistem pengupahan di PT Badak NGL tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2020 rata-rata 1 pada jenjang Pekerja Utama, Madya, dan Biasa. **[103-2][405-2]**

PT Badak NGL menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (Code of Conduct—COC) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga President Director & CEO, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2020 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi. **[103-2]**

*In compensating employees, PT Badak NGL does not discriminate them by gender or other backgrounds, but rather calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. The ratios of remuneration received by male employees to that of female employees in the Company in 2020 an average of 1 at top management, middle management, and non-managerial level. **[103-2][405-2]***

*PT Badak NGL upholds the right of its employees to work according to their respective responsibilities and authority, and to be entitled to fair and humane treatment at the workplace. In addition to implementing various stringent standards of employment, including the Code of Conduct (COC). Company also establishes grievance mechanism. The mechanism is based on the CLA in which employees can report their grievances to their direct supervisor, and gradually up to the President Director & CEO, and if still not resolved, the grievance could be brought to the bipartite tribunal. In 2020 there were no grievances that reached to the Board of Directors. **[103-2]***



HAK ASASI MANUSIA

Human Rights

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja sejumlah 1.983 kontrak dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM (100%). Pada kontrak kerja yang dibuat oleh PT Badak NGL terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja yaitu 18 tahun. Selama tahun 2020 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM. **[103-2][412-3]**

Pelatihan terkait HAM diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia di Perusahaan. Program pelatihan yang bisa meningkatkan pemenuhan hak asasi manusia ini di antaranya program-program pelatihan terkait keselamatan, kesehatan, hukum, kontrak, kepemimpinan, dan sejenisnya. Selama tahun 2020 jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 420 orang atau 68 % dari jumlah total pekerja dengan total 9.408 jam pelatihan atau 31% dari total jam pelatihan pekerja yang mencapai 30.000 jam pelatihan. **[412-2]**

Selain itu, sebagian pekerja PT Badak NGL telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB.

Bagi PT Badak NGL, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. PT Badak NGL tidak menoleransi praktik diskriminasi. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya yang dilakukan di kawasan operasi dan di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2020, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di Kota Bontang. **[103-2][406-1]**

PT Badak NGL menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam Serikat Pekerja dan menyampaikan pendapat mereka terkait hubungan kerja antara mereka dengan Perusahaan melalui wadah atau mekanisme tersebut. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya.

*PT Badak NGL helps to ensure that all 1,983 contracts with suppliers or contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights (100%). There is a specific clause that expresses the minimum age of 18 for employment in the contracts issued by the Company. In 2020 no contracts were either declined or nullified due to noncompliance to the principles of human rights among suppliers. **[103-2][412-3]***

*Trainings related to Human Rights are provided to employees in order to enhance the quality of human rights in the Company. These training programs include trainings related to safety, health, legal, contract, leadership and others. During 2020 the number of workers who attended the training was 420 people or 68% of the total number of workers with a total of 9,408 hours of training or 31% of the total training hours of workers who reached 30,000 hours of training. **[412-2]***

In addition, a majority of PT Badak NGL's employees have received human rights-related knowledge through associated training courses. Aspects of human rights are generally covered in the socialisation forum on CLA.

*PT Badak NGL does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace, and conduct programs concerning the avoidance of discrimination and other human rights related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place in 2020, as in the previous years, and thus PT Badak NGL did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfillment of their basic rights in Bontang. **[103-2][406-1]***

PT Badak NGL highly upholds the right of its employees to associate with labour unions and to express their opinions on the industrial relations between them and the Company through the labour unions. In none of the Company's operational areas was this right to associate and express opinion undermined or hindered in any way. As at end of 2020, the Company had yet to review its suppliers of products and services with

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa mereka tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur. **[103-2][407-1] [408-1] [409-1]**

Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, seluruh pekerja bidang pengamanan sebanyak 230 orang yang terdiri dari 8 orang pekerja tetap dan 222 orang mitra kerja secara khusus menerima pelatihan manajemen pengamanan Perusahaan. **[103-2][410-1]**

Selain itu, pada tahun 2020 Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada 10 pekerja mengikuti pelatihan lainnya.

*respect to their labour practice performance, in particular with the fulfillment of their employees' rights to associate and express their opinion. However, based on the general provisions prevailing in the Republic of Indonesia, the Company has strived to ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and has insisted that they sign a declaration that they do not employ employees forcefully or under the legal working age. **[103-2][407-1] [408-1] [409-1]***

*One of the factors that could influence the safety of the Company's facilities, in addition to natural disasters, is human negligence, whether those committed by people working in the Company or from the surrounding communities. For this reason, all 230 workers in the security sector, consisting of 8 permanent workers and 222 working partners, specifically received training in Company security management. **[103-2] [410-1]***

In addition, in 2020 the Company will also provide opportunities for 10 workers to take part in other training.

No.	Program Pelatihan/Course Program	Peserta/Participants	Jadwal/Schedule
1	Sosialisasi Aspek SHEQ, Bahaya Napza & HIV/AIDS <i>The Socialization of SHEQ Aspect, Hazard of Drugs & HIV/AIDS</i>	4	29 Januari 2020
2	Pelatihan Pencegahan Potensi Perselisihan Hubungan Industrial di Perusahaan <i>Training on Potential Industrial Relations Disputes Prevention in Companies</i>	4	29-30 September 2020
3	<i>Pelatihan Refreshment First Aider/First Aider Refreshment Training</i>	2	22-23 Oktober 2020
Jumlah / Total		10	

PT Badak NGL menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat. **[103-2][411-1]**

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan berupaya mematuhi seluruh peraturan HAM yang bersifat universal. Berkat upaya dan perhatian tersebut, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 Perusahaan tidak menerima keluhan formal apapun yang disampaikan oleh pihak pemangku kepentingan manapun terkait aspek HAM. **[103-2]**

*PT Badak NGL prepares and carries out its community development programs using an approach that takes into account social and environmental impact analyses. Social development initiatives and associated programs that have been conducted so far have been aligned properly with the existing potentials in the community, thus reducing potential conflict that may arise with the people of Bontang. Throughout this reporting period, the Company did not receive any legal complaints or grievances from the surrounding community in relation to the violation of their rights. **[103-2][411-1]***

*The Company provide serious attention to the aspects of human rights in carrying out its business activities, and strive to comply with all universally prevailing regulations on human rights. In doing so, in 2020, as in the previous years the Company had not received any related complaints submitted by stakeholders through available formal grievance mechanisms. **[103-2]***





HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

Community Engagement

- 122** **Pemberdayaan Masyarakat**
Community Empowerment
- 126** **Program Pengembangan Masyarakat**
Community Empowerment Program
- 130** **Risiko Sosial dan Mitigasinya**
Social Risk and Its Mitigation
- 132** **Integritas Aset dan Keselamatan Proses**
Assets Integrity and Process Safety
- 134** **Praktik dan Kebijakan Sosial**
Social Practices and Policies
- 136** **Tanggung Jawab Produk**
Product Responsibility



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan.

PT Badak NGL's commitment to participate in encouraging development activities in Bontang City is manifested through various social development programs and activities which are implemented as the Company's social responsibility.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Empowerment

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri. PT Badak NGL menerapkan BSMART yang termasuk di dalamnya sistem manajemen SHEQ untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar. [103-2]

PT Badak NGL's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development – a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. It is extremely crucial for the Company, as the community is one of the stakeholders that must be empowered to be able to maintain their self-sufficiency and self-reliance. PT Badak NGL implements BSMART that includes the management system for SHEQ in order to prevent any negative impact from the Company's operations, whether on employees, the environment or the surrounding communities. [103-2]

Perhatian PT Badak NGL terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. Perusahaan membentuk tim khusus yaitu CSR & Relations Section untuk menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian dan pemantauan yang berkesinambungan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Perusahaan. **[413-1]**

Selain melalui pemberdayaan masyarakat, tanggung jawab sosial PT Badak NGL juga diwujudkan melalui tiga bidang kegiatan lainnya, yaitu peningkatan kapasitas, donasi, dan infrastruktur sebagai respons Perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat. **[413-1]**

PENINGKATAN KAPASITAS

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun non-formal.

DONASI

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya, termasuk di dalamnya terdapat bantuan donasi untuk tanggap bencana alam dan pandemi Covid-19.

INFRASTRUKTUR

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait pemulihan bencana alam.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Perusahaan juga membuka diri terhadap masukan dan keluhan masyarakat yang ditangani oleh tim khusus CSR PT Badak NGL. Data mengenai pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan dan sosial serta mengenai proses pengaduan keluhan masyarakat lokal secara formal, belum dapat disajikan pada laporan ini

*PT Badak NGL's concern for the prevalent environmental and social conditions in the areas surrounding its operations has been made manifest in its corporate social responsibility (CSR) activities. All of these CSR activities have a unified purpose: to improve the welfare and self-reliance of the local community, in particular economically. The company formed a special team, namely CSR & Relations Section to carry out the corporate social responsibility program. In addition, the Company also conducts continuous assessment and monitoring of the Company's community empowerment programs. **[413-1]***

*In addition to community empowerment, the corporate social responsibility programs of PT Badak NGL are implemented in three other areas, namely capacity building, donations, and infrastructure. **[413-1]***

CAPACITY BUILDING

A program aimed at meeting the needs of communities in order to increase their knowledge and skill capacities in formal, non-formal, and informal fields.

CHARITY

A program that is implemented to meet the needs of local communities in various aspects of health, religion, sports, arts, and culture, including donations for response to natural disasters and the Covid-19 pandemic.

INFRASTRUCTURE

Programs that aim to respond to the urgent needs of the community for public facilities, including helping rebuild infrastructures from natural disasters.

In planning and implementing its community development programs, PT Badak NGL involves local community as well as non-governmental organizations, relevant business enterprises, universities, and government agencies. The company is also open to any input and complaints from the public which is handled by the special CSR team of PTB Badak NGL. Information regarding public disclosure of environmental and social impact assessment results as well as on the formal complaint process for local community complaints cannot be presented in this report but will be presented in the



namun akan disajikan pada laporan berkelanjutan tahun berikutnya. **[413-1]**

Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yaitu:

1. Pembuatan kebijakan;
2. Pembuatan sistem tata kelola;
3. Pemetaan sosial;
4. Penyusunan rencana strategis;
5. Penyusunan rencana kerja;
6. Pelaksanaan;
7. Pemantauan;
8. Tindak lanjut;
9. Publikasi; dan
10. Evaluasi tahunan.

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat 2020

Dalam menjalankan program pengembangan masyarakat, Perusahaan memiliki anggaran khusus yang bersifat tidak komersial. Perusahaan menjalankan program tersebut untuk memberikan dampak signifikan bagi masyarakat di sekitar kilang antara lain berupa peningkatan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian masyarakat. Berikut realisasi anggaran Program Pengembangan Masyarakat di PT Badak NGL: **[203-1]**

Kategori / Category	2019 (Rp)	2020 (Rp)
Pemberdayaan Masyarakat /Community Empowerment	4.050.713.729,90	2.885.139.129,06
Peningkatan Kapasitas /Capacity Building	2.805.485.598,00	1.563.213.767,20
Donasi /Charity	1.805.959.163,00	1.133.035.431,00
Infrastruktur /Infrastructure	601.333.450,00	171.138.500,00
Jumlah / Total	9.263.491.940,90	5.752.526.827,26

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang sedang melanda berbagai negara termasuk Indonesia, PT Badak NGL juga secara aktif melakukan sejumlah kegiatan pencegahan dan penanganan, baik untuk pekerja maupun pemangku kepentingan eksternal. Kegiatan tersebut di antaranya pemberian bantuan masker, APD (alat pelindung diri), *extra feeding*, paket sembako, pembentukan gugus tugas Covid-19 tingkat kelurahan, serta pelatihan pembuatan *hand sanitizer*. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut setara dengan Rp5.650.620.836,96. Selain itu, pada tahun 2020 PT Badak NGL juga memberikan bantuan non tunai kepada *stakeholder* eksternal, baik instansi pemerintah maupun

sustainability report of the following year. [413-1]

These community development programs are governed by the PDCA (Plan, Do, Check, Action) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:

1. *Policymaking;*
2. *Preparation of governance system;*
3. *Social mapping;*
4. *Strategic planning;*
5. *Practical planning;*
6. *Implementation;*
7. *Monitoring;*
8. *Follow up;*
9. *Publication; and*
10. *Annual evaluation*

Realization of Community Development Program Budget 2020

In carrying out community development programs, the Company has a special non-commercial budget. The Company conducts these programs to drive a significant impact on the community around the plant, such as improving welfare, education, health, and community independence. The following is the realization of the Community Development Program budget at PT Badak NGL: [203-1]

In relation with the Covid-19 pandemic that is hitting various countries including Indonesia, PT Badak NGL is also actively carrying out a number of prevention and handling activities, both for workers and external stakeholders. These activities included providing masks, PPE (personal protective equipment), extra feeding, food packages, the formation of a Covid-19 task force at the village level, and training in making hand sanitizers. If nominated, the assistance is equivalent to Rp5,650,620,836.96. In addition, in 2020 PT Badak NGL will also provide non-cash assistance to external stakeholders, both government agencies and other organizations. All of the above assistance is almost equivalent to Rp469,787,750.00. [203-2]

organisasi lainnya. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut hampir setara dengan Rp469.787.750,00. **[203-2]**

Keberlanjutan Ekonomis Program-Program Pengembangan Masyarakat Tahun 2020

Economic Sustainability of 2020 Community Development Programs

Program Programs	Jumlah Kelompok Number of Groups	Kegiatan Utama Main Activity	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)	Omset per Bulan (Rp) Turnover per Month (Rp)
Masyarakat Kreatif Pesisir (MASKAPEI)	30	Pengelola Ekowisata Bontang Kuala Management of Bontang Kuala Ecotourism	500.000.000	144.000.000
Kelompok Tani Alam Permai	10	Pembibitan Mangrove/Mangrove Nursery	50.000.000	10.000.000
Bontang Lestari Peduli	60	Pencacah Plastik/Plastic Shredder	400.000.000	1.440.000.000
Gerbang Marina	9	Produksi Olahan Kepiting Bakau/Mangrove Crab Processed Production	50.000.000	10.000.000
Kelompok Tani Beras Basah	18	Pembibitan Mangrove/Mangrove Nursery	50.000.000	10.000.000
Saputra Snack	6	Produksi Olahan Ikan Bawis, Rumput Laut, dan Kepiting Production of Processed Bawis Fish, Seaweed, and Crabs	150.000.000	9.000.000
Tani Lestari Indah	25	Pembibitan Mangrove/Mangrove Nursery	1.744.700.000	114.000.000
Mekar Mandiri	5	Produksi Olahan Rumput Laut dan Buah Naga Seaweed and Dragon Fruit Processed Production	80.000.000	9.000.000
Daun Harum	10	Produksi Olahan Mangrove Mangrove Processed Production	30.000.000	5.000.000
Mawar Lestari	10	Produksi Olahan Rumput Laut dan Buah Naga Seaweed and Dragon Fruit Processed Production	75.000.000	15.000.000
Bakau Jaya	25	Pembibitan Mangrove/Mangrove Nursery	76.000.000	7.500.000
Pondok Batik Etam	10	Kerajinan Batik dengan Pewarna Mangrove Batik Crafts with Mangrove Dyes	200.000.000	240.000.000
Kelompok Usaha Maju	25	Budidaya Rumput Laut/Seaweed Cultivation	200.000.000	20.000.000
Kampung Asimilasi (Warga Binaan Lapas Klas III Bontang)	15	Program Asimilasi Narapidana Inmates Assimilation Program	42.000.000	6.200.000
Green House Pesona Alam	14	Pembibitan Ulin & Budidaya Tanaman Hias Nurseries of Ironwood (Ulin) & Ornamental Plant	120.000.000	14.400.000
Kerapu Macan	10	Budidaya Kerapu/Grouper Cultivation	20.000.000	9.600.000
Satimpo Berhias	8	Pengomposan & Pengepresan Kardus Composting & Cardboard Pressing	165.000.000	3.700.000
Masyarakat Sadar Lingkungan (MASDARLING)	55	Pengelolaan Wisata Berbasis Lingkungan Environmental Based Tourism Management	189.182.000	30.000.000
Pelangi Pesisir	10	Pengelolaan Wisata Selangan City Management of Selangan City Tourism	312.282.700	7.000.000
Wisata Dayak Bontang (WISDABO)	10	Pengelolaan Wisata Kesenian Dayak Management of Dayak Art Tourism	160.490.000	5.000.000
Rumah Kreatif Berbas	12	Pemberdayaan Pemuda/Youth Empowerment	98.894.000	10.000.000
Saung Pandu	40	Pertanian Terpadu/Integrated Agriculture	200.000.000	1.200.000



PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Community Empowerment Program

PT Badak NGL menjalankan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta diarahkan memiliki dampak positif signifikan bagi masyarakat Bontang. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program pengembangan masyarakat. Program tersebut diwujudkan melalui berbagai *Community Development (Comdev)*. [413-1]

Pada tahun 2020, program Comdev PT Badak NGL adalah melanjutkan dan mengembangkan beberapa program tahun sebelumnya serta program khusus sehubungan dengan kondisi pandemi covid-19. Berikut adalah uraian masing-masing program Comdev PT Badak NGL di tahun 2020.

Program Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2020, PT Badak NGL memiliki 22 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai sektor usaha, dengan program unggulannya antara lain sebagai berikut:

Saung Pandu (Usaha Unggulan Pertanian Terpadu)

Saung Pandu adalah program pertanian terpadu yang dikembangkan di Berbas Tengah. Pada area yang berbatasan langsung dengan wilayah PT Badak NGL ini, masyarakat mengelola kegiatan budidaya ikan air tawar (patin & lele), perkebunan sayuran, serta akuaponik. Kebutuhan air untuk kegiatan pertanian terpadu ini berasal dari olahan air limbah domestik WWTP 48 PT Badak NGL yang dialirkan langsung ke masyarakat. Adapun untuk kebutuhan energinya, PT Badak NGL memperkenalkan teknologi mikrohidro serta panel surya. Di tahun 2020, Perusahaan mendorong agar Saung Pandu menjadi salah satu Kampung Tangguh Nusantara dari Bontang.

Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan)

Kampung Masdarling merupakan kampung wisata berbasis lingkungan pertama di Kota Bontang. Kampung ini dikembangkan menjadi 7 kampung tematik yaitu:

1. Kampung Asri (kebun buah & sayur organik, pembibitan tanaman, dan rumah kompos);
2. Kampung Sehat (jalan terapi & track sepeda);
3. Kampung Jajan (kuliner nusantara);
4. Kampung Oleh-oleh (cemilan tradisional & snack olahan hasil kebun);

PT Badak NGL carries out community development programs in accordance with community needs and is directed to have a significant positive impact on the Bontang community. Therefore, the Company always involves stakeholders from the planning to the evaluation stage of the community development program. [413-1]

In 2020, the PT Badak NGL Comdev program is to continue and develop several previous year's programs as well as special programs in relation to the conditions of the Covid-19 pandemic. The following is a description of each PT Badak NGL's Comdev program in 2020.

Community Empowerment Program

In 2020, PT Badak NGL had 22 empowerment programs that spread across several business sectors, with the following leading programs:

Saung Pandu (Integrated Agricultural Leading Business)

Saung Pandu is an integrated agricultural program developed in Berbas Tengah. In the area which is directly adjacent to the PT Badak NGL area, the community manages the cultivation of freshwater fish (shark catfish & catfish), vegetable plantations, and aquaponics. The availability of water for this integrated agricultural activity comes from PT Badak NGL's WWTP 48 domestic wastewater which is channeled directly to the community. As for its energy needs, PT Badak NGL introduced micro hydro technology and solar panels. In 2020, the Company encourages Saung Pandu to become one of the Tangguh Nusantara Villages of Bontang.

Masdarling Village (Environmentally Aware Society)

Masdarling Village is the first eco-based tourism village in Bontang City. This village was developed into 7 thematic villages, namely:

1. Asri Village (organic fruit & vegetable garden, plant nursery and compost house);
2. Healthy Village (therapy walk & bicycle track);
3. Snack Village (nusantara culinary);
4. Souvenirs Village (traditional snacks & processed snacks from plantations);

5. Kampung Main (permainan tradisional);
6. Kampung Narsis (spot foto); dan
7. Kampung Kerajinan.

Kondisi pandemi yang berpengaruh pada tingkat kunjungan wisatawan membuat anggota kelompok melakukan diversifikasi kegiatan yaitu pembuatan tahu sutra, pembibitan tanaman hias, dan kuliner yang pemasarannya dibantu secara *online* oleh PT Badak NGL.

Selangan City

Selangan City merupakan pengembangan dari Kampung Selangan, sebuah wilayah perkampungan di atas laut di Kelurahan Bontang Lestari. Lokasinya yang unik dan keindahan alamnya menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung.

Di tahun 2020, Selangan City memiliki atraksi baru berupa keramba pancing dan perahu kayak. Namun, kondisi pandemi yang berpengaruh pada kegiatan wisata membuat mitra binaan Pelangi Pesisir selaku pengelola program mulai beralih fokus pada produksi kuliner olahan pesisir seperti ikan bakar, palumara, udang goreng tepung, dan aneka olahan lainnya. Pemasaran produk kuliner ini dibantu secara *online* oleh PT Badak NGL.

Masrangga (Masyarakat Tanggap Bencana)

Masyarakat Tanggap Bencana merupakan program yang dibentuk sebagai salah satu komitmen PT Badak NGL dalam menanggulangi bencana yang terjadi, baik Covid-19, banjir, kebakaran, maupun bencana alam dan nonalam lainnya.

Program Peningkatan Kapasitas

Badak Full Scholarship (BAFCO)

Program beasiswa BAFCO menysasar siswa/siswi lulusan SD, SMP, dan SMA di Kota Bontang yang memiliki prestasi akademik dan diprioritaskan berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri. Pertimbangan ini sekaligus merupakan bentuk kepedulian PT Badak NGL terhadap program Pemerintah Kota Bontang, yaitu *Smart City*.

Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek di antaranya nilai rapor semester akhir, tes akademik, tes psikologi, *interview*, serta survei lapangan. Pada tahun 2020, jumlah penerima beasiswa sebanyak 31 siswa untuk SMP, 47 siswa untuk SMA, dan 24 orang untuk Perguruan Tinggi. Adapun dana yang dianggarkan untuk program BAFCO (SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi) tahun 2020 sebesar Rp1.144.763.367,00.

5. *Playing Village* (traditional game);
6. *Narcissistic Village* (photo spot); and
7. *Craft Village*.

Pandemic conditions that affect the level of tourist visits have made group members diversify their activities, namely making silk tofu, ornamental plant nurseries, and culinary services with online marketing assisted by PT Badak NGL.

Selangan City

Selangan City is a development of Kampung Selangan, a village area over the sea in Bontang Lestari Village. Its unique location and natural beauty are the main attractions for tourists to visit.

In 2020, Selangan City has new attractions in the form of fishing cages and kayaks. However, the pandemic conditions that affected tourism activities made Pelangi Pesisir trained partners, as program managers, start to shift their focus to the production of processed coastal culinary such as grilled fish, palumara, flour fried shrimp, and various other processed food. PT Badak NGL helps market this culinary product by online marketing.

Masrangga (Disaster Response Society)

The Disaster Response Society (Masrangga) is a program formed as one of PT Badak NGL's commitments in overcoming disasters that occur, both Covid-19, floods, fires, as well as other natural and non-natural disasters.

Capacity Building Program

Badak Full Scholarship (BAFCO)

*The BAFCO scholarship program targets elementary, middle, and high school students in Bontang City who have academic achievements and are prioritized from economically disadvantaged families to continue their studies to State Universities. This consideration is also a form of PT Badak NGL's concern for the Bontang City Government program, namely *Smart City*.*

The selection process for prospective scholarship recipients involves several aspects including final semester report cards, academic tests, psychological tests, interviews, and field surveys. In 2020, the number of scholarship recipients was 31 students for junior high schools, 47 students for high schools and 24 students for universities. The funds budgeted for the BAFCO program in 2020 amounted to Rp1,144,763,367.00.



Cooperative Education Program (COOP)

PT Badak NGL mendukung *Cooperative Education Program (COOP)* yang digagas oleh Dirjen DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) sejak 2003. Program ini dikoordinir oleh perusahaan Migas di Kalimantan Timur dan diselenggarakan secara berkala yakni dua periode angkatan dalam setiap tahun. Sejak tahun 2017, PT Badak NGL mengadakan seleksi tersendiri untuk peserta COOP dengan persyaratannya adalah mahasiswa ber-KTP Bontang. Selama program berjalan, mahasiswa ditempatkan di berbagai fungsi departemen sesuai kebutuhan masing-masing perusahaan. Para peserta COOP adalah para mahasiswa dari berbagai universitas atau sekolah tinggi di Kalimantan Timur. Pada tahun 2020, PT Badak NGL menerima 32 orang peserta COOP dengan penyerapan dana sebesar Rp271.689.600,00.

Program Pemagangan Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, dan Biodiesel serta Pemagangan Dalam Negeri

Melalui Program Magang Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, serta Operator Biodiesel, PT Badak NGL memberikan kesempatan bagi putra-putri Kota Bontang untuk belajar bekerja selama satu tahun di Perusahaan.

Program magang yang juga merupakan bagian dari *Community Development* PT Badak NGL bidang *Capacity Building* ini dikhususkan bagi siswa serta mahasiswa Kota Bontang. Tahun ini, Program Magang Laboratorium & Environment Control sudah memasuki tahun kedua belas, sedangkan Program Magang Kultur Jaringan dan Operator Biodiesel memasuki tahun kedua. Pada tahun 2020, sebanyak 4 orang peserta mengikuti Program Magang Laboratorium & Environment Control, 2 orang peserta mengikuti Program Magang Kultur Jaringan, dan 2 orang peserta mengikuti Program Magang Operator Biodiesel, dan 2 orang peserta mengikuti Program Magang CSR sehingga total peserta magang ini adalah 10 orang.

Seluruh program pemagangan di PT Badak NGL tahun 2020 telah menyerap anggaran sebesar Rp274.767.290,00.

Program Kesehatan

Penanganan Pandemi Covid-19

Pada tahun 2020, fokus program CSR PT Badak NGL adalah penanganan pandemi Covid-19, baik di tingkat Kota Bontang maupun nasional. Komitmen ini diwujudkan dengan sejumlah kegiatan yang bersifat *charity*, infrastruktur, pengembangan kapasitas, serta pemberdayaan. Adapun

Cooperative Education Program (COOP)

PT Badak NGL mendukung *Cooperative Education Program (COOP)* yang digagas oleh Dirjen DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) sejak 2003. Program ini dikoordinir oleh perusahaan Migas di Kalimantan Timur dan diselenggarakan secara berkala yakni dua periode angkatan dalam setiap tahun. Sejak tahun 2017, PT Badak NGL mengadakan seleksi tersendiri untuk peserta COOP dengan persyaratannya adalah mahasiswa ber-KTP Bontang. Selama program berjalan, mahasiswa ditempatkan di berbagai fungsi departemen sesuai kebutuhan masing-masing perusahaan. Para peserta COOP adalah para mahasiswa dari berbagai universitas atau sekolah tinggi di Kalimantan Timur. Pada tahun 2020, PT Badak NGL menerima 32 orang peserta COOP dengan penyerapan dana sebesar Rp271.689.600,00.

Laboratory & Environment Control Internship Program, Tissue Culture, and Biodiesel as well as Domestic Apprenticeship

Through the *Laboratory & Environment Control Internship Program, Tissue Culture, and Biodiesel Operators*, PT Badak NGL provides an opportunity for the students in Bontang City to learn to work for one year at the Company.

The apprenticeship program which is part of PT Badak NGL *Community Development* in the field of *Capacity Building*, is design specifically for students of Bontang City. This year, the *Laboratory & Environment Control Internship Program* has entered its fourteenth year, while the *Tissue Culture and Biodiesel Operator Internship Program* is entering its fourth year. In 2020, as many as 4 participants participated in the *Laboratory & Environment Control Internship Program*, 2 participants participated in the *Tissue Culture Internship Program*, and 2 participants participated in the *Biodiesel Operator Internship Program* so that the total number of participants in this internship was 10 people.

The entire internship program at PT Badak NGL in 2020 has absorbed a budget of Rp274,767,290.00.

Health Improvement Program

Handling the Covid-19 Pandemic

In 2020, the focus of PT Badak NGL's CSR program is the handling of the Covid-19 pandemic, both at the Bontang City and national levels. This commitment is manifested in a number of activities that are *charity*, infrastructure, capacity building, and empowerment. PT Badak NGL has carried out

beberapa kegiatan penanganan Covid-19 yang telah dilakukan oleh PT Badak NGL antara lain pemberian bantuan masker, APD, *hand sanitizer*, disinfektan, wastafel portabel, paket sembako, pembentukan kelompok gugus Covid-19 di Kelurahan Berbas Tengah, pelatihan pembuatan sabun cuci tangan, serta publikasi dan edukasi terkait pencegahan Covid-19 melalui berbagai media.

Program Sosial, Budaya, dan Olahraga

Perhatian PT Badak NGL terhadap pengembangan masyarakat juga ditunjukkan dengan komitmen terhadap kegiatan di bidang seni budaya, serta olahraga, kepemudaan, dan agama. Hal ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam membantu Pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang.

Secara umum, program pengembangan masyarakat dikategorikan menjadi program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga) serta program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi.

Program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga):

- Memberikan bantuan terbatas baik dalam bentuk fisik maupun menjadi sponsor kegiatan;
- Menjadi sponsor kegiatan olahraga lokal dan nasional (beberapa cabang olahraga); serta
- Bantuan renovasi rumah ibadah.

Program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi:

- Berkontribusi dalam pesta adat Erau Pelas Benua dan Pesta Laut Bontang Kuala;
- Berkontribusi dalam pembentukan paguyuban dan sanggar kesenian lokal dan kreasi;
- Memberikan bantuan terbatas untuk sarana-prasarana pendukung seni budaya; dan
- Berpartisipasi pada festival budaya lokal.
- Berpartisipasi sebagai sponsor pada promosi budaya dalam rangka mendukung program pariwisata Kota Bontang.

some of the Covid-19 handling activities, including the provision of masks, PPE, hand sanitizers, disinfectants, portable sinks, food packages, the formation of a Covid-19 task force group in the Central Berbas Village, training in making hand washing soap, as well as publications and education related to the prevention of Covid-19 through various media.

Social, Culture and Sport Program

PT Badak NGL's attention to community development is also demonstrated by its commitment to activities in the arts and culture, as well as sports, youth and religion. This is one of the Company's efforts to help the government improve human resource capacity, especially in Bontang City.

In general, community development programs are categorized into supporting community activities (in the social, cultural, religious and sports fields) as well as local cultural preservation activities through strengthening and preserving traditions.

Programs that support community activities (in the social, cultural, religious and sports fields):

- *Providing limited assistance both in physical form and sponsorship of activities;*
- *Sponsoring local and national sports activities (several sport branches); and*
- *Assistance in renovating worship houses;*

Local cultural preservation programs through strengthening and preserving traditions:

- *Contributing to the Erau Pelas Benua Traditional Party and the Bontang Kuala Sea Party;*
- *Contributing to the establishment of associations and studio for local arts creations;*
- *Providing limited assistance for supporting arts and culture facilities;*
- *Participate in local cultural festivals; and*
- *Participating as a sponsor of cultural promotion in order to support the Bontang City tourism program.*

RISIKO SOSIAL DAN MITIGASINYA

Social Risk and Its Mitigation

PT Badak NGL memiliki program manajemen risiko yang setiap tahun dievaluasi. Risiko usaha Perusahaan dikelompokkan dalam empat kategori risiko yaitu (1) risiko strategis, (2) risiko finansial, (3) risiko operasional yang didorong dari internal, dan (4) risiko operasional yang didorong dari eksternal. Risiko sosial masuk dalam kategori risiko operasional yang didorong dari eksternal yaitu risiko yang mungkin terjadi di sekitar lokasi kilang sebagai akibat dari kegiatan operasional kilang LNG. Untuk seluruh risiko yang telah diidentifikasi—termasuk risiko sosial—Perusahaan telah merumuskan sejumlah upaya preventif, mitigatif, serta rencana kontingensi yang harus diikuti untuk meminimalkan terjadinya risiko. Risiko sosial yang mungkin terjadi akibat operasional Perusahaan antara lain terjadinya kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilang LNG. [103-2] [413-2]

Perusahaan melibatkan konsultan eksternal dalam Menyusun *quantitative risk assessment* (QRA) untuk menilai potensi risiko yang berpengaruh terhadap lingkungan sosial. Berikut adalah cuplikan risiko terbesar berdasarkan hasil QRA.

PT Badak NGL has a risk management program that is evaluated annually. The Company's business risks are classified into four risk categories, namely (1) strategic risk, (2) financial risk, (3) operational risk that is driven internally, and (4) operational risk that is driven externally. Social risk is included in the category of operational risk that is driven externally, namely the risk that may occur in the vicinity of the plant as a result of LNG plant operational activities. For all identified risks – including social risks – the Company has formulated several preventives, mitigative and contingency plans that must be followed to minimize the occurrence of risks. Social risks that may occur due to the Company's operations include gas leaks or fires and explosions at the LNG plant. [103-2] [413-2]

The company engages an external consultant in preparing a quantitative risk assessment (QRA) to assess potential risks affecting the social environment. Here is a snapshot of the biggest risks based on the QRA results.



Potensi Risiko Terbesar Hasil Quantitative Risk Assessment

The Greatest Potential Risk Results of the Quantitative Risk Assessment

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
<i>Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 1</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to LNG to the environment and has the potential to cause exposure to LNG vapor/vapor cloud, fire, and explosion</i>	6,94 x 10 ⁻³
<i>Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 2</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to LNG to the environment and has the potential to cause exposure to LNG vapor / vapor cloud, fire and explosion</i>	6,94 x 10 ⁻³
<i>Loading Train C 4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (<i>Multi Component Refrigerant</i>) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to Propane and MCR (Multi Component Refrigerant) to the environment and potential exposure to Propane vapor which can cause a lack of air (O₂) around the exposure, as well as fires and explosions</i>	2,34 x 10 ⁻³
<i>Train F 4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (<i>Multi Component Refrigerant</i>) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to Propane and MCR (Multi Component Refrigerant) to the environment and potential exposure to Propane vapor which can cause a lack of air (O₂) around the exposure, as well as fires and explosions</i>	2,26 x 10 ⁻³

Seperti halnya di tahun 2019, pada tahun 2020 PT Badak NGL tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Operasi Perusahaan juga tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, seperti: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya. **[103-3] [OG10]**

PT Badak NGL hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan. **[OG11]**

*As per 2019, in 2020 PT Badak NGL did not expand its operational facility, as no such plan is present in its long-term business plan. None of the Company's operations has given rise to any dispute with local community or native inhabitants, with respect to, among others, use of land and water or destruction of cultural heritages. **[103-3] [OG10]***

*PT Badak NGL manages a total of one plant facility located in Bontang, East Kalimantan. Based on its five year (long-term) business plan, none of its operational area was inactive or has been planned to be deactivated. **[OG11]***



INTEGRITAS ASET DAN KESELAMATAN PROSES

Assets Integrity and Process Safety

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, PT Badak NGL menerapkan *Process Safety Management (PSM)* atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, pemantauan, dan komunikasi bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996, PT Badak NGL telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan dengan diterapkannya *International Sustainability Rating System (ISRS)* dan menjadi bagian dari sistem manajemen SHEQ (BSMART). [103-2]

To safeguard its assets, and more importantly its employees and the surrounding communities, from potential adverse impact as a result of work accident or other hazardous events that may be harmful to life, PT Badak NGL has implemented the Process Safety Management (PSM). The PSM covers the processes of identification, control, mitigation, monitoring, and communication of the hazards arising from the failure of processes, as well as process safety management audit, to prevent any possible incident that may result in a substantial loss for the Company, such as fire and explosion. Since 1996, PT Badak NGL has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been subsequently expanded by the implementation of International Sustainability Rating System (ISRS) and become an integral part of the BSMART Management System. [103-2]

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. PT Badak NGL rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan setiap tahun dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar pada saat kegiatan Bulan K3 Nasional. **[103-3]**

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa sertifikat SMK3 kategori tingkat penilaian penerapan memuaskan, sertifikat ISO 45001:2018, sertifikat ISO 9001:2015 dan sertifikat ISO 14001:2015.

Pada tahun 2020, berdasarkan standar API RP-754, terdapat 1 *process safety event* yang dikategorikan sebagai *Tier I* dan tidak ada *process safety event* yang dikategorikan *Tier II* yakni sebagai berikut: **[OG13]**

*The PSM's performance has been improved from time to time, including in terms of asset management, which covers facility design and engineering, change management, inspection, testing and maintenance of equipment, effective process control, operational and maintenance procedures, as well as personnel training to enhance their competence. In addition, PT Badak NGL also conducts training and dissemination programs in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities. The training and promulgation of the PSM are held annually throughout the National Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities. **[103-3]***

PT Badak NGL's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality, and process safety management has been recognized by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3 Certificate with a Satisfactory category, and by the ISO 45001:2018, certificate ISO 9001:2015 certificate and ISO 14001:2015 certificate.

*In 2020, based on the API RP-754 Standard, there was 1 safety event that is categorized as Tier II and none of process safety events of Tier I category. These incidents are as follows: **[OG13]***

No	Tanggal Date	Ringkasan Kejadian Event Summary	Kategori Category	Penanganan Treatment
1	7 November 2020 7 November 2020	Bocoran Hidrokarbon Cair pada 1/2" pipe tapping point ke E3-FT-3. <i>Liquid Hydrocarbon Leak at 1/2 "pipe tapping point to E3-FT-3.</i>	<i>Tier II</i>	Melakukan isolasi, memanggil Seksi Fire & Safety untuk mengamankan area, menurunkan tekanan pada sistem <i>Doing isolation, calling the Fire & Safety Section to secure the area, lowering the pressure on the system</i>

Kejadian *Tier I* didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian *Tier II* didefinisikan sebagai kejadian seperti *Tier I* tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespon terjadinya *process safety event* dengan segera dan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

A Tier I event is defined as spillage of including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A Tier II event is defined as a Tier I event with less serious impact. The Company has an adequate set of procedures in place to respond to any process safety event in a prompt manner. The Company shall swiftly investigate such event in accordance with the standard operating procedures in dealing with incident investigation, in order to prevent similar incidents taking place again in the future.



PRAKTIK DAN KEBIJAKAN SOSIAL

Social Practices and Policies

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang organisasi tersebut. PT Badak NGL berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan akan menindak pelakunya dengan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik “Do & Don’t”, lokakarya GCG, dan program *GCG Awareness*. Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2020 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi Fraud dalam setiap penugasan Audit. [103-2][205-1]

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan dan *running text* di stasiun TV internal (LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan

Any form of corruption taking place in an organization is hugely detrimental to the governance integrity and long-term continuity of the organization. PT Badak NGL strives to prevent any form of corruption at all costs in the working environment. Should such a practice be encountered, the Company will take severe and stringent action to punish the perpetrator in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia. To prevent the practices of corruption, collusion and nepotism within the Company, an anti corruption culture is implemented constantly through the dissemination of the code of conduct, the Dos and Dont’s, GCG workshop, and GCG Awareness program. The Company has ensured that across all of its operational areas the risk of corruption or other corruption-related risks are insignificant. As of year, end 2020, the Company through the Internal Audit Unit had conducted specific analyses on each of the Company’s business units to ascertain the exposure of the respective business units to corruption through the Fraud Detection System that is embedded in every audit assignment. [103-2][205-1]

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Badak NGL have received in-depth education and adequate understanding on anti corruption policies and procedures prevailing in the Company. Such policies and procedures have been formulated in accordance with the laws of the Republic of Indonesia. The Company’s anti-corruption dissemination programs have taken various forms, among others GCG Awareness Campaign, GCG Seminar, installation of banners, short flms, advertisement and running text played on the internal TV station (LNG TV), and advertisement on print media. In addition, all employees have signed the recently updated integrity pact of the Company. The Management of



telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct secara online* yang pada penyelenggaraannya termasuk mengomunikasikan kebijakan anti korupsi. Seluruh mitra usaha juga telah mendapatkan pesan mengenai kebijakan anti korupsi melalui penandatanganan pakta integritas serta sosialisasi anti korupsi melalui email pemberitahuan.

[205-2]

Di tahun 2020 tidak ditemukan tindak korupsi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi. **[205-3]**

PT Badak NGL terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis dan hal ini diatur dalam *code of conduct*. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mempunyai afliasi dengan partai politik manapun. Pada tahun 2020, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai atau kandidat politik manapun. PT Badak NGL melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan. **[103-2] [103-3] [415-1]**

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan PT Badak NGL dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini Perusahaan di tahun 2020, seperti halnya di tahun sebelumnya, tidak menerima sanksi apapun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak. **[103-2] [103-3] [419-1]**

*PT Badak NGL has declared its commitment to implementing GCG. In addition, all (100%) employees have also signed the Company's Code of Conduct online as well as communicating anti-corruption policies. All business partners have also received messages regarding anti-corruption policies through the signing of the integrity pact and anti-corruption socialization via email notifications. **[205-2]***

*In 2020, no indication of corruption was detected in the Company's premises. In addition, the Company did not unilaterally terminate any contract with its business partners nor fail to extend any contract owing to acts of corruption. **[205-3]***

*PT Badak NGL maintains political neutrality by avoiding any involvement in any activities whatsoever that may be construed as political. PT Badak NGL has no affiliation with any political party. Throughout 2020, as in the previous years, it did not provide any assistance be it material or otherwise, such as involvement in political events, assistance to political parties or political candidates. PT Badak NGL prohibits the posting of all kinds of attributes that connote to political endorsements, such as calendars, stickers, posters, and such like materials in the Company's premises. **[103-2] [103-3] [415-1]***

*Compliance with the prevailing rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia remains a priority of PT Badak NGL in carrying out its business activities. Due to this compliance, in 2020, as well as in the previous year, the Company did not receive any significant sanction, either monetary or otherwise, from the authorities. **[103-2] [103-3] [419-1]***





TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli, dalam rangka selalu meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

[103-2]

Produk LNG (100%) merupakan bahan yang mudah terbakar. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga pemuatan harus melalui pengujian serta evaluasi agar proses-proses produksi LNG memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Evaluasi ini dianalisis secara komprehensif sebelum proses pemuatan ke kapal atau *iso tank* agar produk LNG yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pembeli. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang disertakan pada produk tersebut. Perusahaan juga memberikan *Safety Data Sheet* (SDS) kepada pembeli sebagai bentuk tanggung jawab produk terhadap keselamatan pembeli. [103-3][416-1][417-1]

Pada tahun 2020, PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG yang ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman. Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa. [416-2] [417-2] [419-1]

PT Badak NGL melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali per tahun yang bertujuan untuk menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke para responden yaitu pembeli LNG, *transporter*, dan *surveyor*. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi *berthing*, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5. [102-43][102-44]

The Company's products have been made within a narrow band of specifications for which the Company is to be fully responsible, in accordance with the specifications from the buyers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted in order to improve the quality and safety of the Company's products.

[103-2]

LNG products (100%) are highly flammable. As such, each phase of production up to the ship loading of the product has to follow a series of evaluation. These evaluations are comprehensively analysed prior to shipping or isotank loading to ensure that the LNG products has meet the customer specifications. The results of the analyses are documented in the Certificate of Analysis that is attached to the products being shipped. The Company also provides Safety Data Sheets (SDS) to buyers as a form of product responsibility for the safety of buyers. [103-3][416-1][417-1]

In 2020, PT Badak NGL did not receive any claims report on products that do not meet their specifications. Product specifications for LNG is determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security. In 2020 the Company did not incur any fines due to non compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services. [416-2] [417-2] [419-1]

PT Badak NGL conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year in order to evaluate and improve its operational quality and service performance through the questionnaire method. Questionnaires are sent to buyers of LNG, transporters, and surveyors. There are ten parameters were measured in the questionnaire, namely: plant safety, product quality, loading operation, loading time, berthing operation, documentation, response to customers' needs, environment, plant reliability, and security aspect (ISPS-related). The respondents were requested to give a score for each of these aspects with a value ranging from 1 to 5. [102-43][102-44]

Hasil survei untuk paruh pertama 2020 secara umum menunjukkan nilai sebesar 4,81 dan untuk paruh kedua 2020 sebesar 4,80 sehingga semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,80 dari nilai maksimum 5. Hasil survei tersebut menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari target nilai KPI (*key performance indicator*) yaitu 4,50 s.d. 4,70.

Walaupun PT Badak NGL berhasil mempertahankan kriteria layanan “Baik” di mata para pelanggan/*transporter*, PT Badak NGL tetap melihat pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya. **[103-2]**

*The results of the survey for the first half of 2020 indicated a score of 4.81 and 4.80 for the second half of 2020. Therefore, for all parameters that were measured, the average score was 4.80 from a maximum score of 5. The survey results resulted in an average value that was higher than the target KPI value (*key performance indicator*), namely 4.50 to 4.70.*

*Despite its success in maintaining its service quality level as “Good” in the view of its customers and transporters, PT Badak NGL sees the potential for improvement in terms of its overall quality and service, in order to bring greater satisfaction to its customers. **[103-2]***





Berikut adalah cuplikan program pengembangan masyarakat PT Badak NGL. Program ini turut mengantarkan Perusahaan meraih PROPER Emas sepuluh kali berturut-turut sejak 2011.

The following is a snapshot of PT Badak NGL's community development program. This program has helped the Company achieve Gold PROPER ten times in a row since 2011.

2011

Pasar Taman Rawa Indah
Taman Rawa Indah Market



2012

Ternak Mandiri
Self-sustaining Cattle



2013

Konservasi Mangrove
Mangrove Conservation



2014

Budidaya Jamur
Mushroom Cultivation



2015

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Pencacah Plastik)
Community Based Waste Management (Plastic Shredder)





2020

Saung Pandu (Usaha Unggulan Pertanian Terpadu)

Saung Pandu (Integrated Agricultural Leading Business)



2019

Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan)

Masdarling (Environmentally Conscious Society)



2018

Selangor City

Selangor City



2017

Kampung Asimilasi Lapas Bontang

The Assimilation Village of Bontang Penitentiary



2016

Bontang Kuala Ecotourism

Bontang Kuala Ecotourism



LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI

GRI Standards In Accordance Check



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL 2020 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi Core.

Jakarta, 27 Juli 2021

Statement GRI Standards in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Badak NGL Sustainability Report 2020 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 27 July 2021

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasari, Ph.D., CSRA, CMA
Director

INDEKS ISI GRI DAN OGSS [102-55]

GRI Content Index and Disclosure of OGSS [102-55]

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Disclosure Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	24
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	24, 31, 32, 32
	102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Location of headquarters</i>	24, 48
	102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	24
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	24, 25, 25
	102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	32
	102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	33, 34
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja lain <i>Information on employees and other workers</i>	34
	102-9	Rantai Pasokan <i>Supply chain</i>	36
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan rantai Pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	36, 43
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	25, 60
	102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	25
	102-13	Keanggotaan organisasi <i>Membership of associations</i>	25
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	18
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	38, 39
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	29, 70
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	70, 71	
Tata Kelola / Governance			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	54, 54	
102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	54	



Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 102: Disclosure Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	54
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>	44, 55
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	54, 57, 58
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	58
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nominating and selecting the highest governance body</i>	56, 58
	102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	56, 56
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>	56
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of highest governance body</i>	59
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluating the highest governance body's performance</i>	56
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identifying and managing economic, environmental, and social impacts</i>	59, 68
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	68
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Review of economic, environmental, and social topics</i>	68
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam peLaporan Keberlanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	44
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communicating critical concerns</i>	69
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis <i>Nature and total number of critical concerns</i>	69
	102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	57
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	57
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi <i>Stakeholders' involvement in remuneration</i>	57
	GRI 102: Disclosure Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	
102-40		Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	49
102-41		Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	35, 108
102-42		Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	48

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 102: Disclosure Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	49, 136
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	49, 136
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	38
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	44, 44
	102-47	Daftar Topik Material <i>List of material topics</i>	45, 47
	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	43
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan <i>Changes in reporting</i>	43
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	42
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	42
	102-52	Siklus laporan <i>Reporting cycle</i>	42
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	48
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	42
	102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	42, 141
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	42
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK EKONOMI ECONOMY IMPACT			
GRI 201 Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	74
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	74
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	75
	201-2	Implikasi Finansial Serta risiko dan peluang lain akibat dari Perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	76



Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	77
	201-4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	75
GRI 202 Keberadaan di Pasar / Market Presence			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	76
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	76
GRI 202: Keberadaan di Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	76
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	77
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	122
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	122
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	124
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	125
GRI 204 Praktik Pengadaan / Procurement Practices			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>GRI 204: Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	78
GRI 205 Anti- Korupsi / Anti- Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	134
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	134

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 <i>GRI 205: Anti-Corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	134
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	135
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	135
OG1 Cadangan / Reserve			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79
OG1: Cadangan <i>OG1: Reserve</i>	G4-OG1	Volume dan jenis cadangan terbukti dan produksi <i>Volume and type of estimated proved reserves and production</i>	79
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENT IMPACT			
GRI 301 Material / Bahan Baku / Materials			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	82
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	83
GRI 301: Material 2016 <i>GRI 301: Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	83
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	83
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	102
G4-OG8 Produk dan Jasa / Product and Services			
G4-OG8: Produk dan Jasa <i>Product and Services</i>	G4-OG8	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar <i>Benzene, lead and sulfur content in fuels</i>	102
GRI 302 Energi / Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	86
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	84



Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	84
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	84
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	85
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	86
	G4-OG2: Energi <i>G4-OG2: Energy</i>	G4-OG2	Total investasi dalam energi terbarukan <i>Total amount invested in renewable energy</i>
G4-OG2: Energi <i>G4-OG2: Energy</i>	G4-OG3	Total energi terbarukan yang dibangkitkan berdasarkan sumber <i>Total amount of renewable energy generated by source</i>	86
GRI 303 Air / Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	87, 88, 90
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	87
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	87, 90
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	88, 90
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	88, 90
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	89
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	89
GRI 304 Keanekaragaman Hayati / Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	91
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	92
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 <i>GRI 304: Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	91, 92
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	91, 92
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	92

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
G4-OG4: Keanekaragaman Hayati G4-OG4: Biodiversity	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	93
	G4-OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas <i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored</i>	92
GRI 305 Emisi / Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	94
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	94
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	94
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	94
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	95
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	95
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	97
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	97
GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah / Effluents and Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	99
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	99
GRI 306: Limbah cair (efluen) dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	89
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	99
	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	100
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	101
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	101
OG6: Limbah cair (efluen) dan Limbah OG6: Effluents and Waste	G4-OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	97



Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	102
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	102
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPESIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
GRI 401 Kepegawaian / Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	106
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	106
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	107
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	108
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	108
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	35
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	35
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>GRI 402: Labor/Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	35

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	109
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	110
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	111
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	112
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	112
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	110
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	110
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	59, 111
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	109
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	111
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	111
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	113
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	113
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	113
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	114
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	115



Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	116, 117
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	116, 117
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	116
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	117
GRI 406 Non-diskriminasi / Non-discrimination			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	118
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	118
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	118
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	119
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	119
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	119
GRI 408 Pekerja anak / Child Labor			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	119
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	119
GRI 408: Pekerja anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	119

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	119
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	119
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	119
GRI 410 Praktik Keamanan / Security Practices			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	119
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	119
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 <i>GRI 410: Security Practices 2016</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	119
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	119
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	119
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 <i>GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	119
GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	118
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	118





Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 <i>GRI 412: Human Rights Assessment 2016</i>	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Employee training on human rights policies or procedures</i>	118
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia <i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening</i>	118
GRI 413 Penilaian Hak Asasi Manusia / Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	122, 130
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	122, 130
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	123, 124, 126
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	130
G4-OG10: Masyarakat Lokal <i>G4-OG10: Local Communities</i>	G4-OG10	Jumlah dan penjelasan sengketa yang sifatnya signifikan dengan komunitas setempat dan penduduk asli <i>Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples</i>	131
G4-OG11: Masyarakat Lokal <i>G4-OG10: Local Communities</i>	G4-OG11	Jumlah daerah operasional yang telah ditutup dan yang sedang dalam proses penutupan <i>Number of sites that have been decommissioned and sites that are in the process of being decommissioned</i>	131
GRI 415 Kebijakan Publik / Public Policy			
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	135
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 <i>GRI 415: Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	135
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety			
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	136
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	136

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	136
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	136
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling			
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	136
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	136
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	136
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	136
GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	135
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	135, 136
OG13 Integritas Aset dan Process Safety / Asset Integrity and Process Safety			
G4-OG13: Integritas Aset dan Process Safety <i>G4-OG13: Asset Integrity and Process Safety</i>	G4-OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis <i>Number of process safety events, by business activity</i>	133


TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



Linking the SDG's and GRI Standards

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>TANPA KEMISKINAN NO POVERTY</p> <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia <i>End poverty in all its forms everywhere</i></p>	Penghasilan, upah, dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	75
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	125
 <p>TANPA KELAPARAN ZERO HUNGER</p> <p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	124
	Mengubah produktivitas organisasi, sektor atau ekonomi secara keseluruhan <i>Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	125
 <p>KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL BEING</p> <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur <i>Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</i></p>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	94
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	94
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	97
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	97

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL BEING</p> <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur <i>Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</i></p>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	G4 Disclosure Sektor: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	97
			OG8	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar <i>Benzene, lead and sulfur content in fuels</i>	102
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306 Limbah cair (effluen) dan Limbah Effluents and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	89
			Tumpahan Spills	GRI 306 Limbah cair (effluen) dan Limbah Effluents and Waste	306-2
	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	101
			403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	111
	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	111
			404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	113
Perencanaan dan tanggap bencana/darurat <i>Disaster/emergency planning and response</i>	G4 Disclosure Sektor: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis <i>Number of process safety events, by business activity</i>	133	
 <p>PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION</p> <p>Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i></p>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	113


SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>KESETERAAN GENDER GENDER EQUALITY</p> <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i></p>	Wanita dalam kepemimpinan <i>Women in leadership</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosures</i>	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nominating and selecting the highest governance body</i>	56
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	116
	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	76
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	117
	Kesetaraan gender <i>Gender equality</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	107
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	112
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	116
	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	108
	Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	GRI 406: Non-diskriminasi <i>GRI 406: Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	118

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION</p> <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i></p>	Tumpahan signifikan <i>Significant spills</i>	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-1	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	87
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	89
	Daur ulang dan penggunaan ulang air <i>Water recycling and reuse</i>	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	89
	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	92
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	91
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	92
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	93
	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	89	
	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	99	

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION</p> <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i></p>	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas <i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored</i>	92
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	89
	Limbah <i>Waste</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	99
 <p>ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	75
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	124
	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	84
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	84
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	85
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	86
		G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	97
Investasi lingkungan <i>Environmental investments</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG2	Total investasi dalam energi terbarukan <i>Total amount invested in renewable energy</i>	86	


SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Energi terbarukan <i>Renewal Energy</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG2	Total investasi dalam energi terbarukan <i>Total amount invested in renewable energy</i>	86
		G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG3	Total energi terbarukan yang dibangkitkan berdasarkan sumber <i>Total amount of renewable energy generated by source</i>	86
 <p>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif <i>Freedom of association and collective bargaining</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosures</i>	102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	35
	Pekerjaan <i>Employment</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosures</i>	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja lain <i>Information on employees and other workers</i>	34
		GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	77
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	107
		Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>
	Penghasilan, upah, dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	76
	Dampak tidak langsung pada penciptaan lapangan kerja <i>Indirect impact on job creation</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	125





SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	84
	Penghasilan, upah, dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	108
	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	108
	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labor/Management Relations</i>	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>GRI 402: Labor/Management Relations</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	35
	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	112
			403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	111
			403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	111
	G4 Disclosure Sektor: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis <i>Number of process safety events, by business activity</i>		133
			Pelatihan dan Pendidikan Karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1
	404-2	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>		114
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	115
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	116



SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI <i>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</i></p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	117
	Penghapusan pekerja anak <i>Abolition of child labor</i>	GRI 408: Pekerja anak <i>GRI 408: Child Labor</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	119
	Penghapusan kerja paksa atau wajib kerja <i>Elimination of forced or compulsory labor</i>	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	119
 <p>INFRASTRUKTUR, INDUSTRI, DAN INOVASI <i>INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</i></p> <p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi <i>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	124
	Investasi lingkungan <i>Environmental investments</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG2	Total investasi dalam energi terbarukan <i>Total amount invested in renewable energy</i>	86
 <p>BERKURANGNYA KESENJANGAN <i>REDUCED INEQUALITIES</i></p> <p>Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara <i>Reduce inequality within and among countries</i></p>	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	125
	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	117



SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p> <p>Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan <i>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	124
	Perencanaan dan tanggap bencana/darurat <i>Disaster/emergency planning and response</i>	G4 Disclosure Sektor: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis <i>Number of process safety events, by business activity</i>	133
 <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i></p>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	94
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	94
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	97
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	97
		G4 Disclosure Sektor: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	97
			OG8	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar <i>Benzene, lead and sulfur content in fuels</i>	102
	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	84
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	84
302-4			Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	85	
302-5			Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	86	

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i></p>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	97
	Efisiensi material/daur ulang <i>Materials efficiency/recycling</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	83
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	83
	Praktik Pengadaan <i>Procurement practices</i>	GRI 204: Praktik Pengadaan <i>GRI 204: Procurement Practices</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	78
	Informasi produk dan jasa serta pelabelan <i>Product and service information and labeling</i>	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>GRI 417: Marketing and Labelling</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labelling</i>	136
	Efisiensi sumber daya produk dan jasa <i>Resource efficiency of products and services</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	102
	Transportasi <i>Transport</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	94
	Limbah <i>Waste</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	99
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	101
		G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	97
Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	89	
Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	89	



SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION</p> <p>Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i></p>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	84
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	84
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	85
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	86
			G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>
	Emisi Gas Rumah Kaca <i>GHG emissions</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	94
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	94
			305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	95
			305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	95
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	97
305-7			Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	97	
 <p>EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER</p> <p>Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan</p>			Keanekaragaman Hayati Lautan <i>Marine biodiversity</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER</p> <p>Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan <i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</i></p>	Pengasaman laut <i>Ocean acidification</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	94
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	94
			305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	95
			305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	89
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	97
		G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG6	Volume hidrokarbon flared dan vented <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	97
	Pembuangan air ke lautan <i>Water discharge to oceans</i>	GRI 303: Air dan efluen <i>GRI 303: Water and effluent</i>	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	89
 <p>EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND</p> <p>Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i></p>	Degradasi habitat alami <i>Natural habitat degradation</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	92
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	91
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	92
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	93

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>15 EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND</p> <p>Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati</p>	Degradasi habitat alami <i>Natural habitat degradation</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas <i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored</i>	92
	Ekosistem air tawar <i>Terrestrial and inland freshwater ecosystems</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas <i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored</i>	92
 <p>16 PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p> <p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i></p>	Penghapusan pekerja anak <i>Abolition of child labor</i>	GRI 408: Pekerja anak <i>GRI 408: Child Labor</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	119
	Anti-Korupsi <i>Anti-corruption</i>	GRI 205: Anti-Korupsi <i>GRI 205: Anti-Corruption</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	134
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	135
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	135
	GRI 415: Kebijakan Publik <i>GRI 415: Public Policy</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	135	
Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>GRI 416: Customer Health and Safety</i>	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	136	
	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>GRI 417: Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labelling</i>	136	

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	No. Indikator Disclosure Nr.	Judul Indikator Disclosure Indicator Title	Hal Page
 <p>PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH <i>PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</i></p> <p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i></p>	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	136
		GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>GRI 419: Socioeconomic Compliance</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	135
	Tata kelola yang efektif, akuntabel, dan transparan <i>Effective, accountable and transparent governance</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosures</i>	102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	56
	Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	GRI 406: Non-diskriminasi <i>GRI 406: Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	118
	Keamanan <i>Security</i>	GRI 410: Praktik Keamanan <i>GRI 410: Security Practice</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	119
 <p>KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN <i>PARTNERSHIP FOR THE GOALS</i></p> <p>Menguatkan sarana pelaksanaan & merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan <i>Strengthen the means of implementation & revitalize the global partnership for sustainable development</i></p>	Investasi lingkungan <i>Environmental investments</i>	G4 Sector Disclosures: Minyak dan Gas <i>G4 Sector Disclosures: Oil and Gas</i>	OG2	Total investasi dalam energi terbarukan <i>Total amount invested in renewable energy</i>	86







Badak LNG
Center of Excellence

PT BADAK NGL

Kantor Jakarta
Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 31930243,
+62 21 31936317
Fax: +62 21 3142974

Kilang Bontang (*Plant Site*)
Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel: +62 548 21133,
+62 548 551300
Fax: +62 548 27500

Kantor Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman No. 66
(Stal Kuda)
Kec. Balikpapan Selatan
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel: +62 542 764671